

**LAPORAN KELOMPOK
KULIAH KERJA NYATA
SEMESTER KHUSUS TAHUN 2014/2015**

**KAMPUNG RESONEGARAN RW XII, KELURAHAN TERBAN,
KECAMATAN GONDOKUSUMAN, KOTA YOGYAKARTA, D. I.
YOGYAKARTA**

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan dalam
Mata Kuliah Kuliah Kerja Nyata
Dosen Pembimbing Lapangan : **Dra. Barkah Lestari, M. Pd.**



Disusun oleh:

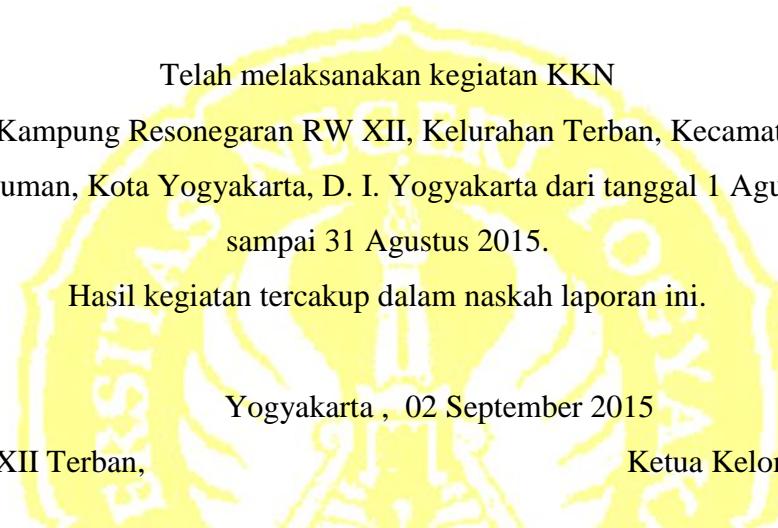
Yogo Noto	12812144004
Ibrahim Budi Satrio	12603141004
Dwiki Prajanta	12808141028
Hidayat Nor Amin	12305144031
Muhammad Alfian	12602241077
Lilis Suryani	12812141034
Nia Juliarti	12211141024
Kurnie Andita	12306141013
Luthfi Fitri F.	12307141036
Ni Luh Putu Rian Sumariska	12305141004

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan KKN di Kampung Resonegaran RW XII, Kelurahan Terban,
Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta, D. I. Yogyakarta

TIM KKN NOMOR LOKASI 1055



Yogyakarta , 02 September 2015

Kepala RW XII Terban,

Ketua Kelompok 1055

Budhi Santoso

Hidayat Nor Amin

Kepala Kelurahan Terban,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Anif Luhur Kurniawan, S. IP

Dra. Barkah Lestari, M. Pd.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Nyata ini tanpa halangan suatu apapun. Sholawat serta salam tidak lupa kita sanjungkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW.

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah KKN yang berlangsung dari tanggal 1 Agustus 2015 sampai dengan 31 Agustus 2015 di Kampung Resonegaran RW XII, Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman, Kotamadya Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dalam penyusunan Laporan Kuliah Kerja Nyata ini tentu tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Barkah Lestari, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN.
3. Bapak Anif Luhur Kurniawan, S. I. P selaku Lurah Terban beserta seluruh perangkat desa yang telah membantu memperlancar program-program mahasiswa KKN Kelompok 1055.
4. Bapak Ketua RW XII dan Ketua RT 54, 55, 56, 57, 58 dan 59 yang telah memberikan bantuan secara fisik maupun non-fisik kepada Tim KKN UNY Kelompok 1055 dalam melaksanakan program kerja sehingga dapat terlaksana dengan baik.
5. Seluruh warga masyarakat Kampung Resonegaran RW XII yang telah ikut berpartisipasi dalam setiap program yang penyusun laksanakan.
6. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu.

Penyusun menyadari bahwa penulisan Laporan Kuliah Kerja Nyata Kelompok ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran senantiasa penyusun harapkan untuk perbaikan laporan ini. Semoga laporan ini

dapat bermanfaat pada diri penyusun pada khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 02 September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
Analisis Situasi.....	2
1. Sejarah	2
2. Batas Wilayah Kampung Resonegaran.....	3
3. Keadaan Pemerintahan	3
4. Kondisi Kerohanian	5
5. Kondisi Pendidikan.....	6
Perumusan Program Kegiatan.....	6
1. Program individu	7
2. Penyusunan laporan KKN	8
BAB II.....	9
PERSIAPAN, PELAKSANAAN & PEMBAHASAN PROGRAM	9
A.Persiapan Program	9
1. Pembekalan KKN	9
2. Observasi Masyarakat.....	10
3. Identifikasi Permasalahan.....	10
4. Penentuan Program Kerja dan Pembagian Tugas.....	10
B.Pelaksanaan Program	11
1. Program Fisik	11
a. Pengadaan Buku	11
b. Pemeliharaan Perpustakaan	14
c. Pendataan Masyarakat(Sensus Penduduk).....	18
d. Pembuatan Peta RW XII.....	21
e. Gang Hijau RW XII.....	23
2. Program Non Fisik	30
a. Penerjunan dan Sosialisasi Program Kerja di RW 12.....	30

b.	Taman Pendidikan Al-Qur'an.....	31
c.	Lomba futsal	35
d.	HUT RI	41
e.	Pengecekan Jentik Nyamuk.....	46
f.	Pemeliharaan Tempat Ibadah dan Kerja Bakti	48
h.	Penutupan KKN (Jalan Sehat)	54
2.	Program Tambahan	57
a.	Senam.....	57
b.	Gebyar PAUD.....	58
4.	Program Insidental	60
a.	Syawalan RT 57.....	60
b.	Rapat Pengurus Kelurahan.....	62
c.	Rapat RT 56.....	63
d.	Syawalan RT 54.....	64
e.	Syawalan PKK RW 12	66
C.	PEMBAHASAN PROGRAM	67
1.	Program Fisik	67
a.	Pengadaan Buku	67
b.	Pemeliharaan Perpustakaan	69
c.	Pendataan Masyarakat (Sensus Penduduk)	70
d.	Pembuatan Peta RW XII.....	71
e.	Gang Hijau RW XII	71
2.	Program Non Fisik	74
a.	Penerjunan dan Sosialisasi Program Kerja di RW XII	74
b.	Taman Pendidikan Al-Qur'an.....	75
c.	Lomba Futsal	76
d.	HUT RI ke 70	79
e.	Pengecekan Jentik Nyamuk.....	82
f.	Pemeliharaan Tempat Ibadah dan Kerja Bakti	83
g.	Sosialisasi Kesehatan	83
h.	Penutupan KKN	85
3.	Program Tambahan	85

a.	Senam.....	85
b.	Gebyar PAUD.....	86
4.	Program Insidental	86
a.	Syawalan RT 57.....	86
b.	Rapat Pengurus Kelurahan.....	87
c.	Rapat RT 56.....	87
d.	Syawalan RT 54.....	87
e.	Syawalan PKK RW XII	88
	BAB III	89
	KESIMPULAN DAN SARAN.....	89
A.	Kesimpulan	89
B.	Saran.....	90
1.	Untuk RW dan Pemerintahan Setempat	90
2.	Untuk Mahasiswa KKN Berikutnya	90
	DAFTAR PUSTAKA	92

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1: Struktur Pengurus Rukun Warga XII Kampung Resonegaran, Terban, Gondokusuman, Yogyakarta Periode 2015-2018
- Gambar 2: Struktur Pengurus Rukun Tetangga di RW XII Kampung Resonegaran, Terban, Gondokusuman, Yogyakarta Periode 2015-2018

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Kelompok

Lampiran 2. Serapan Dana

Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan

ABSTRAK
LAPORAN KELOMPOK
KULIAH KERJA NYATA (KKN)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEMESTER KHUSUS 2014/2015

**Lokasi : Kampung Resonegaran RW XII, Kelurahan Terban,
Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta, D. I. Yogyakarta**

Rukun Warga XII, Kelurahan Terban terletak dipusat Kota Yogyakarta yang berbatasan langsung dengan jalan Cik Dik Tiro di sebelah barat, jalan Ahmad Yani di sebelah selatan, RW IX di sebelah utara, dan jalan Prof. Yohanes di sebelah timurnya. RW XII terdiri dari 6 Rukun Tetangga dengan warga yang sangat majemuk dan berbagai mata pencaharian yang beragam diantaranya wirausahawan, PNS, dan karyawan swasta. Selain itu warga RW XII memiliki agama yang beragam. Dari segi tingkat pendidikan yang ditempuh didominasi oleh lulusan sarjana. Wilayah RW XII banyak berdiri bangunan-bangunan usaha dimana sepertiga dari wilayahnya adalah tempat bisnis seperti berdirinya Galeria Mall, Hotel Novotel, Superindo, Bank BCA dan masih banyak lainnya. Selain itu banyak pula berdiri kos-kosan sehingga yang tinggal di wilayah RW XII tak hanya dari penduduk asli saja.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk perwujudan peran mahasiswa untuk mengabdi kepada masyarakat sebagai bentuk aplikasi serta penerapan hasil-hasil penelitian dibidang IPTEK untuk meningkatkan sumber daya manusia yang ada di masyarakat. KKN yang dilaksanakan dari tanggal 01 Agustus 2015 s.d. 31 Agustus 2015 di Kampung Terban, RW XII, Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam hidup bermasyarakat dan belajar memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat.

Program Kerja Kelompok KKN yang dilaksanakan di RW XII terdiri atas beberapa bentuk diantaranya program fisik, non-fisik, tambahan dan insidental. Adapun program fisik yaitu pengadaan buku, pemeliharaan perpustakaan, pendataan penduduk, pembuatan peta, dan gang hijau. Program non-fisik yang kami lakukan yaitu sosialisasi program kerja, Taman Pendidikan Al-Qur'an, lomba futsal, HUT RI, pengecekan jentik nyamuk, pemeliharaan tempat ibadah dan kerja bakti, sosialisasi kesehatan dan pelepasan KKN. Program kerja tambahan berupa senam dan gebyar PAUD. Sedangkan untuk program kerja tambahan yaitu syawalan RT 57, rapat pengurus RW, Syawalan RT 54, Syawalan PKK, dan Syawalan RT 56.

Adapun setiap mahasiswa KKN menyusun program kerja individu yang terbagi dalam program utama, program penunjang, program tambahan serta program insidental.

Secara keseluruhan, program kerja KKN UNY 2015 baik program kelompok maupun individu di Kampung Resonegaran RW XII, Kelurahan Terban dapat terlaksana sesuai dengan yang telah direncanakan. Melalui program ini, diharapkan masyarakat akan terus berkreasi untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki, serta setiap kegiatan yang telah berlangsung dengan baik dapat dipertahankan dan dilakukan secara berkelanjutan untuk membekali diri di kemudian hari.

Kata kunci: *Kuliah Kerja Nyata (KKN), program kerja, masyarakat, gang hijau*

BAB I

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah interdisipliner yang wajib ditempuh mahasiswa program S-1 yang diselenggarakan perguruan tinggi. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman nyata di masyarakat dan menyiapkan mahasiswa untuk bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat setelah lulus. Sesuai dengan pengertiannya, KKN dilaksanakan di masyarakat dengan tujuan untuk memajukan dan memberdayakan masyarakat melalui berbagai program kerja yang dirancang secara sengaja, terencana, dan sistematis. Hal ini sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian masyarakat.

Program KKN dari Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu bentuk implikasi pengabdian masyarakat. Tidak hanya untuk kepentingan masyarakat, diharapkan KKN juga dapat memberikan manfaat besar untuk mahasiswa dan lembaga. Secara umum, KKN memiliki tiga tujuan pokok yaitu berkaitan dengan kepentingan sebagai berikut :

Masyarakat

Masyarakat mampu menumbuhkan motivasi untuk mengelola potensi yang dimiliki sehingga mampu melaksanakan pembangunan secara mandiri dan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup.

Mahasiswa

Mahasiswa mampu mendapatkan pengalaman belajar dan mengembangkan kompetensi berkomunikasi dan berhubung langsung dengan masyarakat.

Lembaga

Berkaitan dengan ini lembaga mampu meningkatkan hubungan antara Perguruan Tinggi dengan pemerintah daerah, intansi terkait dan masyarakat.

Mahasiswa perlu membuat rencana program kerja agar kegiatan KKN dapat terlaksana sesuai dengan rencana yang terprogram dan terarah. Rencana program kerja disusun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebelum penerjunan mahasiswa ke lokasi. Pengumpulan data dilakukan mahasiswa dengan metode wawancara, dokumentasi, dan melakukan observasi ke lokasi. Dari hasil

observasi, mahasiswa menyeleksi dan merancang program kerja dengan mempertimbangkan prinsip *Feasible* (praktis), *Acceptable* (dapat diterima), *Sustainable* (berkelanjutan), dan partisipatif khususnya di Kampung Resonegaran RW XII Terban sebagai lokasi pelaksanaan KKN UNY kelompok 1055.

Berdasarkan hasil observasi, maka dapat ditentukan program kerja KKN kelompok meliputi program fisik, program non fisik, dan program tambahan. Adapun yang terdapat dalam laporan ini adalah laporan program kelompok yang telah dilaksanakan oleh anggota kelompok KKN dengan ketua kelompok sebagai penanggung jawab utama dan keseluruhan program.

Analisis Situasi

Secara umum keadaan Kampung Resonegaran RW XII dapat diketahui melalui observasi secara langsung di lapangan yang merupakan langkah awal untuk mendapatkan informasi keadaan masyarakat setempat. Observasi awal dilakukan dengan mendatangi rumah Ketua RW XII yaitu Bapak Budhi dan Ketua RT di RW XII untuk mengetahui secara mendalam kondisi lingkungan RW XII berikut keadaan masyarakat dan kegiatan apa saja yang ada disetiap RT maupun lingkup RW.

Gambaran umum keadaan Kampung Resonegaran RW XII, Terban, Gondokusuman, Yogyakarta yang diperoleh meliputi:

1. Sejarah

Kelurahan Terban adalah kelurahan yang terletak disisi sebelah utara Kota Yogyakarta berbatasan dengan Desa Caturtunggal, Sleman Yogyakarta. Terdapat 4 wilayah kampung di Kelurahan Terban yaitu Kampung Purbonegaran, Kampung Sagan, Kampung Resonegaran, dan Kampung Terban. Adapun menurut riwayat dari para sesepuh bahwa nama kampung Sagan yang ada selama ini dulunya didiami sepasang suami istri bernama Ki Sag dan Nyi Sag (konon adalah sepasang prajurit Mataram) nama tersebut pada akhirnya sampai dengan saat ini dipergunakan untuk menamai kampung yang berada di sisi timur Kelurahan Terban, ya kamitu kampung Sagan (kebenaran tentang kampung tersebut masih dalam penelusuran). Adapun makam Ki Sag dan Nyi Sag ada di Makam “Bendo” wilayah kampung Sagan

seperti yang dituturkan oleh Sutopo, salah satu pemuka warga Kampung Sagan.

Kampung Resonegaran terletak disisi wilayah timur Jl. Prof. Yohanes, barat Kampung Purbonegaran. Menurut salah satu warga yaitu Ketua RT 56 Bapak Gatot, penamaan kampung Resonegaran diambil dari nama Kyai Resonegoro dan Nyai Resonegoro yang diyakini sebagai sesepuh di wilayah kampung tersebut. Kyai dan Nyai Resonegoro merupakan abdi dalem keraton Majapahit yang tinggal di kampung Terban. Dari informasi yang diterima, petilasan Kyai dan Nyai Resonegoro terletak di dekat salah satu rumah warga di RT 58. Kebenaran akan cerita ini belum diketahui secara pasti dan informasi yang didapat merupakan informasi turun menurun.

2. Batas Wilayah Kampung Resonegaran

Batas wilayah Kampung Resonegaran RW XII, Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai berikut :

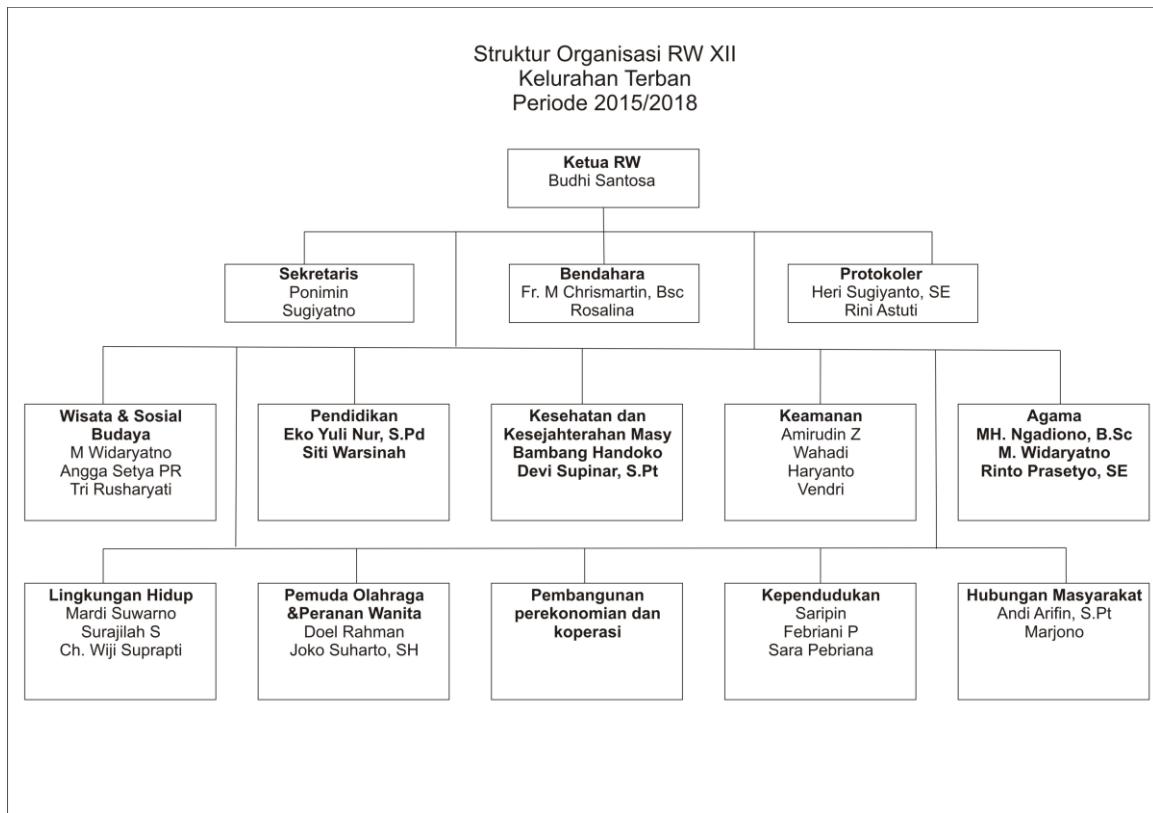
Sebelah Utara	: RW IX Terban
Sebelah Selatan	: Jalan Sudirman
Sebelah Timur	: Jalan Prof. Yohanes
Sebelah Barat	: Jalan Cik Di Tiro

3. Keadaan Pemerintahan

Secara administratif wilayah di Kampung Resonegaran RW XII Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman, Kotamadya Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta terdiri dari satu Ketua Rukun Warga, 6 Rukun Tetangga yaitu Ketua RT 054, 055, 056, 057, 058 ,dan 059. Selain itu terdapat Sekretaris, Bendahara, dan Protokoler di RW XII serta 10 seksi yang bertugas dimasing-masing pos untuk melancarkan segala kegiatan dan pemerintahan di Kampung Resonegaran RW XII. Kepengurusan di Kampung Resonegaran baru saja mengalami regenerasi kepemimpinan pada bulan April 2015 sehingga belum banyak kegiatan yang dilaksanakan oleh kepengurusan

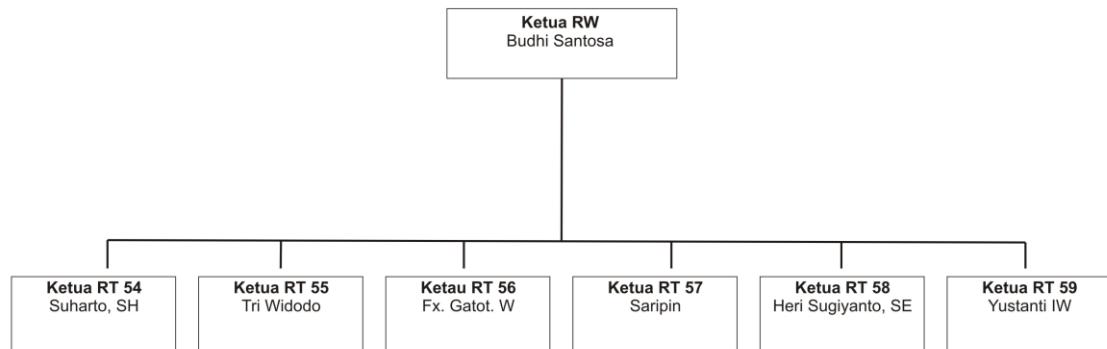
baru di Kampung Resonegaran namun sudah terdapat targetan rencana kegiatan dan beberapa agenda besar yang telah terlaksana.

Selanjutnya, rincian keadaan pemerintahan di Kampung Resonegaran RW XII Terban dijelaskan dalam struktur organisasi pada sub bab selanjutnya.



Gambar 1 Struktur Pengurus Rukun Warga XII Kampung Resonegaran, Terban,
Gondokusuman, Yogyakarta Periode 2015-2018

Struktur Organisasi RT di RW XII
Kelurahan Terban
Periode 2015/2018



Gambar 2 Struktur Pengurus Rukun Tetangga di RW XII Kampung Resonegaran, Terban, Gondokusuman, Yogyakarta Periode 2015-2018

4. Kondisi Kerohanian

Mayoritas penduduk di Kampung Resonegaran RW XII beragama Islam dengan persentase 70% dan penduduk yang beragama non Islam mempunyai persentase 30%. Kampung Resonegaran RW XII mempunyai satu masjid di yaitu Masjid El Hasan yang terletak di wilayah RT 058. Masjid tersebut mempunyai Takmir masjid yang mengurus berbagai kegiatan keagamaan Islam bernama PRISMA. Namun sudah kurang lebih satu tahun ini mengalami vakum.

Kegiatan keagamaan yang rutin dilakukan di Kampung Resonegaran RW XII adalah sholat berjamaah setiap hari, TPA setiap Rabu dan Jumat yang diadakan di Masjid El Hasan, dan pengajian hari Jumat di salah satu rumah warga.

5. Kondisi Pendidikan

Kegiatan pendidikan di Kampung Resonegaran RW XII sudah baik. Sarana dan prasarana belajar masing-masing individu sudah mencukupi, tetapi waktu belajar pada wilayah ini kurang ditegakkan, terbukti pada jam belajar masih banyak anak-anak yang bermain keluar rumah. Hal ini mendorong kami untuk membiasakan anak-anak agar giat belajar daripada bermain.

Perumusan Program Kegiatan

Perumusan program kegiatan dilakukan berdasarkan hasil analisis situasi di lapangan sesudah melaksanakan observasi dan inventarisasi masalah serta wawancara dengan beberapa pihak. Observasi dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2015. Program kegiatan KKN UNY 2015 yang berlokasi di Kampung Resonegaran RW XII terdiri dari program kelompok dan program individu dengan rincian sebagai berikut:

1. Program kelompok

Program kelompok adalah program yang dirancang, dilaksanakan, dan dipertanggungjawabkan oleh seluruh anggota kelompok atau lebih dari separuh anggota kelompok. Program kelompok 1055 KKN UNY 2015 terdiri dari:

a. Program pra KKN

Program pra KKN terdiri dari:

1) Pembekalan

2) Observasi

3) Penyusunan program

b. Program fisik

Program fisik berkaitan dengan pembangunan fisik, berupa:

1) Pengadaan Buku

2) Pemeliharan Perpustakaan RW XII

3) Pendataan Masyarakat (Sensus Penduduk)

4) Pembuatan Peta RW XII

5) Gang Hijau RW XII

c. Program non fisik

Program nonfisik merupakan program yang terkait dengan pembelajaran dan pengembangan potensi diri terdidik, baik potensi akademik maupun kepribadian. Program nonfisik KKN UNY kelompok 1055 terdiri dari:

- 1) Penerjunan dan Sosialisasi Program Kerja di RW XII
 - 2) Taman Pendidikan Al-Qur'an
 - 3) Lomba Futsal
 - 4) HUT RI
 - 5) Pengecekan Jentik Nyamuk
 - 6) Pemeliharaan Tempat Ibadah dan Kerja Bakti
 - 7) Sosialisasi Kesehatan
 - 8) Penutupan KKN
- d. Program Tambahan
- 1) Senam
 - 2) Gebyar PAUD
- e. Program Insidental
- 1) Syawalan RT 057
 - 2) Syawalan RT 054
 - 3) Syawalan PKK RW XII
 - 4) Rapat RT 056
 - 5) Rapat Pengurus Kelurahan

2. Program individu

Program individu terdiri dari :

- a. Program utama :
- 1) Program Kegiatan Menabung
 - 2) Pelatihan Komputer Untuk Anak
 - 3) Fun With Math
 - 4) English For Children
 - 5) Pelatihan Senam Aerobik
 - 6) Pengembangan Kreativitas Anak
 - 7) Pelatihan Futsal

- 8) Sosialisasi & Pembekalan Pencatatan UMKM
- 9) Fun Science Project
- 10) Penyuluhan Hidup Sehat
- 11) Fun With science

3. Penyusunan laporan KKN

(matriks kegiatan terlampir)

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN & PEMBAHASAN PROGRAM

A. Persiapan Program

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan program KKN yaitu menyusun program berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya pada program pra KKN. Persiapan yang dilaksanakan sebelum pelaksanaan KKN adalah sebagai berikut :

1. Pembekalan KKN

Pembekalan KKN dilaksanakan secara serentak oleh mahasiswa KKN UNY semester khusus. Masing-masing kelompok KKN mendapat satu dosen pembimbing lapangan.DPL KKN UNY yang ditugaskan di Kampung Resonegaran RW XII, Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta ialah Dra. Barkah Lestari, M. Pd. yang merupakan dosen Fakultas Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi. Pembekalan ini diadakan dengan tujuan agar mahasiswa:

- a. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi.
- b. Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi, dan permasalahan masyarakat.
- c. Memiliki bekal pengetahuan tata karma kehidupan di masyarakat.
- d. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- e. Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program di masyarakat.
- f. Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian program kerja di masyarakat.
- g. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat melaksanakan program KKN.

Pembekalan dengan DPL KKN dilaksanakan sebelum kegiatan KKN, sedangkan selama KKN berjalan DPL membimbing mahasiswa di tempat KKN.

2. Observasi Masyarakat

Sebelum kegiatan KKN dilaksanakan, mahasiswa KKN melakukan observasi di Kampung Resonegaran RW XII, Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta. Hal itu dilaksanakan untuk mengetahui permasalahan yang muncul di kampung tersebut. Selain itu, observasi berguna dalam pembuatan matriks atau rencana kegiatan selama satu bulan agar kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dapat tepat sasaran dan dapat bermanfaat bagi warga RW XII sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Kegiatan observasi wajib dilakukan sebelum pelaksanakan KKN untuk untuk mendapatkan informasi yang akurat dan valid mengenai kondisi masyarakat dan permasalahan yang akan dihadapi. Kegiatan observasi dilaksanakan pada tanggal 10 – 17 Juli 2015. Observasi ini mencakup pengamatan kondisi fisik, non fisik, dan kondisi masyarakat. Kondisi fisik yang dimaksud ialah batas wilayah RW XII berupa gapura, plangisasi, dan lain-lain. Adapun kondisi non fisik yang ada yaitu potensi dalam bidang tertentu yang dimiliki oleh masyarakat.

3. Identifikasi Permasalahan

Setelah melakukan observasi mengenai kondisi fisik dan non fisik, mahasiswa melakukan identifikasi masalah. Hasil dari identifikasi masalah kemudian dirumuskan menjadi program-program kerja KKN yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat RW XII Kampung Resonegaran.

4. Penentuan Program Kerja dan Pembagian Tugas

Sebelum pelaksanaan program KKN, mahasiswa diwajibkan untuk menyusun program kelompok dan individu. Penyusunan matrik program kelompok dan individu tersebut bertujuan untuk mempermudah dalam pelaksanaan program KKN dan penjumlahan jam dari rencana program KKN dan jam program KKN yang dilaksanakan. Matriks program juga berfungsi untuk memperjelas program-program KKN yang dilaksanakan. Penyusunan matriks disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi dari masyarakat RW XII Kampung Resonegaran melalui observasi yang dilakukan sebelum menyusun matriks

program. Selain itu, dalam penyusunan matriks mahasiswa KKN juga meminta pendapat dari pengurus RW XII.

B. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program kerja KKN merupakan bentuk realisasi dari rancangan agenda yang tercantum dalam matriks program kerja. Idealnya, dalam pelaksanaan program kerja tersebut sesuai dengan apa yang terjadwal pada matriks program kerja. Namun, terkadang terdapat kendala dan hambatan yang membuat realisasi dari program kerja yang diagendakan tidak sesuai dengan yang dijadwalkan. Berikut ini adalah pembahasan program kerja yang sudah dilaksanakan:

Program kegiatan berjalan mulai 01 Agustus – 31 Agustus 2015. Adapun uraian mengenai keterlaksanaan program diuraikan seperti di bawah ini:

1. Program Fisik

a. Pengadaan Buku

Jenis Kegiatan	:	Program kelompok fisik
Tujuan kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none">1. Mengadakan buku-buku guna pembuatan perpustakaan umum di RW XII2. Melengkapi fasilitas khususnya untuk kepentingan membaca3. Menambah sumber ilmu pengetahuan melalui buku-buku yang disediakan
Penanggung jawab	:	Nia Juliarti
Sasaran Kegiatan	:	Warga Kampung Resonegaran RW XII, Kelurahan Terban, Gondokusuman
Tempat kegiatan	:	Balai Serbaguna RW XII
Waktu	:	13 Agustus 2015

Perencanaan	27 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	: 3 Agustus 2015 5 Agustus 2015 10 Agustus 2015 18 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	: 4 Jam
Durasi Pelaksanaan	: 2 jam, 1 jam, 3,5 jam, 2 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	: 8,5 Jam
Analisis Pelaksanaan	: <p>Pada jadwal matrik terdapat 2x pengadaan buku, dengan total waktu 4 jam. Dalam pelaksanaannya program ini tidak sesuai dengan rencana awal dan melebihi perkiraan waktu yang ada yaitu menjadi 8,5 jam atau lebih 4,5 jam. Hal ini dikarenakan penyebaran proposal ke donatur dan proses konfirmasi proposal tersebut yang cukup menyita waktu. Proposal yang disebar sebanyak 7 bendel yang ditujukan kepada Ar Ruzz, Diandra, Pro U Media, Lkis Pelangi, Kompas Gramedia, Balai Bahasa Yogyakarta, dan Galang Press. Selain pengadaan buku, pengadaan rak juga dilakukan.</p> <p>Program perpustakaan ini dilaksanakanguna meningkatkan minat baca anak di RW XII yang masih sangat kurang. Selain itu kegiatan tersebut juga sebagai upaya pendukung program KKN shift 1 kelompok 2172 yang sudah memulai mendirikan perpustakaan di masjid El Hasan. Oleh karena itu, kami mahasiswa KKN mengadakan perpustakaan yang bertempat di</p>

	Balai Serbaguna RW XII, sehingga dapat dijangkau oleh semua kalangan termasuk ibu-ibu dan bapak-bapak di RW XII. Buku-buku yang diadakan juga lebih bervariatif seperti buku-buku politik, hukum, bisnis, novel, komik, dan masih banyak lagi.
Biaya	: Rp. 7.237.500,-
Sumber Dana	: Swadaya Masyarakat, Mahasiswa, Sponsor
Peran mahasiswa	: Fasilitator dan pelaksana
Faktor pendukung	: Program perpustakaan umum ini mendapat dukungan dan respon positif dari warga terutama anak-anak dan perangkat RW. Bahkan dari Panti setempat yaitu Reksa Putra juga menyumbangkan buku-bukunya.
Faktor penghambat	: Pengambilan buku yang letaknya cukup jauh seperti di Jalan Wonosari dan Jalan Parangtritis.
Solusi	: Pembagian tugas pada Mahasiswa KKN untuk penyebaran, konfirmasi, dan pengambilan buku-buku tersebut, sehingga waktu lebih efektif dan efisien.
Hasil	: <ul style="list-style-type: none"> a. Senin, 3 Agustus 2015 <p>Kegiatan awal yang dilakukan yaitu penyebaran lima proposal ke Diva Press, Ar Ruzz, Diandra, Pro U Media, dan Lkis Pelangi. Dari hasil penyebaran proposal tersebut, diperoleh sebanyak 30 buku Al-Matsurat dari Diva Press, 2 buku dari Pro U Media, dan 14 buku dari Ar Ruzz. Selain itu survei harga rak buku juga dilakukan.</p> b. Rabu, 5 Agustus 2015

	<p>Penyebaran 3 proposal yang tersisa yang ditujukan kepada Galang Press, Balai Bahasa Yogyakarta, dan Kompas Gramedia. Selanjutnya tinggal menunggu konfirmasi kelanjutan proposal tersebut.</p> <p>c. Senin, 10Agustus 2015</p> <p>Kegiatan berupa pengambilan buku sumbangan dari Panti Asuhan Rekso Putra. Total buku yang diambil sebanyak 100 buah. Kegiatan lain yang dilakukan yaitu pembelian 1 buah rak buku dengan ukuran 0,5 x 2 meter.</p> <p>d. Selasa, 18Agustus 2015</p> <p>Kegiatan berupa pengambilan buku dari Penerbit Diva Press sebanyak 20 buku.</p>
--	---

b. Pemeliharaan Perpustakaan

Jenis Kegiatan	:	Program kelompok fisik
Tujuan kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan minat baca warga khususnya RW 12 2. Memfasilitasi kebutuhan masyarakat terkait dengan ilmu pengetahuan 3. Memelihara perpustakaan umum yang ada di RW XII
Penanggung jawab	:	Nia Juliarti
Sasaran Kegiatan	:	Warga Kampung Resonegaran RW XII, Kelurahan Terban, Gondokusuman
Tempat kegiatan	:	Balai Serbaguna RW XII dan Masjid El Hasan

Waktu Perencanaan	:	03 Agustus 2015 05 Agustus 2015 08 Agustus 2015 10 Agustus 2015 12 Agustus 2015 15 Agustus 2015 17 Agustus 2015 19 Agustus 2015 22 Agustus 2015 24 Agustus 2015 26 Agustus 2015 29 Agustus 2015 31 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	:	4 Agustus 2015 11 Agustus 2015 16 Agustus 2015 17 Agustus 2015 20 Agustus 2015 21 Agustus 2015 22 Agustus 2015 24 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	:	13 Jam
Durasi Pelaksanaan	:	1,5 jam, 1 jam, 1,5 jam, 1 jam, 1 jam, 1 jam, 2 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	10 Jam
Analisis Pelaksanaan	:	Pada jadwal matriks, pemeliharaan perpustakaan diadakan 3x setiap minggunya yaitu setiap hari Senin, Rabu, dan Sabtu, dengan total waktu 13 jam. Dalam pelaksanaannya jam

	<p>program ini hampir sesuai dengan rencana awal, namun hari-hari pelaksanaannya yang berbeda. Hal ini dikarenakan jadwal program yang berbenturan dengan kegiatan lain seperti persiapan HUT RI ke- 70, program-program individu, dll. Oleh karena itu pemeliharaan perpustakaan diadakan secara kondisional.</p> <p>Program yang dilakukan oleh mahasiswa KKN berupa inventarisasi buku-buku yang didapat dari donatur. Total keseluruhan buku yang telah diinventaris berjumlah 274 buku. Selain itu juga terdapat buku pindahan dari perpustakaan masjid El Hasan sejumlah ± 70 buku. Kemudian dilanjutkan dengan pelabelan kode pada masing-masing buku dan penyampulan buku menggunakan sampul plastik agar buku terlihat rapi, bersih, awet, dan tidak cepat rusak. Khusus untuk buku-buku agama Islam dipindahkan ke perpustakaan masjid El Hasan.</p>
Biaya	: Rp. 107.300,-
Sumber Dana	: Mahasiswa, donatur
Peran mahasiswa	: Fasilitator, penyampai dan pelaksana
Faktor pendukung	: Anak-anak antusias dengan adanya perpustakaan tersebut. Sehingga diharapkan selain meminjam buku, anak-anak tersebut juga memelihara perpustakaan dengan baik.
Faktor penghambat	: Belum adanya pengurus resmi perpustakaan dari warga RW XII baik di perpustakaan masjid El Hasan, maupun di perpustakaan umum di balai serbaguna RW XII, sehingga perawatan

		dan proses peminjaman buku menjadi tidak maksimal.
Solusi	:	Pembentukan pengurus tetap perpustakaan, dan pembuatan peraturan atau tata cara peminjaman, dan denda atas keterlambatan peminjaman, sehingga lebih jelas dan transparan.
Hasil	:	<p>a. Selasa, 4 Agustus 2015 Kegiatan awal berupa pengecekan inventaris perpustakaan El Hasan dan pendataan buku-buku yang telah diterima dari sponsor.</p> <p>b. Selasa, 11 Agustus 2015 Kegiatan yang dilakukan berupa inventarisasi buku-buku dari donatur-donatur termasuk dari Panti Asuhan Reksa Putra.</p> <p>c. Minggu, 16 Agustus 2015 Inventarisasi lanjutan buku-buku yang terkumpul yaitu sebanyak 50 buku.</p> <p>d. Senin, 17 Agustus 2015 Pengecekan buku-buku yang ada dan yang telah dipinjam oleh anak-anak yang singgah pada perpustakaan umum RW XII.</p> <p>e. Rabu, 19 Agustus 2015 Pembelian barang-barang kelengkapan perpustakaan seperti sekat buku dan sampul buku. Kemudian dilanjutkan dengan pengecapan buku dan pembuatan label atau kode buku.</p> <p>f. Kamis, 20 Agustus 2015 Pemindahan buku-buku sejumlah 70 buah dari perpustakaan masjid El Hasan ke</p>

	<p>perpustakaan umum balai serbaguna RW XII dan pemisahan buku-buku berdasarkan kategorinya.</p> <p>g. Jumat, 21 Agustus 2015</p> <p>Pengecekan buku-buku dan pemasangan sampul buku dengan sampul plastik yang telah dibeli.</p> <p>h. Senin, 24 Agustus 2015</p> <p>Inventarisasi akhir pada buku-buku yang dipindah dari perpustakaan masjid El Hasan. Kemudian buku-buku ditata dalam rak sesuai kategorinya masing-masing.</p>
--	---

c. Pendataan Masyarakat(Sensus Penduduk)

Jenis Kegiatan	:	Program kelompok non fisik
Tujuan kegiatan	:	<p>1. Memperbarui data kependudukan RW XII.</p> <p>2. Mempermudah pengurus RW dalam mencari data terkait golongan darah ketika dalam keadaan darurat.</p> <p>3. Membantu tugas penggurus RW XII dalam memanajemen data dan menginput data dalam database.</p>
Penanggung jawab	:	Yogo Noto
Sasaran Kegiatan	:	Warga Kampung Resonegaran RW XII, Kelurahan Terban, Gondokusuman
Tempat kegiatan	:	Seluruh Rumah di wilayah Kampung Resonegaran RW XII, Kelurahan Terban, Gondokusuman
Waktu	:	2 Agustus 2015

Perencanaan		9 Agustus 2015 16 Agustus 2015 23 Agustus 2015 30 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	:	2 Agustus 2015 4 Agustus 2015 10 Agustus 2015 12 Agustus 2015 18 Agustus 2015 19 Agustus 2015 20 Agustus 2015 21 Agustus 2015 22 Agustus 2015 24 Agustus 2015 25 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	:	15 Jam
Durasi Pelaksanaan	:	2 jam; 1,15 jam; 1,5 jam; 1,5 jam; 2 jam; 2 jam; 4,5 jam; 1 jam; 1,5 jam; 1 jam; 1 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	19,15 Jam
Analisis Pelaksanaan	:	Tertera di jadwal matrik terdapat 5x agenda pendataan masyarakat, dengan total waktu 15 jam. Dalam pelaksanaannya, program ini tidak sesuai dengan rencana awal dan melebihi perkiraan waktu yang ada yaitu menjadi 19,15 jam atau lebih 4,15 jam. Hal ini dikarenakan banyak warga yang ketika disensus tidak berada di rumah dan beberapa lainnya susah untuk ditemui. Selain itu, dalam melakukan sensus ini ketika melakukan perekapan memerlukan waktu yang cukup lama.

Biaya	:	Rp 3.300.000,-
Sumber Dana	:	Mahasiswa
Peran mahasiswa	:	Pelaksana Kegiatan
Faktor pendukung	:	Program Sensus ini didukung oleh seluruh perangkat RW XII dan pengurus RT.
Faktor penghambat	:	Beberapa warga sulit untuk ditemui karena sangat sibuk dengan pekerjaanya, selain itu beberapa rumah tidak dihuni/pemilik rumah tidak berdomisili di RW XII.
Solusi	:	Melakukan kunjungan kembali kerumah warga yang beberapa kali susah ditemui.
Hasil	:	<p>a. Minggu, 2 Agustus 2015</p> <p>Kegiatan ini diawali dengan mendata warga di RW 12 menggunakan formulir sensus dimulai dari RT 54 dan RT 55 dengan hasil 5 KK di RT 54 dan 4 RT 55.</p> <p>b. Selasa, 4 Agustus 2015</p> <p>Melanjutkan pendataan penduduk pada RT 54 dan RT 55 menghasilkan 9 KK yang berdomisili dikelurahan terban RW XII. Kegiatan ini dibarengi dengan sosialisasi kesehatan berupa penyebaran brosur mengenai boraks.</p> <p>c. Senin, 10 Agustus 2015</p> <p>Kegiatan berupa pendataan penduduk di RT 56 dengan hasil 5 KK. Selanjutnya dilanjutkan dengan rekapitulasi.</p> <p>d. Rabu, 12 Agustus 2015</p> <p>Melanjutkan pendataan masyarakat dilanjutkan di RT 56 sebanyak 3 KK.</p> <p>e. Selasa, 18 Agustus 2015</p>

	<p>Pendataan terakhir warga RT 56, 58, 59. Hasilnya seluruh warga di RW XII telah didata namun belum direkap.</p> <p>f. Rabu, 19 Agustus 2015</p> <p>Melanjutkan perekapan data sensus yang telah dilakukan sebelumnya.</p> <p>g. Kamis, 20 Agustus 2015</p> <p>Rekapitulasi sensus pada RT 54, RT 56 dan 57.</p> <p>h. Sabtu, 22 Agustus 2015</p> <p>Melanjutkan rekapitulasi data sensus RT 56.</p> <p>i. Senin, 24 Agustus 2015</p> <p>Melengkapi lanjutan data sensus pada RT 59 karena data sensus sebelumnya kurang lengkap.</p> <p>j. Selasa, 25 Agustus 2015</p> <p>Perekapan data lanjutan RT 59. Kemudian dilanjutkan pencetakan hard copy.</p>
--	---

d. Pembuatan Peta RW XII

Jenis Kegiatan	:	Program kelompok fisik
Tujuan kegiatan	:	Membuat peta guna mempermudah dalam melihat maupun mempelajari lokasi RW XII
Penanggung jawab	:	Yogo Noto
Sasaran Kegiatan	:	Wilayah RW XII
Tempat kegiatan	:	Lingkungan RW XII

Waktu Perencanaan	:	4 Agustus 2015 11 Agustus 2015 18 Agustus 2015 25 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	:	11 Agustus 2015 24 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	:	4 Jam
Durasi Pelaksanaan	:	2 jam, 2 jam,
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	4 Jam
Analisis Pelaksanaan	:	Pada jadwal matriks terdapat 4x proses dalam pembuatan peta dengan total 4 jam. Dalam pelaksanaannya program ini tidak sesuai dengan rencana awal. Hal ini dikarenakan jadwal pembuatan peta berbenturan dengan kegiatan RW yang dadakan dan perlu penanganan cepat. Sehingga dalam pelaksanaanya proses pembuatan peta dilaksanakan hanya pada 2 hari saja namun waktu yang dibutuhkan dilangsungkan 2 jam setiap pembuatan petanya.
Biaya	:	Rp. 160.000;
Sumber Dana	:	Mahasiswa
Peran mahasiswa	:	Mendesain peta
Faktor pendukung	:	Program pembuatan peta ini didukung dengan google <i>maps</i> , dan referensi peta pada kelurahan.
Faktor penghambat	:	Waktu berbenturan dengan kegiatan RW XII
Solusi	:	Menyesuaikan waktu dengan kegiatan RW

Hasil	: <p>a. Selasa, 11 Agustus 2015</p> <p>Kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan survei jalan pada RW XII mencatat nama jalan dan gang selain itu melakukan survei referensi peta pada kelurahan. Selain itu melihat peta dari google <i>maps</i> agar mempermudah dalam pembuatan. Pada langkah awal mendesain membuat sketch pada software Corel Draw.</p> <p>b. Senin, 24 Agustus 2015</p> <p>Kegiatan yang dilakukan melanjutkan pembuatan <i>sketch</i> peta dan pewarnaan pada blok – blok wilayah, yang selanjutnya dilengkapi dengan keterangan berupa legenda dan nama jalan. Setelah itu mencetak peta.</p>
-------	---

e. Gang Hijau RW XII

Jenis Kegiatan	: <p>Program kelompok fisik</p>
Tujuan kegiatan	: <ol style="list-style-type: none"> Mengadakan perlengkapan penghijauan (tanaman toga) dan Pot Tanaman sekaligus pemeliharaan tanaman secara rutin. Merealisasikan program kelurahan Terban dalam rangka mempersiapkan Lomba Kampung Hijau.
.Penanggung jawab	: <p>Ni Luh Putu Rian Sumariska</p>
Sasaran Kegiatan	: <p>Warga Resonegaran RW XII, Terban, Gondokusuman</p>
Tempat	: <p>Gang Resonegaran</p>

kegiatan	
Waktu Perencanaan	: 2 Agustus 2015 3 Agustus 2015 4 Agustus 2015 5 Agustus 2015 7 Agustus 2015 10 Agustus 2015 12 Agustus 2015 14 Agustus 2015 17 Agustus 2015 19 Agustus 2015 21 Agustus 2015 24 Agustus 2015 26 Agustus 2015 28 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	: 2 Agustus 2015 3 Agustus 2015 4 Agustus 2015 10 Agustus 2015 11 Agustus 2015 12 Agustus 2015 13 Agustus 2015 14 Agustus 2015 15 Agustus 2015 16 Agustus 2015 17 Agustus 2015 18 Agustus 2015 20 Agustus 2015 21 Agustus 2015 24 Agustus 2015 25 Agustus 2015 26 Agustus 2015

Durasi Perencanaan	:	16 jam
Durasi Pelaksanaan	:	0.5 jam, 0,5 jam, 1.5 jam, 4.5 jam, 5 jam, 1 jam, 3.5 jam, 4 jam, 1 jam, 1 jam, 1 jam, 1 jam, 1 jam, 1 jam, 4.5 jam, 1 jam, 1 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	33 jam
Analisis Pelaksanaan	:	<p>Pada jadwal matriks terdapat 14x pelaksanaan, dengan total waktu 16 jam. Dalam pelaksanaannya program ini sesuai dengan rencana awal yaitu melakukan pemeliharaan tanaman dan pengadaan beberapa tanaman toga. Namun dalam pelaksanaannya ada tambahan yaitu pengadaan pot untuk tanaman di karenakan kurangnya lahan untuk penanaman tanaman toga. Selain itu, dilakukan pengecatan di tembok-tebok sepanjang gang Resonegaran dan di beberapa pagar rumah warga. Pengecatan dilakukan oleh kelompok KKN UNY 1055 dan Warga RW XII. Program Gang Hijau terlaksana dalam waktu 33 jam, jauh lebih banyak dari perencanaan dikarenakan ada beberapa kegiatan tambahan yang di lakukan.</p> <p>Program penghijauan ini terlaksana sebagai upaya pendukung program kampung hijau yang akan mewakili kelurahan Terban. Sehingga mahasiswa KKN memanfaatkan momen ini untuk melakukan penghijauan di sepanjang gang Resonegaran.</p>
Biaya	:	Rp. 1.436.700
Sumber Dana	:	Swadaya Masyarakat, Mahasiswa, UNY
Peran	:	Fasilitator, penyampai, dan pelaksana

mahasiswa	
Faktor pendukung	: Program penghijauan bertepatan dengan program kampung hijau untuk mewakili Kampung Terban, sehingga mendapat dukungan dan respon positif dari warga dan perangkat RW.
Faktor penghambat	: Kurangnya kepedulian masyarakat untuk ikut serta dalam pemeliharaan terhadap tanaman yang telah ditanam di sepanjang jalan gang Resonegaran hanya beberapa warga yang ikut berpartisipasi seperti dalam hal penyiraman tanaman. Antusias warga juga menurun dalam setiap pelaksanaan.
Solusi	: Mahasiswa KKN berusaha untuk mengajak anak-anak disetiap kegiatan pemeliharaan agar menumbuhkan rasa peduli anak-anak terhadap lingkungan sekitarnya dan membimbng mereka untuk merawat tanaman yang telah di tanam di sepanjang gang dan pagar rumah warga.
Hasil	: <ul style="list-style-type: none"> a. Minggu, 2 Agustus 2015 Kegiatan gang hijau diawali dengan bersih-bersih di sepanjang gang resonegaran III sekaligus survei lokasi yang akan ditanami tanaman toga. Kegiatan diikutilah oleh 16 orang. b. Senin, 3 Agustus 2015 Pada tanggal ini, mahasiswa KKN menyurvei tempat lain di sepanjang gang resonegaran yang mengkinan dapat ditanami tanaman toga selain gang resonegaran III. c. Selasa, 4 Agustus 2015 Kegiatan berupa pengambilan bibit tanaman toga sebanyak 18 bibit yang terdiri

	<p>dari bibit tanaman jeruk purut (2 buah), sereh (4 buah), laos (5 buah), jahe (2 buah), kumis kucing (5 buah).</p> <p>d. Senin, 10 Agustus 2015</p> <p>Kegiatan yang dilakukan berupa pemeliharaan tanaman yang di tanaman oleh shift 1. Pada hari ini juga dilakukan pembelian Pot untuk tanaman sebanyak 2 lusin dengan harga Rp. 126.000 dan pengambilan beberapa pot di depan rumah warga yang sudah tidak digunakan. Selain itu, dilakukan pemberian nama KKN UNY 1055 menggunakan cat pilox dan pemasangan lampu hias di sepanjang gang Resonegaran yang bertujuan untuk menyemarakkan kegiatan Lomba Gang Hijau.</p> <p>e. Selasa, 11 Agustus 2015</p> <p>Mahasiswa KKN dibantu warga RW XII melakukan penanaman tanaman toga sekaligus pemberian tanah dan pupuk ke dalam pot di rumah bapak RW XII sebanyak 34 pot beserta tanamannya. Sebanyak 18 bibit tanaman dari Mahasiswa KKN dan 16 bibit tanaman dari Bapak RW XII. Kemudian dilanjutkan dengan menempatkan pot berisi tanaman di sepanjang gang resonegaran dan pagar rumah warga.</p> <p>f. Rabu, 12 Agustus 2015</p> <p>Mahasiswa KKN UNY melakukan penyiraman tanaman toga serta menyiangi tanaman yang terdapat di sepanjang gang</p>
--	---

	<p>Resonegaran dan di depan rumah warga.</p> <p>h. Kamis, 13 Agustus 2015</p> <p>Mahasiswa KKN UNY melakukan pembuatan nama tanaman serta kegunaan untuk masing-masing tanaman. Kemudian setelah itu dilanjutkan dengan pemasangan nama pada setiap tanaman yang sudah ditanam sekaligus dilakukan penyiraman tanaman.</p> <p>i. Jum'at, 14 Agustus 2015</p> <p>Mahasiswa KKN UNY melakukan pemeliharaan tanaman berupa penyiraman tanaman liar dan penyiraman. Selain itu juga dilakukan pengecatan gapura gang masuk RW XII dan di tembok gang dekat gapura. Hasil yang diperoleh yaitu pintu masuk kampung Resonegaran terlihat menjadi lebih rapi.</p> <p>j. Sabtu, 15 Agustus 2015</p> <p>Mahasiswa KKN UNY melakukan pemeliharaan dan penyiraman tanaman toga secara rutin. Hasil yang diperoleh yaitu tanaman tumbuh subur.</p> <p>k. Minggu, 16 Agustus 2015</p> <p>Mahasiswa KKN UNY melakukan pemeliharaan dan penyiraman tanaman toga secara rutin. Hasil yang diperoleh yaitu tanaman tumbuh subur.</p> <p>l. Senin, 17 Agustus 2015</p> <p>Mahasiswa KKN UNY melakukan pemeliharaan dan penyiraman tanaman toga secara rutin. Hasil yang diperoleh yaitu</p>
--	---

	<p>tanaman tumbuh subur.</p> <p>m. Selasa, 18 Agustus 2015</p> <p>Mahasiswa KKN UNY melakukan pemeliharaan dan penyiraman tanaman toga secara rutin. Hasil yang diperoleh yaitu tanaman tumbuh subur.</p> <p>n. Kamis, 20 Agustus 2015</p> <p>Mahasiswa KKN UNY melakukan pemeliharaan dan penyiraman tanaman toga secara rutin. Hasil yang diperoleh yaitu tanaman tumbuh subur dan tanaman bertambah tinggi.</p> <p>o. Jum'at, 21 Agustus 2015</p> <p>Mahasiswa KKN UNY melakukan pemeliharaan dan penyiraman tanaman toga secara rutin. Hasil yang diperoleh yaitu tanaman tumbuh subur.</p> <p>p. Senin, 24 Agustus 2015</p> <p>Mahasiswa KKN UNY melakukan pemeliharaan dan penyiraman tanaman toga secara rutin. Hasil yang diperoleh yaitu tanaman tumbuh subur. Selain itu, dilakukan pengecatan kembali tembok di gang resonegaran III, resonegaran I dan di depan rumah warga menghabiskan 4 kaleng cat 5 kg.</p> <p>q. 25 Agustus 2015</p> <p>Mahasiswa KKN UNY melakukan pemeliharaan dan penyiraman tanaman toga secara rutin. Hasil yang diperoleh yaitu tanaman tumbuh subur.</p> <p>r. 26 Agustus 2015</p>
--	--

	Mahasiswa KKN UNY melakukan pemeliharaan dan penyiraman tanaman toga secara rutin. Hasil yang diperoleh yaitu tanaman tumbuh subur. Selain melakukan penyiraman kami juga mensosialisasikan ke warga agar melanjutkan kegiatan pemeliharaan tanaman setelah masa bakti KKN UNY berakhir.
--	--

4. Program Non Fisik

a. Penerjunan dan Sosialisasi Program Kerja di RW 12

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Non-Fisik
Tujuan kegiatan	:	Agar tokoh masyarakat dan masyarakat mengetahui mahasiswa KKN di RW XII dan mengetahui program yang akan dijalankan selama KKN berlangsung dengan harapan dapat bekerjasama pada setiap lini untuk mensukseskan program yang akan diadakan.
Penanggung jawab	:	Hidayat Nor Amin
Sasaran Kegiatan	:	Seluruh warga RW XII
Tempat kegiatan	:	Balai Serbaguna RW XII
Waktu Perencanaan	:	1 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	:	1 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	:	3 jam
Durasi	:	2,5 jam

Pelaksanaan		
Jumlah Jam	:	2,5 jam
Pelaksanaan		
Analisis Pelaksanaan	:	Pelaksanaan program ini sesuai dengan tanggal perencanaan dan berjalan dengan lancar karena sesuai dengan harapan yaitu perangkat pengurus RW XII beserta ketua RT dan warga dapat menghadiri sosialisasi program kerja yang telah kami rencanakan. Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2015 di Balai Serbaguna RW XII.
Biaya	:	Rp. 386.500
Sumber Dana	:	Masyarakat, Mahasiswa
Peran mahasiswa	:	Pelaksana.
Faktor penghambat	:	Kurangnya antusiasme warga RW XII dilihat dari jumlah warga yang hadir pada kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan.
Solusi	:	Penyampaian program dengan warga disosialisasikan dengan cara mendatangi rumah-rumah warga sekaligus untuk langsung melaksanakan beberapa program kerja seperti sensus penduduk dan sosialisasi kesehatan.
Hasil	:	Masyarakat di RW XII mengetahui keberadaan Mahasiswa KKN dengan program yang akan dijalankan hasil dari sosialisasi dengan pengurus RW XII sehingga terdapat kerjasama dalam pelaksanaan program kerja.

b. Taman Pendidikan Al-Qur'an

Jenis Kegiatan	:	Program kelompok non-fisik
----------------	---	----------------------------

Tujuan kegiatan	:	Memberikan pemahaman agama serta membiasakan anak-anak untuk mengaji.
Penanggung jawab	:	Lilis Suryani
Sasaran Kegiatan	:	Anak-anak di Kelurahan Terban RW 12
Tempat kegiatan	:	Masjid El-Hasan
Waktu Perencanaan	:	5 Agustus 2015 7 Agustus 2015 12 Agustus 2015 14 Agustus 2015 19 Agustus 2015 21 Agustus 2015 25 Agustus 2015 28 Agustus 2015 31 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	:	7 Agustus 2015 12 Agustus 2015 14 Agustus 2015 19 Agustus 2015 26 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	:	12 Jam
Durasi Pelaksanaan	:	1,5 jam, 1 jam, 1 jam, 2 jam, 2,5 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	8 Jam
Analisis Pelaksanaan	:	Dalam matriks Rencana, program kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an direncanakan akan dilaksanakan sebanyak 9 kali pertemuan dengan jumlah jam sebanyak 12 jam. 6 pertemuan

	<p>pertama direncanakan dilakukan sebanyak 6 jam dengan rincian masing-masing pertemuan selama 1 jam. Sedangkan 3 pertemuan terakhir direncanakan dilaksanakan sebanyak 6 jam dengan rincian 2 jam/pertemuan. Perbedaan perencanaan tersebut dikarenakan pada 3 pertemuan terakhir akan dilaksanakan pengecekan hafalan untuk beserta peserta TPA, sehingga membutuhkan waktu yang cukup banyak. TPA dijadwalkan dilaksanakan rutin setiap hari rabu dan jum'at setiap minggunya.</p> <p>Program Kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an dilaksanakan di Masjid El-Hasan RW 12 Kelurahan Terban. Realisasinya, TPA terlaksana sebanyak 5 kali pertemuan dengan jumlah jam sebanyak 8 jam. Program ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan pendidikan agama islam serta pendampingan pembacaan Iqro' bagi anak-anak di RW 12.</p>	
Biaya	:	Rp 200.000,-
Sumber Dana	:	Mahasiswa
Peran mahasiswa	:	Fasilitator, penyampai, dan pelaksana kegiatan
Faktor pendukung	:	Dukungan dan respon positif dari warga serta fasilitas yang tersedia sudah cukup memadai. Selain itu, program TPA telah berjalan sebelumnya yang dilakukan oleh tim takmir masjid El-Hasan dan mahasiswa KKN UNY Shift 1.
Faktor penghambat	:	Minat anak-anak untuk mengaji dan belajar agama berkurang pasca bulan Ramadhan, sehingga membuat peserta TPA pada bulan

	agustus tidak terlalu banyak seperti saat bulan Ramadhan.
Solusi	<p>:</p> <p>Membuat undangan untuk beberapa program kerja yang ditujukan pada anak-anak, termasuk program kerja Taman Pendidikan Al-Qur'an.</p> <p>Selain itu, sebelum melaksanakan TPA, dilakukan pengumuman untuk memanggil anak-anak di speaker masjid yang bisa menjangkau wilayah RW 12.</p>
Hasil	<p>:</p> <p>a. Jumat, 7 Agustus 2015</p> <p>Kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an dilakukan di masjid El-Hasan dengan peserta sebanyak 4 orang, terdiri dari anak-anak berusia 3-5 tahun. TPA kali ini merupakan kegiatan TPA pertama yang dilakukan selama KKN. Hal tersebut tidak sesuai dengan rencana, karena seharusnya TPA dimulai pada tanggal 5 agustus 2015. Akan tetapi, karena jadwal yang bertabrakan dengan lomba futsal, peserta TPA tidak bisa hadir karena melihat pertandingan futsal tersebut. Oleh karena itu, TPA baru bisa dilaksanakan pada tanggal 7 agustus.</p> <p>Dalam kegiatan TPA kali ini, dilakukan pendampingan pembacaan Iqro' untuk ke-4 anak yang hadir. Setelah itu, kegiatan dilakukan dengan pengenalan huruf-huruf hijaiyah melalui media gambar kepada anak-anak.</p> <p>b. Rabu, 12 Agustus 2015</p> <p>TPA dilakukan dengan pendampingan</p>

	<p>pembacaan Iqro' bagi 4 orang anak. Selain itu, anak-anak yang hadir juga diberikan pendampingan wudhu dan shalat ashar di masjid El-Hasan.</p> <p>c. Jumat, 14 Agustus 2015</p> <p>Sama seperti pertemuan sebelumnya, TPA kali ini dilakukan dengan memberikan pendampingan pembacaan Iqro' kepada anak-anak, pengenalan huruf hijaiyah melalui media gambar, serta pendampingan wudhu. Jumlah peserta TPA yang hadir pada pertemuan ketiga ini sebanyak 5 orang.</p> <p>d. Rabu, 19 Agustus 2015</p> <p>TPA diikuti oleh 8 orang peserta yang terdiri dari 3 orang anak yang diberikan pendampingan mengaji iqro' serta 5 orang anak yang diberikan pendampingan menghafal juz 'amma.</p> <p>e. Rabu, 26 Agustus 2015</p> <p>TPA diikuti oleh 10 orang anak yang diberikan pendampingan pembacaan Iqro', hafalan juz 'amma, serta pengenalan huruf hijaiyah.</p>
--	--

c. Lomba futsal

Jenis Kegiatan	:	Program kelompok non fisik
Tujuan kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempererat hubungan warga melalui olahraga futsal se kelurahan terban. 2. Meningkatkan kesehatan masyarakat melalui olahraga futsal

		3. Mengisi hari kemerdekaan RI 4. Menghidupkan kembali aktivitas tahunan warga yang vakum selama beberapa tahun terakhir
Penanggung jawab	:	Muhammad alfian
Sasaran Kegiatan	:	Seluruh masyarakat Kelurahan Terban
Tempat kegiatan	:	Lapangan SMA 9 Yogyakarta
Waktu Perencanaan	:	2 Agustus – 9 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	:	2 Agustus 2015 3 Agustus 2015 4 Agustus 2015 5 Agustus 2015 6 Agustus 2015 7 Agustus 2015 8 Agustus 2015 9 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	:	16 jam
Durasi Pelaksanaan	:	2 jam/ hari
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	16 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Pada jadwal matrik terdapat 8x pertemuan, dengan total waktu 16 jam. Dalam pelaksanaannya program berjalan sesuai rencana karena adanya partisipan masyarakat dalam mengikuti kegiatan tersebut. Dalam setiap hari terdapat 2 tim yang akan bertanding. Penyusunan

	tim berupa sistem grup yang terdiri dari 2 grup A dan B. Masing-masing grup akan meloloskan 2 tim yang terdiri dari juara grup dan runner up grup. Juara grup A akan berhadapan dengan runner up grup B. Dan juara grup B akan bertemu dengan Runner up grup A. Perhitungan nilai apabila menang akan mendapatkan point 3, imbang point 1, dan kalah point 0.
Biaya	: Rp. 5.600.000
Sumber Dana	: Masyarakat, Donator, Kecamatan/pemerintahan, Mahasiswa
Peran mahasiswa	: Wasit, pengawas pertandingan, papan skor, koordinator lapangan
Faktor pendukung	: lapangan sudah memadai untuk pertandingan, lokasi pertandingan mudah untuk di akses warga, masyarakat sekitar juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan
Faktor penghambat	: <i>Sound system</i> penunjang pertandingan belum tersedia sehingga membutuhkan waktu untuk mempersiapkan sound, bola yang tersedia kurang sehingga memperlambat jalannya pertandingan, suporter yang terlalu dekat dengan lapangan sehingga mengganggu wasit
Solusi	: Mahasiswa KKN berpartisipasi dalam kegiatan tersebut untuk memperlancar jalannya pertandingan
Hasil	: a. Minggu 2 Agustus 2015 Pertandingan pembukaan grup A di lakukan oleh tim RW 9 (4) vs (1) RW 12 pertandingan berjalan dengan lancar dan di menangkan oleh RW 9.

	<p>Pertandingan kedua dilakukan oleh tim CBFC (2) vs (1) NOVOTEL pertandingan berjalan dengan seru wasit mengeluarkan 1 kartu kuning untuk tim NOVOTEL. Pertandingan di menangkan oleh CBFC</p> <p>b. Senin 3 Agustus 2015</p> <p>Pertandingan pertama grup B dilakukan oleh tim RW 11 (4) vs (4) Superindo pertandingan berjalan agak keras sehingga wasit mengeluarkan 2 kartu kuning untuk masing-masing tim dan pertandingan berakhir dengan imbang bagi kedua tim</p> <p>Pertandingan kedua dilakukan oleh tim RW 10 (6) vs (2) RW 8 Pertandingan berjalan lancar dan seru dimenangkan oleh RW 10</p> <p>c. Selasa 4 Agustus 2015</p> <p>Pertandingan pertama grup A dilakukan oleh CB FC (3) vs (0) RW 9 wasit mengeluarkan 2 kartu kuning untuk RW 9. Pertandingan dimenangkan oleh CBFC</p> <p>Pertandingan kedua dilakukan oleh RW 12 (3) vs (1) NOVOTEL wasit mengeluarkan 1 kartu kuning untuk masing-masing tim. pertandingan berjalan lancar dan menarik di menangkan oleh RW 12.</p> <p>d. Rabu 5 Agustus 2015</p> <p>Pertandingan pertama grup B dilakukan oleh RW 8 (0) vs (3) Superindo pertandingan berjalan lancar dan dimenangkan oleh Superindo</p>
--	--

	<p>Pertandingan kedua antara RW 10 (0) vs (3) RW 11 pertandingan berjalan dengan lancar dan wasit mengeluarkan 1 kartu kuning untuk RW 11 pertandingan dimenangkan oleh RW 11</p> <p>e. Kamis 6 Agustus 2015</p> <p>Pertandingan pertama grup A dilakukan oleh tim RW 12 (0) vs (4) CB FC pertandingan berjalan dengan lancar dan di menangkan oleh tim CB FC dan tim CB FC menjadi juara grup A dengan point 9</p> <p>Pertandingan kedua anatar tim RW 9 (5) vs (2) NOVOTEL wasit mengeluarkan 1 kartu kuning untuk tim NOVOTEL. Pertandingan dimenangkan oleh RW 9 dan RW 9 menjadi runner up grup A dengan point 6</p> <p>f. Jumat 7 Agustus 2015</p> <p>Pertandingan pertama grup B dilakukan oleh tim RW 10 (5) vs (2) Superindo wasit mengeluarkan tiga kartu kuning 2 unuk superindo dan 1 untuk RW 10. Pertandingan berjalan lancar dan dimenangkan oleh RW 10 dan RW 10 berhak menjadi Runner up grup B dengan point 6</p> <p>Pertandingan kedua antara RW 8 (1) vs (8) RW 11 pertandingan kurang menarik karena tim RW 10 terlalu mendominasi pertandingan. Pertandingan dimenangkan oleh RW 11 dan berhak menjadi juara grup B.</p>
--	--

	<p>g. Sabtu 8 Agustus 2015</p> <p>Pertandingan semi final pertama antara RW 9 (2) vs (4) CB FC pertandingan berjalan dengan keras wasit mengeluarkan 2 kartu kuning untuk RW 9. Pertandingan akhir dimenangkan oleh CBFC dan berhak maju ke babak final</p> <p>Pertandingan semi final kedua mempertemukan RW 11 (2) vs (0) RW 10 pertandingan berjala dengan lancar dan seru wasit mengeluarkan 3 kartu kuning 1 untuk RW 11 dan 2 untuk RW 10. Pertandingan dimenangkan oleh RW 11 dan berhak melaju ke babak final</p> <p>h. Minggu 9 Agustus 2015</p> <p>Pertandingan perebutan juara 3 antara RW 9 (1) vs (1) RW (10) pertandingan berjalan dengan keras wasit mengeluarkan 2 kartu kuning untuk masing-masing tim. Pertandingan berakhir seri hingga dilanjutkan pada babak adu <i>penalty</i> RW 9 (3) vs (2) RW 10. Pertandingan dimenangkan oleh RW 9 dan berhak menjadi juara 3</p> <p>Pertandingan final antara CB FC (7) vs (1) RW 11 pertandingan berjalan dengan sangat keras sehingga wasit mengeluarkan 5 kartu kuning 3 untuk CB FC dan 2 untuk RW 11. Pertandingan dimenangkan oleh CB FC dan berhak menjadi juara 1 sedangkan juara 2 diperoleh RW 11.</p>
--	---

d. HUT RI

Jenis Kegiatan	:	Program kelompok non fisik
Tujuan kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none">1. Mengakrabkan diri antara mahasiswa KKN 1055 dengan warga RW XII serta ikut menyemarakkan HUT RI ke 70.2. Mengisi hari kemerdekaan RI3. Memunculkan kembali aktifitas warga RW XII yang beberapa tahun terakhir vakum dari kegiatan
Penanggung jawab	:	Kurnie Andita
Sasaran Kegiatan	:	Warga Kampung Resonegaran RW XII, Kelurahan Terban, Gondokusuman
Tempat kegiatan	:	Wilayah sekitar Kampung Resonegaran RW XII, Kelurahan Terban, Gondokusuman
Waktu Perencanaan	:	15 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	:	2 Agustus 2015 3 Agustus 2015 6 Agustus 2015 7 Agustus 2015 8 Agustus 2015 9 Agustus 2015 12 Agustus 2015 13 Agustus 2015 14 Agustus 2015 15 Agustus 2015 16 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	:	5 Jam

Durasi Pelaksanaan	:	2 jam; 2 jam; 3 jam; 1 jam; 8 jam; 4 jam; 3 jam; 2,5 jam; 3,5 jam; 4 jam; 6 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	39 Jam
Analisis Pelaksanaan	:	<p>Tertera di jadwal matrik terdapat 1x agenda HUT RI ke 70, dengan total waktu 5 jam. Dalam pelaksanaannya program ini tidak sesuai dengan rencana awal dan melebihi perkiraan waktu yang ada yaitu menjadi 34,5 jam atau lebih 29,5 jam. Hal ini dikarenakan kegiatan yang berlangsung meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan HUT RI <p>Persiapan ini berupa pemasangan umbul-umbul di setiap sudut RW XII, Terban, Gondokusuman yang diselingi dengan rapat yang membahas beberapa agenda yang akan dilaksanakan dalam memeriahkan HUT RI serta membahas acara yang akan dilalui dalam perayaan HUT RI yang akan berlangsung.</p> 2. Lomba HUT RI <p>Lomba terbagi ke dalam 3 kategori yaitu lomba bapak-bapak berupa lomba memasak nasi goreng; lomba ibu-ibu berupa lomba mengupas buah, lomba ranting karet, lomba makan kerupuk serta lomba <i>wiru jarik</i>, dan lomba anak-anak berupa makan kerupuk, lomba ambil koin di dalam papaya yang dilumuri arang basah, lomba pecah air, lomba memasukkan pensil ke dalam botol, lomba balap karung, lomba</p>

	<p>mewarnai serta lomba menggambar.</p> <p>3. Perayaan HUT RI</p> <p>Puncak acara yang ditunggu yaitu hasil akhir yakni perayaan HUT RI yang berlangsung meriah dengan persiapan yang cukup matang dari panitia yang juga turut dimeriahkan oleh perwakilan dari KKN berupa tari Bali dan ketoprak “Ande-Ande Lumut”. Perayaan ini melibatkan seluruh mahasiswa KKN baik yang berada di depan panggung dan belakang panggung, mulai dari pengatur sound system, pengatur acara, sinoman, pembawa acara, penari Bali serta pemain ketoprak “ande-Ande Lumut”.</p> <p>Kegiatan HUT RI ini 70 % dari acara keseluruhan mahasiswa KKN berpartisipasi aktif. 30 % lainnya berasal dari masyarakat yang juga berpartisipasi baik dari anak-anak, ibu-ibu hingga bapak-bapak. Serangkaian kegiatan HUT RI ini sangat menarik warga terutama dalam perayaannya yang sangat ditunggu oleh warga sekitar. Dan antusias warga dalam menonton puncak acara perayaan HUT RI sangatlah tinggi terlihat dari hari-hari sebelumnya banyak warga yang bertanya-tanya mengenai acara inti perayaan kepada beberapa mahasiswa KKN.</p>	
Biaya	:	Rp 14.452.800
Sumber Dana	:	Swadaya masyarakat, Sponsor, Mahasiswa.
Peran mahasiswa	:	Motivator, problem solver dan pendamping.
Faktor	:	Program HUT RI ini mendapat dukungan

pendukung	:	dan respon positif dari warga terutama anak-anak dan perangkat RW.
Faktor penghambat	:	Kurangnya koordinasi penyelenggara dengan mahasiswa KKN menghambat kelancaran acara perayaan HUT RI yang berlangsung.
Solusi	:	Koordinasi antara penyelenggara dengan mahasiswa KKN sebelum acara perayaan HUT RI berlangsung sehingga acara dapat berjalan dengan lancar tanpa ada kekurangan di tengah acara yang sedang berlangsung.
Hasil	:	<p>a. Minggu, 2 Agustus 2015 Kegiatan diawali dengan pemasangan umbul-umbul di sepanjang gang Resonegaran, Sagan Kidul sebanyak 50 bambu dan 10 perwakilan warga.</p> <p>b. Senin, 3 Agustus 2015 Pemasangan umbul-umbul dilakukan meneruskan pemasangan sebelumnya sebanyak 8 orang perwakilan warga RW XII ikut berpartisipasi.</p> <p>c. Kamis, 6 Agustus 2015 Kegiatan berupa rapat yang dihadiri oleh 20 warga yang mewakili masing-masing RT dibersamai utusan dari bapak RW yang berhalangan hadir.</p> <p>d. Jumat, 7 Agustus 2015 Pembahasan mengenai peralatan yang dibutuhkan serta teknik lomba dilanjutkan penyebaran pamflet lomba dan jadwal lomba ke warga dan RT setempat.</p> <p>e. Sabtu, 8 Agustus 2015</p>

	<p>Pembelian perlengkapan HUT RI baik bapak–bapak, ibu–ibu, dan anak–anak. Dilanjutkan lomba yang diawali dengan pendaftaran peserta yang menyita waktu cukup lama. Adapun lomba yang berlangsung yaitu memasak nasi goreng untuk bapak–bapak dan makan kerupuk oleh ibu–ibu yang diikuti sebanyak 15 peserta. Kemudian menpersiapkan perlengkapan lomba anak–anak untuk keesokan harinya.</p> <p>c. Minggu, 9 Agustus 2015</p> <p>Lomba HUT RI ini diikuti 25 peserta anak–anak dan 10 orangtua yang menyertainya. Semua lomba terlaksana dengan baik dan lancar bertempat di lapangan tengah kampung RW XII, Terban, Gondokusuman.</p> <p>d. Rabu, 12 Agustus 2015</p> <p>Dilakukan pemasangan logo–logo HUT RI ke 70 di sepanjang gang dan pemasangan 3 buah umbul–umbul. Malam harinya dilaksanakan rapat persiapan terakhir yang bertempat di Balai Serbaguna RW XII.</p> <p>e. Kamis, 13 Agustus 2015</p> <p>Pemasangan sterofoam yang bertuliskan 70th kemerdekaan Indonesia di balai Serbaguna RW XII.</p> <p>f. Jumat, 14 Agustus 2015</p> <p>Pembelian hadiah dan pembungkusan hadiah untuk para juara sekitar 48 buah hadiah.</p> <p>g. Sabtu, 15 Agustus 2015</p>
--	--

	<p>Membantu warga mendirikan panggung serta mengangkut uborampe yang dibutuhkan ke panggung yang berlokasi di lapangan tengah kampung depan rumah Bapak Kliwon.</p> <p>h. Minggu, 16 Agustus 2015</p> <p>Kegiatan berupa pengecekan kelengkapan untuk malam harinya. Setelah itu panitia diberi arahan sebelum acara dimulai. Acara berlangsung pukul 20.00 WIB tepat berjalan lancar dan meriah serta warga terhibur.</p>
--	--

e. Pengecekan Jentik Nyamuk

Jenis Kegiatan	:	Program kelompok non fisik
Tujuan kegiatan	:	Memeriksa ada tidaknya jentik nyamuk di lingkungan RW XII
Penanggung jawab	:	Ibrahim Budi Satrio
Sasaran Kegiatan	:	Warga Resonegaran RW XII, Terban, Gondokusuman
Tempat kegiatan	:	Lingkungan RW XII
Waktu Perencanaan	:	2 Agustus 2015 9 Agustus 2015 16 Agustus 2015 23 Agustus 2015 30 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	:	12 Agustus 2015 19 Agustus 2015 26 Agustus 2015

Durasi Perencanaan	:	5 Jam
Durasi Pelaksanaan	:	2 jam, 2 jam, 2 jam,
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	6 Jam
Analisis Pelaksanaan	:	Pada jadwal matriks terdapat 5x pengecekan jentik nyamuk, dengan total waktu 5 jam. Dalam pelaksanaannya, program ini tidak sesuai dengan rencana awal dan melebihi perkiraan waktu yang ada yaitu menjadi 6 jam atau lebih 1 jam. Hal ini dikarenakan jadwal pengecekan jentik berbenturan dengan program-program besar yang memakan waktu cukup banyak, akan tetapi dalam pelaksanaan membutuhkan waktu yang cukup banyak, sehingga program melebihi perencanaan program tersebut.
Biaya	:	Rp. 630.000
Sumber Dana	:	Mahasiswa
Peran mahasiswa	:	Fasilitator dan pelaksana
Faktor pendukung	:	Program pengecekan jentik nyamuk ini bersamaan dengan sosialisasi kesehatan. Selain itu program mendapat dukungan dan respon positif dari warga dan perangkat RW, karena sebelumnya program pengecekan jentik nyamuk sempat terhenti
Faktor penghambat	:	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu berbenturan dengan kegiatan besar RW XII • Pengecekan jentik nyamuk tidak merata di

		seluruh RW XII
Solusi	:	Pembuatan jadwal rutin untuk pengecekan jentik nyamuk.
Hasil	:	<p>a. Rabu, 12 Agustus 2015</p> <p>Kegiatan yang dilakukan meliputi pengecekan bak mandi di rumah warga. Kegiatan ini dilaksanakan di RT 56. Sebanyak 3 rumah telah di cek.</p> <p>b. Rabu, 19 Agustus 2015</p> <p>Dilakukan pengecekan jentik – jentik nyamuk kemungkinan ada di bak - bak mandi warga, dari beberapa bak mandi yang di cek, tidak di temukan adanya jentik – jentik nyamuk.</p> <p>c. Rabu, 26 Agustus 2015</p> <p>Dilakukan pengecekan jentik – jentik nyamuk di RT 54, 57 dan 58 dari beberapa rumah terdapat ada jentik – jentik nyamuk, untuk rumah yang ada jentik nyamuk di berikan abate.</p>

f. Pemeliharaan Tempat Ibadah dan Kerja Bakti

Jenis Kegiatan	:	Program kelompok non fisik
Tujuan kegiatan	:	Membantu dalam perawatan dan kebersihan sarana dan prasarana ditempat ibadah yaitu Masjid El-Hasan.
Penanggung jawab	:	Dwiki Prajanta
Sasaran Kegiatan	:	Masjid El-Hasan dan Warga Kampung Resonegaran RW XII, Kelurahan Terban, Gondokusuman

Tempat kegiatan	:	Masjid El-Hasan dan Resonegaran RW XII, Terban, Gondokusuman
Waktu Perencanaan	:	7 Agustus 2015 14 Agustus 2015 21 Agustus 2015 28 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	:	1 Agustus 2015 7 Agustus 2015 14 Agustus 2015 21 Agustus 2015 28 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	:	4 Jam
Durasi Pelaksanaan	:	2,5 jam, 1 jam, 0,5 jam, 1 jam, 1 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	6 Jam
Analisis Pelaksanaan	:	Pada jadwal matrik terdapat 4x pelaksanaan, dengan total waktu 8 jam. Dalam pelaksanaanya, perwatan tempat ibadah yang berlokasi di Masjid El-Hasan dilakukan setiap hari Jumat, bersamaan dengan sholat Jumat. Perawatan yang dilakukan meliputi pembersihan lantai, penataan karpet untuk persiapan sholat Jumat, dan selanjutnya beres-beres sesudah sholat Jumat. Sedangkan kerja bakti yang dilakukan adalah kerja bakti untuk persiapan rapat rutin RW XI dan sosialisasi program kerja KKN Shift 2 1055 UNY. Kegiatan yang dilakukan adalah bersih-bersih dan menata balai RW XI, seperti menyapu dan mengepel lantai, dan penataan kursi dan meja.

Biaya	:
Sumber Dana	:
Peran mahasiswa	:
Faktor pendukung	: <p>Program perawatan tempat ibadah yang bertempatkan di Masjid El-Hasan didukung oleh Takmir Masjid setempat, karena mereka sangat merasa terbantu. Selain itu, dengan adanya Takmir Masjid, mahasiswa KKN juga lebih mudah untuk melakukan perawatan.</p>
Faktor penghambat	: <p>Terbatasnya partisipan dalam kerja bakti atau pemeliharaan tempat ibadah.</p>
Solusi	: <p>Dalam perawatan tempat ibadah, kami bekerja sama dengan Ta'mir Masjid.</p>
Hasil	: <p>a. Sabtu, 1 Agustus 2015 Kegiatan yang dilakukan adalah bersih-bersih dan penataan balai RW XII untuk persiapan rapat rutin RW XI dan sosialisasi program kerja dari KKN Shift 2 1055 UNY.</p> <p>b. Jumat, 7 Agustus 2015 Pada tanggal ini dilakukan pembersihan Masjid El-Hasan. Menyapu serambi masjid lantai satu dan juga lantai dua dan juga menggelar karpet untuk persiapan sholat Jumat. Selain itu juga dilakukan penataan buku-buku perpustakaan yang ada di Masjid.</p> <p>c. Jumat, 14 Agustus 2015 Pembersihan dan perawatan tempat ibadah seperti biasanya, mulai dari menyapu</p>

	<p>dan membereskan karpet atau alas untuk sholat Jumat</p> <p>d. Jumat, 21 Agustus 2015</p> <p>Pembersihan dan perawatan tempat ibadah seperti biasanya, mulai dari menyapu dan membereskan karpet atau alas untuk sholat Jumat. Selain itu mahasiswa KKN kembali merapikan buku-buku yang ada diperpustakaan Masjid El-Hasan.</p> <p>e. Jumat, 28 Agustus 2015</p> <p>Pembersihan dan perawatan tempat ibadah seperti biasanya, mulai dari menyapu dan membereskan karpet atau alas untuk sholat Jumat. Setelah sholat Jumat, dilakukan pembersihan atau kerja bakti digang sekitar Masjid.</p>
--	--

g. Sosialisasi Kesehatan

Jenis Kegiatan	:	Program kelompok Non-Fisik
Tujuan kegiatan	:	Mensosialisasikan kesehatan terhadap masyarakat.
Penanggung jawab	:	Luthfi Fitri F
Sasaran Kegiatan	:	Warga Kampung Resonegaran RW XII, Kelurahan Terban, Gondokusuman
Tempat kegiatan	:	Balai RW XII, Resonegaran RW XII
Waktu Perencanaan	:	3 Agustus 2015 10 Agustus 2015 17 Agustus 2015 24 Agustus 2015

		31 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	:	2 Agustus 2015 4 Agustus 2015 5 Agustus 2015 7 Agustus 2015 13 Agustus 2015 26 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	:	5 Jam
Durasi Pelaksanaan	:	1 jam, 1,15 jam, 1,15 jam, 2 jam, 0,5 jam, 2 jam,
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	7,8 Jam
Analisis Pelaksanaan	:	Pada jadwal matriks terdapat 5x pertemuan, dengan total waktu 5 jam. Dalam pelaksanaannya program ini tidak sesuai rencana karena perlu penyesuaian jadwal antara kegiatan KKN dengan jadwal kegiatan yang diadakan oleh warga RW XII. Mencari waktu yang tepat untuk membagikan pamflet dan leaflet tentang kesehatan terhadap warga. Namun hingga akhir tugas KKN telah terlaksana 7,8 jam yang telah melebihi target jam pada rencana. Program sosialisasi kesehatan terencana dikareakan sehat merupakan kebutuhan mutlak manusia, di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Karena semakin modern jaman banyak penyakit baru yang bermunculan, kita lebih baik mencegah daripada mengobati.
Biaya	:	Rp 668.500,-
Sumber Dana	:	Mahasiswa
Peran	:	Penyampai, dan pelaksana

mahasiswa	
Faktor pendukung	: Diadakanya beberapa acara oleh warga seperti syawalan, rapat RW, Rapat RT, dan Rapat panitia 17an dapat mempermudah kami dalam penyebaran pamflet dan leaflet kepada warga RW XII.
Faktor penghambat	: Adanya rangkaian event HUT RI yang menyedot banyak tenaga dan perhatian dari pihak KKN maupun menambah kesibukan dari warga RW XII sedikit menghambat pelaksanaan pamflet/leaflet untuk sosialisasi kesehatan dan penyampaiannya ke rumah-rumah warga RW XII.
Solusi	: Mahasiswa KKN berusaha untuk mengerjakan pamflet tepat pada waktunya, kemudian membagikan ke rumah-rumah warga dan menyampaikan maksud dari isi pamflet/leaflet tersebut secara oral presentation.
Hasil	: <ul style="list-style-type: none"> a. Minggu, 2 Agustus 2015 Kegiatan dilaksanakan setelah syawalan RT 57 berakhir yaitu dengan memberikan sosialisasi dan memberikan leaflet mengenai bahaya boraks dan formalin dalam makanan dan cara paling mudah untuk mendeteksi bahan berbahaya tersebut. b. Selasa, 4 Agustus 2015 Sosialisasi kesehatan dilakukan bersamaan dengan sensus penduduk RW XII, sosialisasi berupa penyebaran leaflet mengenai formalin dan boraks. c. Rabu, 5 Agustus 2015 Sosialisasi kesehatan mengenai

	<p>stimulasi, deteksi dan invensi dini tumbuh kembang anak di tingkat pelayanan kesehatan dasar yang diisi oleh puskesmas dan dihadiri oleh 32 warga RW XII termasuk kader PKK, kader Posyandu dan lain-lain.</p> <p>d. Jumat, 7 Agustus 2015</p> <p>Mensosialisakan mengenai boraks dan formalin dengan menyebarkan leaflet saat syawalan PKK RW XII, total peserta yang hadir adalah 27 orang.</p> <p>e. Kamis, 13 Agustus 2015</p> <p>Pada hari ini, mahasiswa melakukan pembuatan leaflet mengenai bahaya minyak jelantah pada kesehatan dan pembuatan leaflet tentang JUMANTIK untuk mencegah terjadinya demam berdarah.</p> <p>f. Rabu, 26 Agustus 2015</p> <p>Penyebaran 20 leaflet tentang Jumantik kepada warga RW XII, sekaligus pemeriksaan jentik nyamuk pada tiap rumah. Leaflet berisi tentang pencegahan dan tanda-tanda adanya jentik nyamuk untuk mencegah terjangkitnya demam berdarah.</p>
--	---

h. Penutupan KKN (Jalan Sehat)

Jenis Kegiatan	:	Program kelompok non fisik
Tujuan kegiatan	:	<p>1. Sebagai ucapan terimakasih dan Pamitan kepada seluruh pengurus RW XII dan warga Kampung Resonegaran Sagan Kidul.</p>

		2. Sebagai sarana silahturahmi antara Mahasiswa KKN dengan warga.
Penanggung jawab	:	Hidayat Nor Amin
Sasaran Kegiatan	:	Seluruh warga Kampung Resonegaran RW XII, Kelurahan Terban
Tempat kegiatan	:	Balai Serbaguna RW XII dan sepanjang jalan RW XII
Waktu Perencanaan	:	31 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	:	23 Agustus 2015 30 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	:	6 jam
Durasi Pelaksanaan	:	2 jam, 4 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	6 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Pada jadwal matriks terdapat 1x pertemuan, dengan total waktu 6 jam. Pelaksanaan penutupan KKN UNY sesuai dengan rencana yang telah dibuat namun dilaksanakan lebih awal dari jadwal (31 Agustus 2015) yang di matriks perencanaan dengan pertimbangan dan saran dari pengurus RW XII.
Biaya	:	Rp. 3.351.400,-
Sumber Dana	:	Swadaya Masyarakat, Mahasiswa, Sponsor
Peran mahasiswa	:	Perencana dan pelaksana
Faktor pendukung	:	Kegiatan mendapat dukungan penuh dari pengurus RW XII sekaligus mendapat

		sumbangaan <i>doorprize</i> utama dari bapak RW XII dan snack untuk jalan sehat. Selain itu, dukungan dan antusias dari beberapa tokoh masyarakat sekitar juga sangat besar sehingga kami mendapat dukungan penuh dan bantuan untuk menyelenggarakan jalan sehat.
Faktor penghambat	:	<ul style="list-style-type: none"> • Ada penutupan jalan Pof. Yohanes untuk acara gebyar potensi 45 kelurahan maka terjadi perubahan rute jalan sehat. • Jalan sehat diikuti oleh lansia dan anak-anak jadi tidak memungkin untuk rute yang terlalu jauh.
Solusi	:	Panitia mencari alternatif jalan lain sehingga jalan sehat dapat berjalan dengan lancar sesuai harapan panitia dan warga dan tidak terlalu berat untuk lansia.
Hasil	:	<p>a. Minggu, 23 Agustus 2015</p> <p>Dilakukan rapat koordinasi dengan pengurus RW XII mengenai Jalan Sehat. Hasil yang diperoleh yaitu panitia dari Mahasiswa, tanggal pelaksanaan yaitu 30 Agustus 2015, susunan acara, dan penentuan perlengkapan yang dibutuhkan.</p> <p>b. Minggu, 30 Agustus 2015</p> <p>Acara penutupan dilaksanakan mulai pukul 06.00-10.00. Jalan sehat dimulai dengan berkumpul di Balai Serbaguna RW XII kemudian dilanjutkan ke jalan Prof. Yohanes untuk mengikuti senam masal terlebih dahulu setelah itu</p>

	dilanjutkan perjalanan mengelilingi kompleks RW XII dan <i>finish</i> di Balai RW XII untuk pembagian <i>doorprize</i> . Acara berjalan dengan penuh semangat dan antusias diikuti sekitar 107 orang.
--	---

2. Program Tambahan

a. Senam

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Tambahan
Tujuan kegiatan	:	1. Meningkatkan kebugaran jasmani 2. Mempererat hubungan kemasyarakatan
Penanggung Jawab	:	Pengurus RW
Sasaran Kegiatan	:	Warga Resonegaran terutama lansia di RW XII, Kelurahan Terban, Gondokusuman
Tempat kegiatan	:	Gang Resonegaran III RW XII, Terban, Gondokusuman
Waktu Perencanaan	:	-
Waktu Pelaksanaan	:	2 Agustus 2015 9 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	:	-
Durasi Pelaksanaan	:	2 jam; 2 jam.
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	4 Jam
Analisis Pelaksanaan	:	Pada matriks tidak tertera karena ini merupakan program tambahan yang bersifat dadakan dimana lansia sebagai sasaran utama

	dari program ini. Program ini berlangsung 2x pertemuan dengan durasi 2 jam sekali pertemuan.
Biaya	: Rp 300.000,-
Sumber Dana	: Swadaya Masyarakat, Mahasiswa
Peran mahasiswa	: Pendamping
Faktor pendukung	: Masyarakat terutama lansia sangat mendukung adanya program ini.
Faktor penghambat	: Dilakukan pada pagi hari ketika warga belum bangun maupun masih berkesibukan di rumah masing-masing.
Solusi	: Program senam dilakukan pada sore hari.
Hasil	: Program ini diikuti oleh warga RW XII dan Mahasiswa KKN UNY setiap hari minggu pukul 06.00 yang baru terlaksana sebanyak 2 kali pertemuan. Selanjutnya tidak dapat terlaksana karena berhalangan dengan persiapan HUT RI dan beberapa program kerja yang lainnya sehingga tidak memungkinkan untuk diadakan senam.

b. Gebyar PAUD

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Tambahan
Tujuan kegiatan	:	1. Meningkatkan kebugaran jasmani dan rohani 2. Mensosialisasikan program PAUD
Penanggung Jawab	:	Pengurus Kelurahan
Sasaran Kegiatan	:	Ibu-ibu PKK di RW XII Terban, Gondokusuman.

Tempat kegiatan	:	SMA Widya Wacana Yogyakarta
Waktu Perencanaan	:	-
Waktu Pelaksanaan	:	23 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	:	-
Durasi Pelaksanaan	:	4 jam.
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	4 Jam
Analisis Pelaksanaan	:	Program gebyar PAUD ini merupakan kegiatan dari kelurahan dimana mahasiswa turut berpartisipasi sebagai pendamping ibu-ibu PKK yang mengikuti lomba yang dilaksanakan selama satu hari dengan persiapan singkat.
Biaya	:	Rp. 410.000,-
Sumber Dana	:	Swadaya Masyarakat, Mahasiswa, Kecamatan
Peran mahasiswa	:	Pendamping
Faktor pendukung	:	Ibu-ibu PKK sangat mendukung adanya program ini terbukti dari antusias ibu-ibu yang mengikuti pelatihan senam sebelum lomba berlangsung.
Faktor penghambat	:	Kurangnya sumber daya manusia yang mau digerakkan untuk mengikuti gebyar PAUD.
Solusi	:	Menggerakkan dan memotivasi warga untuk mengikuti program gebyar PAUD.
Hasil	:	Gebyar PAUD diadakan di SMA Widya Wacana Yogyakarta pada hari minggu tanggal 23

	Agustus 2015 , diikuti oleh 10 peserta yang berasal dari seluruh RW di kelurahan Terban. Dalam gebyar PAUD terdapat dua kategori lomba yaitu lomba paduan suara ibu-ibu dan lomba semam PAUD. Satu tim paduan suara terdiri dari 10 orang ibu-ibu, dan lomba senam terdiri dari 9 orang ibu-ibu dari RW XII. RW XII mendapatkan juara harapan 2. Acara diakhiri dengan senam pinguin bersama seluruh peserta lomba.
--	---

4. Program Insidental

a. Syawalan RT 57

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Insidental
Tujuan kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ikut berpartisipasi dan menghadiri undangan syawalan RT 57 2. Mempererat tali persaudaraan antar warga dengan Mahasiswa KKN
Penanggung jawab	:	Ketua RT 57
Sasaran Kegiatan	:	Seluruh warga RT 57 dan Mahasiswa KKN
Tempat kegiatan	:	Rumah Bapak Saripin
Waktu Perencanaan	:	-
Waktu Pelaksanaan	:	2 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	:	-

Durasi Pelaksanaan	:	1,5 Jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	1,5 Jam
Analisis Pelaksanaan	:	Dalam kegiatan Syawalan RT 57 ini telah dipersiapkan oleh pengurus RT. Kegiatan pada waktu Syawalan berupa ceramah yang diisi oleh bapak ustadz setempat, selain itu terdapat pula Tilawatil Qur'an yang dibacakan oleh salah satu mahasiswa KKN. Kegiatan Syawalan RT 57 dihadiri oleh sekitar 35 orang warga RT 57 dan 10 orang mahasiswa KKN.
Biaya	:	Rp. 1.100.000,-
Sumber Dana	:	Swadaya Masyarakat, Mahasiswa
Peran mahasiswa	:	Partisipan
Faktor penghambat	:	Tidak ada faktor penghambat pada kegiatan ini dan acara berjalan dengan lancar dan kondusif.
Solusi	:	-
Hasil	:	a. Minggu, 2 Agustus 2015 Mahasiswa KKN 1055 mengikuti acara Syawalan RT 57 yang diadakan di kediaman Bapak Saripin. Dalam syawalan ini, acara yang berlangsung adalah ceramah yang diisi oleh Bapak Uztadz setempat dan Tilawatil Qur'an yang dibawakan oleh salah satu mahasiswa KKN. Selain itu, pertemuan ini juga dimanfaatkan oleh mahasiswa KKN untuk lebih mendekatkan diri kepada masyarakat setempat.

b. Rapat Pengurus Kelurahan

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Insidental
Tujuan kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi untuk persiapan pagelaran gebyar potensi. 2. Koordinasi tentang lomba gang hijau di se- kecamatan Gondokusuman
Penanggung jawab	:	Lurah Terban
Sasaran Kegiatan	:	Ketua RW Kelurahan Terban dan pengurus Kelurahan.
Tempat kegiatan	:	Balai RW XII, Terban, Gondokusuman
Waktu Perencanaan	:	-
Waktu Pelaksanaan	:	3 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	:	-
Durasi Pelaksanaan	:	2,5 Jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	2,5 Jam
Analisis Pelaksanaan	:	Rapat pengurus kelurahan dihadiri oleh Lurah Terban, pengurus kelurahan dan masing-masing ketua RW di kelurahan Terban. Pertemuan tersebut membahas tentang persiapan gebyar potensi yang akan diadakan di Jl. Prof. Yohanes. Dan juga membahas persiapan lomba gang hijau sekecamatan Terban.
Biaya	:	Rp. 750.000,-
Sumber Dana	:	Swadaya Masyarakat

Peran mahasiswa	:	Partisipan
Faktor penghambat	:	Tidak ada faktor penghambat pada kegiatan ini dan acara berjalan dengan lancar dan kondusif.
Solusi	:	-
Hasil	:	Mahasiswa KKN 1055 mengikuti acara rapat pengurus kelurahan yang diselenggarakan di Balai RW XII, Terban, Gondokusuman. Mahasiswa ikut membantu dalam pernyiapannya tempat, seperti menata kursi dan meja, dan menyambut peserta rapat yang hadir.

c. Rapat RT 56

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Insidental
Tujuan kegiatan	:	a. Ikut berpartisipasi dan menghadiri undangan dalam rapat RT 56 b. Mempererat tali persaudaraan antar warga dengan Mahasiswa KKN
Penanggung jawab	:	Ketua RT 56
Sasaran Kegiatan	:	Seluruh warga RT 56 dan Mahasiswa KKN
Tempat kegiatan	:	Balai RW XII, Terban, Gondokusuman
Waktu Perencanaan	:	-
Waktu Pelaksanaan	:	10 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	:	-

Durasi Pelaksanaan	:	1,5 Jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	1,5 Jam
Analisis Pelaksanaan	:	Kegiatan Rapat RT 56 ini telah dipersiapkan oleh pengurus RT. Dalam pelaksanaanya, Mahasiswa KKN membantu menata meja dan mempersiapkan <i>sound system</i> . Kegiatan pada waktu rapat berupa arisan RT, pembahasan terkait persiapan dan peran RT 56 dalam kegiatan HUT RI di RW XII. Kegiatan rapat RT 56 dihadiri 20 warga dan 10 mahasiswa KKN.
Biaya	:	Rp. 250.000,-
Sumber Dana	:	Swadaya Masyarakat, Mahasiswa
Peran mahasiswa	:	Partisipan
Faktor penghambat	:	Tidak ada faktor penghambat pada kegiatan ini dan acara berjalan dengan lancar dan kondusif.
Solusi	:	-
Hasil	:	a. Senin, 10 Agustus 2015 Mahasiswa KKN 1055 mengikuti rapat rutin yang dilaksanakan oleh RT 56. Dalam rapat ini agenda yang dilaksanakan adalah arisan RT, dan pembahasan rapat persiapan HUT RI. Selain itu pertemuan ini juga dimanfaatkan oleh mahasiswa KKN untuk memperkenalkan diri dan menyampaikan program kerja secara khusus.

d. Syawalan RT 54

Jenis	:	Program kelompok Insidental
-------	---	-----------------------------

Kegiatan	
Tujuan kegiatan	: Mempererat tali silaturahmi antar warga RT 54 dan juga mahasiswa KKN dengan warga RT 54
Penanggung jawab	: Ketua RT 54
Sasaran Kegiatan	: Warga RT 54
Tempat kegiatan	: Balai Serbaguna RW XII Kampung Resonegaran Kelurahan Terban
Waktu Perencanaan	: -
Waktu Pelaksanaan	: 5 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	: -
Durasi Pelaksanaan	: 2,5 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	: 2,5 jam
Analisis Pelaksanaan	: Dalam kegiatan ini, mahasiswa KKN 1055 bertindak sebagai pendamping dan partisipan. Keseluruhan persiapan dilakukan langsung oleh pengurus RT 54. Mahasiswa membantu dalam mempersiapkan dekorasi dan penataan tempat syawalan.
Biaya	: Rp. 950.000,-
Sumber Dana	: Swadaya Masyarakat, Mahasiswa
Peran mahasiswa	: Partisipan
Hasil	: Rabu, 5 Agustus 2015 Pelaksanaan syawalan RT 54 berjalan dengan lancar. Syawalan diadakan berhubungan

	dengan lebaran idul fitri yang telah dilaksanakan beberapa hari sebelumnya. Selain itu, syawalan juga dilaksanakan bersamaan dengan arisan rutin RT 54.
--	---

e. Syawalan PKK RW 12

Jenis Kegiatan	:	Syawalan PKK RW XII
Tujuan kegiatan	:	1. Mempererat hubungan anggota PKK RW XII 2. Membahas tentang dana 17an
Penanggung jawab	:	Ketua PKK
Sasaran Kegiatan	:	Anggota PKK
Tempat kegiatan	:	Balaiserbaguna RW XII
Waktu Perencanaan	:	Insidental
Waktu Pelaksanaan	:	7 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	:	-
Durasi Pelaksanaan	:	2 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	-
Analisis Pelaksanaan	:	Sebelum rapat panitia PKK membagikan undangan kepada anggota pkk RW XII. Rapat di adakan di balaiserbaguna RW XII. Rapat di pimpin langsung oleh ketua PKK dan dihadiri oleh ketua RW, ketua RT, dan anggota PKK RW

	XII.	
Biaya	:	Rp. 836.000,-
Sumber Dana	:	Swadaya Masyarakat, Mahasiswa
Peran mahasiswa	:	Pendamping
Faktor pendukung	:	Sebelum rapat sudah ada undangan yang di sebar jadi anggota pkk yang hadir cukup banyak. Balai serbaguna RW 12 dapat digunakan setiap saat. Adanya mahasiswa KKN membantu untuk mempersiapkan tempat untuk rapat.
Faktor penghambat	:	Jadwal rapat bertabrakan dengan lomba futsal kelurahan Terban
Solusi	:	Mahasiswa KKN dibagi di dua tempat untuk membantu kedua kegiatan tersebut
Hasil	:	Sebelum rapat dimulai anggota pkk dan pengurus RW dan RT melakukan syawalan terlebih dahulu. Rapat membahas tentang dana untuk 17an yang akan diadakan di RW 12.

C. PEMBAHASAN PROGRAM

1. Program Fisik

a. Pengadaan Buku

Pengadaan buku merupakan program kerja kelompok fisik yang bertujuan untuk mengadakan buku-buku guna pembuatan perpustakaan umum di RW XII. Selain itu tujuan program ini yaitu untuk meningkatkan minat baca anak di RW XII yang masih sangat kurang sekaligus sebagai upaya pendukung program KKN shift 1, 2172, yang sudah mendirikan perpustakaan di masjid El Hasan. Pemilihan tempat perpustakaan di Balai Serbaguna RW XII adalah agar dapat dijangkau oleh semua kalangan termasuk ibu-ibu dan bapak-bapak RW XII.

Program kerja pengadaan buku mencakup pembuatan, penyebaran, dan konfirmasi proposal sponsor pengajuan buku. Rencana program pengadaan buku hanya dilakukan dua kali yaitu tanggal 13 Agustus dan 27 Agustus sebanyak 4 jam, akan tetapi dalam pelaksanaannya, program kerja pengadaan buku ditambah jam pelaksanaan. Pelaksanaannya meliputi tanggal 3 Agustus, 5 Agustus, 10 Agustus, dan 18 Agustus. Perubahan tanggal-tanggal tersebut disebabkan karena proses pengajuan proposal memerlukan rentan waktu yang panjang sampai proposal tersebut dikonfirmasi. Oleh karena itu, kegiatan awal pengadaan buku diajukan dari tanggal 13 Agustus menjadi tanggal 3 Agustus. Selain itu, penyebab yang lain adalah pada tanggal 13 Agustus mahasiswa KKN disibukkan dengan persiapan HUT RI dan tanggal 27 Agustus disibukkan dengan persiapan penutupan KKN.

Kegiatan perdana pengadaan buku yaitu penyebaran lima (5) proposal sponsor ke Penerbit Diva Press, Penerbit Ar-Ruzz, Diandra, Pro U Media, dan Lkis Pelangi dari 8 proposal yang dibuat. Dari hasil penyebaran proposal tersebut, diperoleh sebanyak 30 buku Al-Matsurat dari Diva Press, 2 buku dari Pro U Media, dan 14 buku dari penerbit Ar Ruzz. Selain pengadaan buku, kegiatan pengadaan rak juga dilakukan, namun pada kegiatan perdana hanya survei harga rak buku yang dilakukan.

Program kegiatan kedua pengadaan buku yaitu penyebaran 3 proposal yang tersisa yang ditujukan kepada Galang Press, Balai Bahasa Yogyakarta, dan Kompas Gramedia, sehingga semua proposal telah dimasukkan, selanjutnya tinggal menunggu konfirmasi kelanjutan proposal tersebut.

Kegiatan ketiga yang dilakukan berupa pengambilan buku sumbang dari Panti Asuhan Rekso Putra sebanyak 100 buah. Kegiatan lain yang dilakukan yaitu pembelian 1 buah rak buku dengan ukuran 0,5 x 2 meter. Selanjutnya, kegiatan keempat atau terakhir program pengadaan buku yang dilakukan yaitu pengambilan buku dari Penerbit

Diva Press sebanyak 20 buku dan pengambilan buku dari Galang Press sebanyak 50 buku.

Secara keseluruhan program pengadaan buku berjalan dengan lancar dan mendapatkan dukungan dari warga dan pengurus RW setempat.

b. Pemeliharaan Perpustakaan

Kegiatan ini merupakan program kerja kelompok fisik yang berfokus pada pemeliharaan perpustakaan yang mencakup inventarisasi, pelabelan atau pemberian kode, dan penyampulan buku. Kegiatan inventarisasi sendiri meliputi pembuatan buku induk inventaris perpustakaan untuk mendata semua buku yang ada, sehingga mempermudah pendataan buku-buku yang masuk kedepannya. Selain itu kegiatan lain yang dilakukan adalah membuat kode buku dan ditempelkan di bagian samping buku tersebut. Kegiatana yang terakhir dilakukan pada hari tersebut yaitu penyampulan buku-buku sehingga lebih terlihat rapi dan bersih. Tujuan yang lain agar buku-buku tersebut bersih dari debu yang menempel sehingga terlihat lebih awet.

Program kerja ini direncanakan sebanyak 13 kali atau 3 kali seminggu yaitu tiap tanggal 03 Agustus, 05 Agustus, 08 Agustus, 10 Agustus, 12 Agustus, 15 Agustus, 17 Agustus, 19 Agustus, 22 Agustus, 24 Agustus, 26 Agustus, 29 Agustus, dan 31 Agustus 2015 dengan total waktu 13 jam. Dalam pelaksanaannya kegiatan diadakan sebanyak 9 kali yaitu tanggal 4 Agustus, 11 Agustus, 16 Agustus, 17 Agustus, 19 Agustus, 20 Agustus, 21 Agustus, 22 Agustus 2015, 24 Agustus 2015 dengan total waktu 16,5 jam atau lebih dari jam kerja yang telah direncanakan. Hal ini dikarenakan kegiatan penyampulan buku yang cukup menyita waktu lama yaitu sekitar 4,5 jam.

Kegiatan pertama yang dilakukan pada program kerja ini berupa pengecekan inventaris perpustakaan El Hasan dan pendataan buku-buku yang telah diterima dari sponsor dan donatur. Selanjutnya untuk program kegiatan kedua yang dilakukan adalah inventarisasi buku dari donatur-donatur termasuk dari Panti Asuhan Reksa Putra sebanyak 100 buku.

Program kegiatan ketiga yaitu inventarisasi lanjutan buku-buku yang terkumpul yaitu sebanyak 50 buku. Kemudian, program kegiatan keempat yaitu pengecekan buku-buku yang ada dan yang telah dipinjam oleh anak-anak yang singgah pada perpustakaan umum RW XII.

Program kegiatan yang kelima yaitu pembelian barang-barang kelengkapan perpustakaan seperti sekat buku sebanyak 8 buah dan sampul buku 40 x 0,5 meter. Kemudian dilanjutkan dengan pengecapan semua buku dan pembuatan label atau kode buku.

Selanjutnya untuk program keenam dan ketujuh secara berurutan yaitu pemindahan buku-buku sejumlah 70 buah dari perpustakaan masjid El Hasan ke perpustakaan umum balai serbaguna RW RW XII dan pemisahan buku-buku berdasarkan kategorinya. Kemudian, pengecekan dan pemasangan sampul buku dengan sampul plastik yang telah dibeli.

Program kedelapan adalah melanjutkan pemasangan sampul buku dan penataan buku-buku di lemari perpustakaan balai RW XII sedangkan program kegiatan kesembilan adalah inventarisasi akhir pada buku-buku yang dipindahkan dari perpustakaan masjid El Hasan. Buku-buku tersebut ditata dalam rak sesuai kategorinya masing-masing. Total buku yang diinventaris sebanyak 274 buku atau 100% dari jumlah keseluruhan.

Secara umum program pemeliharaan perpustakaan ini berjalan dengan lancar karena bekerja sama dengan berbagai pihak yaitu pihak donatur baik dari sponsor maupun warga setempat dan anak-anak yang turut membantu pemeliharaan perpustakaan dengan tidak merusak atau mencoret-coret buku.

c. Pendataan Masyarakat (Sensus Penduduk)

Sensus penduduk merupakan salah satu program kerja kelompok dimana kegiatan yang dilakukan yaitu pendataan masyarakat sekaligus pembaruan data di RW XII Kerlurahan Terban. Sebelum melakukan pendataan masyarakat, mahasiswa KKN atau para pelaksana sensus berkonsultasi dengan pengurus RW XII terkait keadaan warganya guna beradaptasi dalam melakukan sensus. Setelah mendapatkan informasi

yang dibutuhkan dari pengurus RW, lalu sensus dilakukan mulai dari RT 54 dan RT 55. Pendaftaran di setiap RT dimulai dari Ketua RTnya terlebih dahulu. Dalam pelaksanaanya, terjadi banyak kendala seperti warga sulit untuk ditemui dan jarang berada di rumah. Untuk mengatasi hal tersebut, kami melakukan kunjungan setiap saat kepada pemilik rumah tersebut. Rata-rata dalam sehari selama 2 jam 8 KK berhasil disensus. Kegiatan sensus ini tidak sesuai rencana dalam pelaksanaanya dengan tambahan waktu selama 4 jam lebih.

Setelah semua data didapatkan dan telah disensus, kami melakukan perekapan dan penginputan semua data dalam komputer, agar mudah dalam pengeditan dan pengecekan pada tahun yang akan datang. Setelah perekapan selesai, kemudian dicetak dan dibagikan datanya kepada setiap Ketua RT dan Ketua RW XII.

d. Pembuatan Peta RW XII

Pembuatan peta merupakan kegiatan yang bertujuan memberikan visualisasi keadaan wilayah di RW XII Terban. Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan observasi wilayah dengan melakukan pencatatan dan penggambaran jalan dan bangunan yang ada di daerah RW XII Terban. Selain melakukan observasi, kegiatan yang dilakukan yaitu berkonsultasi dan berdiskusi dengan pihak kelurahan dan pihak pengurus RW XII. Setelah semua informasi terkumpul kegiatan selanjutnya yaitu mendesain situasi wilayah menggunakan software *corel draw*. Pembuatan desain ini memakan waktu 2 jam karena meliputi pembuatan legenda atau informasi keterangan tentang nama bangunan dan lokasi RT. Dalam pelaksanaanya kegiatan pembuatan peta tidak sesuai rencana tanggalnya. Namun pelaksanaanya tetap sesuai dengan jam yang direncanakan sebelumnya. Selain itu dalam pelaksanaannya, program kerja ini bisa berjalan dengan baik tanpa banyak kendala yang sulit. Program kerja pembuatan peta ini menelan biaya RP.60.000,-.

e. Gang Hijau RW XII

Gang Hijau merupakan program kelompok fisik utama dan unggulan dari Mahasiswa KKN UNY. Tujuan dari diadakannya program ini yaitu mengadakan perlengkapan penghijauan (tanaman toga) dan pot tanaman sekaligus pemeliharaan tanaman secara rutin serta merealisasikan program kelurahan Terban dalam rangka mempersiapkan Lomba Kampung Hijau. Pada jadwal matriks terdapat 14x pelaksanaan, dengan total waktu 16 jam. Dalam pelaksanaannya program ini sesuai dengan rencana awal yaitu melakukan pemeliharaan tanaman dan pengadaan beberapa tanaman toga. Namun dalam pelaksanaannya ada tambahan yaitu pengadaan pot untuk tanaman dikarenakan kurangnya lahan untuk penanaman tanaman toga. Selain itu, dilakukan pengecatan tembok sepanjang gang Resonegaran dan di beberapa pagar rumah warga. Pengecatan dilakukan oleh kelompok KKN UNY 1055 dan warga RW XII. Program Gang Hijau terlaksana dalam waktu 33 jam, jauh lebih banyak dari perencanaan. Hal ini dikarenakan ada beberapa kegiatan tambahan yang dilakukan.

Program penghijauan ini terlaksana sebagai upaya pendukung program kampung hijau yang akan mewakili kampung Terban. Sehingga kami mahasiswa KKN memanfaatkan momen ini untuk melakukan penghijauan di sepanjang gang Resonegaran. Mahasiswa KKN UNY dalam hal ini berperan sebagai fasilitator, penyampai, dan pelaksana. Program penghijauan bertepatan dengan program kampung hijau untuk mewakili Kampung Terban, sehingga mendapat dukungan dan respon positif dari warga dan perangkat RW. Adapun hambatan dalam melaksanakan program kegiatan ini yaitu kurangnya kedekatan masyarakat untuk ikut serta dalam pemeliharaan tanaman yang telah ditanam di sepanjang jalan gang Resonegaran, dan hanya beberapa warga yang ikut berpartisipasi seperti dalam hal penyiraman tanaman. Antusias warga juga menurun dalam setiap pelaksanaan. Mahasiswa KKN berusaha untuk mengajak anak-anak disetiap kegiatan pemeliharaan agar menumbuhkan rasa peduli anak-anak terhadap lingkungan sekitarnya dan

membimbing mereka untuk merawat tanaman yang telah ditanam di sepanjang gang dan pagar rumah warga.

Beberapa kegiatan yang telah terlaksana diantaranya pada tanggal 2 Agustus dan 3 Agustus 2015. Kegiatan gang hijau diawali dengan bersih-bersih di sepanjang gang Resonegaran sekaligus survei lokasi yang akan ditanami tanaman toga. Pada tanggal 4 Agustus 2015 dilakukan pengambilan bibit tanaman toga sebanyak 18 bibit yang terdiri dari bibit tanaman jeruk purut (2 buah), sereh (4 buah), laos (5 buah), jahe (2 buah), kumis kucing (5 buah). Pada tanggal 10 Agustus 2015 pembelian pot untuk tanaman sebanyak 2 lusin dengan harga Rp. 126.000 dan pengambilan beberapa pot di depan rumah warga yang sudah tidak digunakan. Selain itu, dilakukan pemberian nama KKN UNY 1055 menggunakan cat pilox dan pemasangan lampu hias di sepanjang gang Resonegaran yang bertujuan untuk menyemarakkan kegiatan Lomba Gang Hijau. Selanjutnya pada tanggal 11 Agustus 2015 Mahasiswa KKN dibantu warga RW XII melakukan penanaman tanaman toga sekaligus pemberian tanah dan pupuk ke dalam pot di rumah bapak RW XII sebanyak 34 pot beserta tanamannya. Sebanyak 18 bibit tanaman dari Mahasiswa KKN dan 16 bibit tanaman dari Bapak RW XII. Kemudian dilanjutkan dengan menempatkan pot berisi tanaman di sepanjang gang resonegaran dan pagar rumah warga. Kegiatan pemeliharaan tanaman dimulai pada tanggal 12 Agustus 2015 yaitu penyiraman tanaman toga serta menyiangi tanaman yang terdapat di sepanjang gang Resonegaran dan di depan rumah warga. Pada hari selanjutnya tanggal 13 Agustus 2015, Mahasiswa KKN UNY melakukan pembuatan nama tanaman serta kegunaan untuk masing-masing tanaman. Kemudian setelah itu dilanjutkan dengan pemasangan nama pada setiap tanaman yang sudah ditanam sekaligus dilakukan penyiraman tanaman. Kegiatan pengecatan dimulai dari tanggal 14 Agustus 2015 yaitu pengecatan gapura gang masuk RW XII dan di tembok gang dekat gapura. Hasil yang diperoleh yaitu pintu masuk kampung Resonegaran terlihat menjadi lebih rapi. Selain itu, Mahasiswa KKN UNY melakukan pemeliharaan tanaman

berupa penyiraman tanaman liar dan penyiraman rutin. Setelah itu hanya dilakukan pemeliharaan tanaman secara rutin dari tanggal 15 Agustus – 21 Agustus 2015. Mahasiswa KKN UNY melakukan pemeliharaan dan penyiraman tanaman toga secara rutin. Hasil yang diperoleh yaitu tanaman tumbuh subur. Pengecatan kembali dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2015 yang dilakukan di tembok gang Resonegaran III, Resonegaran I dan di depan rumah warga yang menghabiskan 4 kaleng cat 5 kg. Dari tanggal 25 Agustus – 26 Agustus 2015 Mahasiswa KKN UNY melakukan pemeliharaan dan penyiraman tanaman toga secara rutin. Hasil yang diperoleh yaitu tanaman tumbuh subur. Selain melakukan penyiraman kami juga mensosialisasikan ke warga agar melanjutkan kegiatan pemeliharaan tanaman setelah masa bakti KKN UNY 2015 berakhir dan ini merupakan terakhir kali kami melakukan pemeliharaan secara rutin yang kemudian akan dilanjutkan oleh warga sekitar.

2. Program Non Fisik

a. Penerjunan dan Sosialisasi Program Kerja di RW XII

Penerjunan dan Sosialisasi Program Kerja di RW XII merupakan Program Kelompok Non-Fisik yang bertujuan Agar tokoh masyarakat dan masyarakat mengetahui mahasiswa yang akan melaksanakan KKN di RW XII dan mengetahui program yang akan dijalankan selama KKN berlangsung dengan harapan dapat bekerjasama pada setiap lini untuk mensukseskan program yang akan diadakan.

Pelaksanaan program sesuai dengan tanggal perencanaan dan berjalan dengan lancar karena sesuai dengan harapan yaitu perangkat pengurus RW XII beserta ketua RT dan warga dapat menghadiri sosialisasi program kerja yang telah kami rencanakan. Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2015 di Balai Serbaguna RW XII. Hasil yang diperoleh dari sosialisasi Program Kerja yaitu masyarakat di RW XII mengetahui keberadaan Mahasiswa KKN dengan program yang akan dijalankan sehingga terdapat kerjasama dalam pelaksanaan program kerja.

b. Taman Pendidikan Al-Qur'an

Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah program yang dilaksanakan di masjid El-Hasan dengan anak-anak sebagai sasarannya. Tujuan pelaksanaan TPA tidak lain adalah untuk menambah pemahaman anak-anak tentang Agama Islam serta mendekatkan anak-anak kepada Al-Qur'an dengan pendampingan mengaji, baik Iqro' maupun hafalan Juz 'amma.

Kegiatan ini pada dasarnya memang telah berjalan di RW XII. Akan tetapi, sejak dilakukan renovasi masjid El-Hasan, kegiatan sempat berhenti. Pada bulan Juli, TPA berjalan kembali didampingi oleh Mahasiswa KKN Shift 1. Sedangkan Mahasiswa KKN Shift 2 (KKN 1055) melanjutkan program pada bulan Agustus 2015. Antusias anak-anak untuk mengikuti TPA pada bulan agustus berbeda dengan bulan juli, karena bulan juli bertepatan dengan bulan ramadhan. Setelah ramadhan, antusias berkurang menyebabkan peserta TPA pada bulan agustus sedikit.

Dalam matriks perencanaan, kegiatan TPA akan dilaksanakan setiap hari rabu dan jum'at rutin di setiap minggunya selama 1 bulan. Akan tetapi, realisasinya tidak seluruhnya dapat sesuai dengan perencanaan. Pada tanggal 5 Agustus yang seharusnya menjadi tanggal pembukaan kembali, TPA tidak terlaksana karena bersamaan dengan lomba futsal yang dilakukan di SMAN 9. TPA baru terlaksana pada tanggal 7 Agustus 2015 dengan peserta sebanyak 4 orang anak. Dalam TPA perdana ini, anak-anak dilakukan pendampingan mengaji Iqro' dan pengenalan huruf hijaiyah melalui gambar. TPA selanjutnya dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2015 dengan peserta sebanyak 4 orang dengan materi tidak jauh berbeda dengan pertemuan sebelumnya. Akan tetapi, pada pertemuan kali ini, pelaksana juga melakukan pendampingan berwudhu serta shalat ashar di masjid.

Hingga pertemuan kedua TPA, peserta masih sedikit sehingga muncul inisiatif untuk membuat undangan khusus untuk program-program yang memiliki sasaran anak-anak. Undangan tersebut mencakup program TPA, program bimbel, program menabung, serta *English For Children*.

Pada pertemuan ketiga hari jumat, tanggal 14 agustus 2015 terdapat peningkatan jumlah peserta TPA yaitu 5 orang anak. Selanjutnya pada tanggal 19 agustus 2015, 8 orang anak mengikuti kegiatan ini. 5 orang diantaranya adalah anak berusia 3-5 tahun yang dilakukan pendampingan mengaji dan pengenalan huruf hijaiyah. Sedangkan 3 diantaranya adalah anak-anak SD yang dilakukan pendampingan menghafal juz ‘amma. Sebagai pertemuan terakhir, TPA pada tanggal 26 Agustus 2015 dihadiri oleh 10 orang peserta yang diberikan pendampingan mengaji iqro’, mengafal juz ‘amma, serta pengenalan huruf hijaiyah.

Dengan jumlah rencana 9 kali pertemuan, program Taman Pendidikan Al-Qur'an hanya bisa berjalan sebanyak 5 kali pertemuan. Rencana tanggal 7, 21, 28, dan 31 Agustus tidak terlaksana. Sedangkan tanggal 25 Agustus terlaksana pada tanggal 26 Agustus. Meskipun belum sesuai dengan rencana awal, program Taman Pendidikan Al-Qur'an cukup baik karena dapat menghidupkan lagi kegiatan keagamaan bagi anak-anak di RW XII.

c. Lomba Futsal

Program kerja Lomba Futsal ini diadakan dalam rangka untuk menyemarakkan HUT RI yang ke 70. Pada tahun sebelumnya kegiatan semacam ini memang belum ada dan pada tahun ini baru akan diadakan. Adapun tujuan dari program kerja Lomba Futsal ini yaitu :

1. Mempererat hubungan warga melalui olahraga futsal sekelurahan terban.
2. Meningkatkan kesehatan masyarakat melalui olahraga futsal.
3. Mengisi hari kemerdekaan RI.
4. Menghidupkan kembali aktivitas tahunan warga yang vakum selama beberapa tahun terakhir.

Sasaran kegiatan ini mencakup seluruh keluraha Terban dimana RW 12 menjadi tuan rumah dari kegiatan ini. Kegiatan ini diadakan di Lapangan SMA Negeri 9 Yogyakarta dan dilaksanakan pada 2-9 Agustus 2015. Program kerja ini berjalan sesuai dengan rencana yang kami buat.

Jam yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pertandingan setiap harinya berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

Kegiatan dibuka oleh Bapak Camat Gondokusuman dulanjutkan dengan sambutan Bapak Lurah Terban. Di hari pertama pembukaan dilangsungkan 2 pertandinga dari grup A. Pertandingan pembukaan grup A di lakukan oleh tim RW 9 (4) vs (1) RW 12 pertandingan berjalan dengan lancar dan di menangkan oleh RW 9. Pertandingan kedua dilakukan oleh tim CBFC (2) vs (1) NOVOTEL pertandingan berjalan dengan seru wasit mengeluarkan 1 kartu kuning untuk tim NOVOTEL. Pertandingan di menangkan oleh CBFC. Dalam kedua pertandingan tersebut tim KKN selain bertindak sebagai panitia bersama warga setempat juga menjadi wasit yaitu Hidayat Nor Amin dan Muhammad Alfian.

Pada hari kedua yaitu tanggal 3 Agustus 2015 berlangsung pertandingan pertama grup B dilakukan oleh tim RW 11 (4) vs (4) Superindo pertandingan berjalan agak keras sehingga wasit mengeluarkan 2 kartu kuning untuk masing-masing tim dan pertandingan berakhir dengan imbang bagi kedua tim. Pertandingan kedua dilakukan oleh tim RW 10 (6) vs (2) RW 8 Pertandingan berjalan lancar dan seru dimenangkan oleh RW 10.

Pada hari kedua yaitu hari Selasa, 4 agustus 2015 Pertandingan pertama grup A dilakukan oleh CBFC (3) vs (0) RW 9 wasit mengeluarkan 2 kartu kuning untuk RW 9. Pertandingan dimenangkan oleh CBFC. Pertandingan kedua dilakukan oleh RW 12 (3) vs (1) NOVOTEL wasit mengeluarkan 1 kartu kuning untuk masing-masing tim. pertandingan berjalan lancar dan menarik di menangkan oleh RW 12.

Hari Keempat yaitu hari Rabu, 5 Agustus 2015 Pertandingan pertama grup B dilakukan oleh RW 8 (0) vs (3) Superindo pertandingan berjalan lancar dan dimenangkan oleh Superindo. Pertandingan kedua antara RW 10 (0) vs (3) RW 11 pertandingan berjalan dengan lancar dan wasit mengeluarkan 1 kartu kuning untuk RW 11 pertandingan dimenangkan oleh RW 11.

Hari selanjutnya masih berada pada tahap penyisihan yaitu Kamis 6 Agustus 2015 pertandingan pertama grup A dilakukan oleh tim RW 12 (0) vs (4) CBFC pertandingan berjalan dengan lancar dan di menangkan oleh tim CBFC dan tim CBFC menjadi juara grup A dengan point 9 . Pertandingan kedua antara tim RW 9 (5) vs (2) NOVOTEL wasit mengeluarkan 1 kartu kuning untuk tim NOVOTEL. Pertandingan dimenangkan oleh RW 9 dan RW 9 menjadi runner up grup A dengan point 6.

Hari Jumat, 7 Agustus 2015 Pertandingan pertama grup B dilakukan oleh tim RW 10 (5) vs (2) Superindo wasit mengeluarkan tiga karu kuning 2 unuk superindo dan 1 untuk RW 10. Pertandingan berjalan lancar dan dimenangkan oleh RW 10 dan RW 10 berhak menjadi *Runner up* grup B dengan point 6. Pertandingan kedua antara RW 8 (1) vs (8) RW 11 pertandingan kurang menarik karena tim RW 10 terlalu mendominasi pertandingan. Pertandingan dimenangkan oleh RW 11 dan berhak menjadi juara grup B.

Hari Sabtu, 8 Agustus 2015 merupakan pertandingan semifinal dari Lomba Futsal ini. Pada hari itu berlangsung 2 pertandingan yaitu Pertandingan semi final pertama antara RW 9 (2) vs (4) CBFC pertandingan berjalan dengan keras wasit mengeluarkan 2 kartu kuning untuk RW 9. Pertandingan akhir dimenangkan oleh CBFC dan berhak maju ke babak final. Pertandingan semi final kedua mempertemukan RW 11 (2) vs (0) RW 10 pertandingan berjala dengan lancar dan seru wasit mengeluarkan 3 kartu kuning 1 untuk RW 11 dan 2 untuk RW 10. Pertandingan dimenangkan oleh RW 11 dan berhak melaju ke babak final.

Hari penutup lomba futsal ini diawali dengan pertandingan perebutan juara 3 antara RW 9 (1) vs (1) RW (10). Pertandingan berjalan dengan keras ditandai wasit mengeluarkan 2 kartu kuning untuk masing-masing tim. Pertandingan berakhir seri hingga dilanjutkan pada babak adu penalty RW 9 (3) vs (2) RW 10. Pertandingan dimenangkan oleh RW 9 dan berhak menjadi juara 3. Pertandingan final antara CB FC (7) vs (1) RW 11 pertandingan berjalan dengan sangat keras sehingga wasit

mengeluarkan 5 kartu kuning 3 untuk CBFC dan 2 untuk RW 11. Pertandingan dimenangkan oleh CBFC dan berhak menjadi juara 1 sedangkan juara 2 diperoleh RW 11. Pemenang juara 1 berhak mendapatkan Trophy Camat dan uang nilai sejumlah Rp. 600.000,00, kemudian untuk juara 2 mendapatkan trophy Lurah dan uang pembinaan sejumlah Rp. 400.000,00. Pada posisi ketiga mendapatkan trophy Ketua RW 12 dan uang pembinaan sejumlah Rp. 300.000,00.

d. HUT RI ke 70

HUT RI ke 70 merupakan program kelompok non fisik yang bertujuan Mengakrabkan diri antara mahasiswa KKN 1055 dengan warga RW XII serta ikut menyemarakkan HUT RI ke 70, mengisi hari kemerdekaan RI dan memunculkan kembali aktivitas warga RW 12 yang beberapa tahun terakhir vakum dari kegiatan HUT RI.

Tertera di jadwal matriks terdapat 1x agenda HUT RI ke 70, dengan total waktu 5 jam. Dalam pelaksanaannya, program ini tidak sesuai dengan rencana awal dan melebihi perkiraan waktuyang ada yaitu menjadi 34,5 jam atau lebih 29,5 jam. Hal ini dikarenakan kegiatan yang berlangsung meliputi :

1. Persiapan HUT RI

Persiapan ini berupa pemasangan umbul-umbul di setiap sudut RW XII, Terban, Gondokusuman yang diselingi dengan rapat yang membahas beberapa agenda yang akan dilaksanakan dalam memeriahkan HUT RI serta membahas acara yang akan dilalui dalam perayaan HUT RI yang akan berlangsung.

2. Lomba HUT RI

Lomba terbagi ke dalam 3 kategori yaitu lomba bapak-bapak berupa lomba memasak nasi goreng; lomba ibu-ibu berupa lomba mengupas buah, lomba ranting karet, lomba makan kerupuk serta lomba wiru jarik; dan lomba anak-anak berupa makan kerupuk, lomba ambil koin di dalam papaya yang dilumuri arang basah, lomba pecah air, lomba

memasukkan pensil ke dalam botol, lomba balap karung, lomba mewarnai serta lomba menggambar.

3. Perayaan HUT RI

Puncak acara yang ditunggu yaitu hasil akhir yakni perayaan HUT RI yang berlangsung meriah dengan persiapan yang cukup matang dari panitia yang juga turut dimeriahkan oleh perwakilan dari KKN berupa tari Bali dan ketoprak “Ande-Ande Lumut”. Perayaan ini melibatkan seluruh mahasiswa KKN baik yang berada di depan panggung dan belakang panggung, mulai dari pengatur *sound system*, pengatur acara, sinoman, pembawa acara, penari Bali serta pemain ketoprak “ande-Ande Lumut”.

Kegiatan HUT RI ini 70 % dari acara keseluruhan mahasiswa KKN berpartisipasi aktif. 30 % lainnya berasal dari masyarakat yang juga berpartisipasi baik dari anak-anak, ibu-ibu hingga bapak-bapak. Serangkaian kegiatan HUT RI ini sangat menarik warga terutama dalam perayaannya yang sangat ditunggu oleh warga sekitar. Dan antusias warga dalam menonton puncak acara perayaan HUT RI sangatlah tinggi terlihat dari hari-hari sebelumnya banyak warga yang bertanya-tanya mengenai acara inti perayaan kepada beberapa mahasiswa KKN.

Adapun rincian dari jam pelaksanaan HUT RI ke 70 yaitu pada tanggal 2 Agustus 2015 Kegiatan diawali dengan pemasangan umbul – umbul di sepanjang gang Resonegaran, Sagan Kidul sebanyak 50 bambu dan 10 perwakilan warga. Pada tanggal 3 Agustus 2015 dilakukan Pemasangan umbul-umbul meneruskan pemasangan sebelumnya sebanyak 8 orang perwakilan warga RW XII ikut berpartisipasi. Dilakukan rapat koordinasi HUT RI pada tanggal 6 Agustus 2015 yang dihadiri oleh 20 warga yang mewakili masing-masing RT dibersamai utusan dari bapak RW yang berhalangan hadir. Rapat mengenai laporan dari masing-masing seksi yaitu dari usaha dan dana, konsumsi, dekorasi, lomba, dan acara. Adapun tindak lanjut dari hasil rapat mengenai lomba dilakukan kembali persiapan pada tanggal 7 Agustus 2015 melalui penyebaran pamflet lomba dan jadwal lomba ke

warga dan RT setempat. Dilanjutkan Sabtu, 8 Agustus 2015 Pembelian perlengkapan HUT RI baik – bapak, ibu – ibu, dan anak – anak. Adapun lomba yang berlangsung yaitu memasak nasi goreng untuk bapak – bapak dan makan kerupuk oleh ibu – ibu yang diikuti sebanyak 15 peserta. Kemudian menpersiapkan perlengkapan lomba anak – anak untuk keesokan harinya. Tepat tanggal 9 Agustus 2015 Lomba HUT RI dimulai yang dimeriahkan dan diikuti oleh 25 peserta anak – anak dan 10 orangtua yang menyertainya. Semua lomba terlaksana dengan baik dan lancar bertempat di lapangan tengah kampung RW XII, Terban, Gondokusuman.

Setelah perlombaan dalam rangka memeriahkan HUT RI terlaksana maka pada tanggal 12 Agustus 2015 kegiatan dilanjutkan dengan pemasangan logo – logo HUT RI ke 70 di sepanjang gang dan pemasangan 3 buah umbul - umbul. Malam harinya dilaksanakan rapat persiapan terakhir yang bertempat di Balai Serbaguna RW XII. Kemudian, pada tanggal 13 Agustus 2015 dilakukan Pemasangan sterofoam yang bertuliskan 70th kemerdekaan Indonesia di balai Serbaguna RW XII.

Untuk menindaklanjuti hasil dari lomba HUT RI dilakukan pembelian hadiah dan pembungkusan hadiah untuk juara-juara lomba dan partisipan lomba pada tanggal 14 Agustus 2015 sekitar 48 buah hadiah. Dalam mempersiapkan perayaan HUT RI pada tanggal 15 Agustus 2015 Mahasiswa KKN UNY membantu warga mendirikan panggung serta mengangkut uborampe yang dibutuhkan ke panggung yang berlokasi di lapangan tengah kampung depan rumah Bapak Kliwon. Puncak dari rangkaian perayaan HUT RI ke-70 pada tanggal 16 Agustus 2015 dilakukan kegiatan berupa pengecekan kelengkapan untuk malam harinya. Setelah itu panitia diberi arahan sebelum acara dimulai. Acara berlangsung pukul 20.00 WIB tepat berjalan lancar dan meriah serta warga terhibur.

Dapat disimpulkan bahwa serangkaian dari kegiatan HUT RI ke 70 ini berjalan dengan lancar serta kondusif dan juga warga turut berpartisipasi terlihat dari jumlah antusias kehadiran warganya.

e. Pengecekan Jentik Nyamuk

Program pengecekan jentik nyamuk merupakan program yang sudah ada di RW XII namun tidak berjalan dengan baik. Hal ini para kader petugas tidak dapat melaksanakan karena kesibukan masing-masing. Mahasiswa KKN diminta untuk menjalankan program tersebut. Pada jadwal matrik terdapat 5x pengecekan jentik nyamuk, dengan total waktu 5 jam. Dalam pelaksanaannya program ini tidak sesuai dengan rencana awal dan melebihi perkiraan waktu yang ada yaitu menjadi 6 jam atau lebih 1 jam. Hal ini dikarenakan jadwal pengecekan jentik berbenturan dengan program – program besar yang memakan waktu cukup banyak, akan tetapi dalam pelaksanaan membutuhkan waktu yang cukup banyak, sehingga program melebihi perencanaan program tersebut.

Faktor pendukung dalam program pengecekan jentik nyamuk ini berbarengan dengasosialisasi kesehatan. Selain itu program mendapat dukungan dan respon positif dari warga dan perangkat RW, karena sebelumnya program pengecekan jentik nyamuk sempat terhenti. Faktor penghambat Waktu berbenturan dengan kegiatan besar RW XII dan Pengecekan jentik nyamuk tidak merata di seluruh RW XII. Solusinya Pembuatan jadwal rutin untuk pengecekan jentik nyamuk.

Pengecekan pertama dilakukan pada tanggal 12 agustus 2015 yaitu melakukan pengecekan bak mandi di rumah warga. Kegiatan ini dilaksanakan di RT 56. Sebanyak 3 rumah telah di cek. Pengecekan kedua dilakukan pada tanggal 19 agustus 2015 yaitu melakukan pengecekan jentik – jentik nyamuk kemungkinan ada di bak - bak mandi warga, dari beberapa bak mandi yang di cek, tidak di temukan adanya jentik – jentik nyamuk. Pengecekan ketiga dilakukan pada tanggal 26 agustus 2015 yaitu melakukan pengecekan jentik – jentik nyamuk di RT 54, 57 dan 58 dari beberapa rumah terdapat ada jentik – jentik nyamuk, untuk rumah

yang ada jentyik nyamuk di berikan abate. Dalam program ini walaupun tidak sesuai dengan jadwal namun sudah berjalan dengan baik dan lancar.

f. Pemeliharaan Tempat Ibadah dan Kerja Bakti

Pemeliharaan tempat ibadah dan kerja bakti merupakan program kelompok non fisik. Kegiatan ini bertujuan untuk berpartisipasi dalam upaya untuk tetap menjaga dan merawat tempat ibadah dan lingkungan sekitar. Dalam perencanaan matrik, pemeliharaan tempat ibadah dan kerja bakti diadakan pada tanggal 7, 14, 21, 28 Agustus 2015. Pemeliharaan tempat ibadah bertempat di Masjid El-Hasan, RW XII Terban, Gondokusuman. Kegiatan pemeliharaan tempat ibadah sengaja diadakan setiap hari Jumat karena bertepatan dengan persiapan untuk sholat Jumat.

Dalam pelaksanaan program pemeliharaan tempat ibadah dan kerja bakti, kesulitan yang dihadapi adalah terbatasnya warga yang berpartisipasi. Oleh karena itu, Mahasiswa KKN bekerja sama dengan Takmir Masjid El-Hasan untuk perawatan dan pemeliharaan tempat ibadah.

g. Sosialisasi Kesehatan

Sosialisasi kesehatan merupakan program kelompok non-fisik yang diadakan oleh kelompok KKN UNY, program ini bertujuan untuk mensosialisasikan kesehatan terhadap masyarakat sekitar khususnya masyarakat Terban RW XII. Pada jadwal matrik terdapat 5x pertemuan, dengan total waktu 5 jam. Dalam pelaksanaannya program ini tidak sesuai rencana karena perlu penyesuaian jadwal antara kegiatan KKN dengan jadwal kegiatan yang diadakan oleh warga RW XII. Mencari moment yang tepat untuk membagikan pamphlet dan leaflet tentang kesehatan terhadap warga. Namun hingga akhir tugas KKN telah terlaksana 7,8 jam yang telah melebihi target jam pada rencana. Program sosialisasi kesehatan terencana dikareakan sehat merupakan kebutuhan mutlak manusia, di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Karena semakin modern jaman banyak penyakit baru yang bermunculan, kita lebih baik mencegah daripada mengobati.

Faktor pendukung dari program adalah diadakannya beberapa acara oleh warga seperti syawalan, rapat RW, Rapat RT, dan Rapat panitia 17san dapat mempermudah mahasiswa dalam penyebaran pamflet dan leaflet kepada warga RW XII dan faktor penghambatnya adalah adanya rangkaian event HUT RI yang menyedot banyak tenaga dan perhatian dari pihak KKN maupun menambah kesibukan dari warga RW XII sedikit menghambat pengerjaan pamflet/leaflet untuk sosialisasi kesehatan dan penyampaiannya ke rumah-rumah warga RW XII. Program dilaksanakan pada tanggal 2, 4, 5, 7, 13, 26 agustus 2015.

Kegitan dimulai pada hari minggu, 2 Agustus 2015 kegiatan dilaksanakan setelah syawalan RT 57 berakhir yaitu dengan memberikan sosialisasi dan memberikan leaflet mengenai bahaya boraks dan formalin dalam makanan dan cara paling mudah untuk mendeteksi bahan berbahaya tersebut. Kemusian Selasa, 4 Agustus 2015 sosialisasi kesehatan dilakukan bersamaan dengan sensus penduduk RW XII, sosialisasi berupa penyebaran leaflet mengenai formalin dan boraks. Rabu, 5 Agustus 2015 sosialisasi kesehatan mengenai stimulasi, deteksi dan invensi dini tumbuh kembang anak di tingkat pelayanan kesehatan dasar yang diisi oleh puskesmas dan dihadiri oleh 32 warga RW XII termasuk kader PKK, kader Posyandu dan lain-lain. Jumat, 7 Agustus 2015 mensosialisasikan mengenai boraks dan formalin dengan menyebarkan leaflet saat syawalan PKK RW XII, total peserta yang hadir adalah 27 orang. Kamis, 13 Agustus 2015 pada hari ini, mahasiswa melakukan pembuatan leaflet mengenai bahaya minyak jelantah pada kesehatan dan pembuatan leaflet tentang JUMANTIK untuk mencegah terjadinya demam berdarah. Rabu, 26 Agustus 2015 penyebaran 20 leaflet tentang Jumantik kepada warga RW XII, sekaligus pemeriksaan jentik nyamuk pada tiap rumah.

Pada kesimpulannya kegiatan sosialisasi kesehatan mendapatkan respon positif dari masyarakat, masyarakat di desa Terban khususnya RW XII mau dan ingin diajak untuk maju bersama-sama dalam menjaga kesehatan masing-masing anggota keluarganya.

h. Penutupan KKN

Penutupan KKN merupakan program kelompok non fisik yang digunakan sebagai kegiatan penutup dari masa bakti Mahasiswa KKN UNY di RW XII sekaligus sebagai ucapan terimakasih dan pamit kepada seluruh penguruh RW XII dan warga Kampung Resonegaran Sagan Kidul dan sebagai sarana silaturahmi antara Mahasiswa KKN UNY dengan warga. Sebagai kegiatan penutup dilaksanakan kegiatan Jalan Sehat bersama pengurus RW dan seluruh warga pada tanggal 30 Agustus 2015. Sebelum kegiatan berlangsung dilakukan rapat koordinasi panitia dengan pengurus RW yang menghasilkan kesepakatan bahwa penutupan KKN UNY sesuai dengan rencana yang telah dibuat namun dilaksanakan lebih awal dari jadwal (31 Agustus 2015) yang dimatriks perencanaan dengan pertimbangan dan saran dari pengurus RW XII.

Kegaitan mendapat dukungan penuh dari pengurus RW XII sekaligus mendapat sumbangan *doorprize* utama dari bapak RW XII dan snack untuk jalan sehat. Selain itu, dukungan dan antusias dari beberapa tokoh masyarakat sekitar juga sangat besar sehingga kami mendapat dukungan penuh dan bantuan untuk menyelenggarakan jalan sehat.

Acara penutupan dilaksanakan mulai pukul 06.00-10.00. Jalan sehat dimulai dengan berkumpul di Balai Serbaguna RW XII kemudian dilanjutkan ke jalan Prof. Yohanes untuk mengikuti senam masal terlebih dahulu setelah itu dilanjutkan perjalanan mengelilingi kompleks RW XII dan finish di Balai RW XII untuk pembagian *doorprize*. Acara berjalan dengan penuh semangat dan antusias diikuti sekitar 107 orang.

3. Program Tambahan

a. Senam

Senam merupakan Program Kelompok Tambahan yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani warga RW XII dan mempererat tali kemasayarakatan. Sasaran kegiatan yaitu warga Resonegaran di RW XII, Terban, Gondokusuman yang dilakukan di Gang Resonegaran III.

Program ini diikuti oleh warga RW XII dan Mahasiswa KKN UNY setiap hari minggu pukul 06.00 yang baru terlaksana sebanyak 2 kali pertemuan. Selanjutnya tidak dapat terlaksana karena berhalangan dengan persiapan HUT RI dan beberapa program kerja yang lainnya sehingga tidak memungkinkan untuk diadakan senam.

b. Gebyar PAUD

Gebyar PAUD merupakan Program Kelompok Tambahan yang bertujuan untuk Meningkatkan kebugaran jasmani dan rohani, Mensosialisasikan program PAUD. Sasaran dari kegiatan ini adalah Ibu-ibu PKK di RW XII Terban, Gondokusuman.

Gebyar PAUD diadakan di SMA Widya Wacana Yogyakarta pada hari minggu tanggal 23 Agustus 2015 , diikuti oleh 10 peserta yang berasal dari seluruh RW di kelurahan Terban. Dalam gebyar PAUD terdapat dua kategori lomba yaitu lomba paduan suara ibu-ibu dan lomba semam PAUD. Satu tim paduan suara terdiri dari 10 orang ibu-ibu, dan lomba senam terdiri dari 9 orang ibu-ibu dari RW XII. RW XII mendapatkan juara harapan 2. Acara diakhiri dengan senam pinguin bersama seluruh peserta lomba.

4. Program Insidental

a. Syawalan RT 57

Syawalan RT 57 merupakan program insidental yang diikuti oleh mahasiswa KKN 1055 dan dilaksanakan di kediaman Bapak Saripin. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan rutin setiap tahun sehabis bulan Ramadhan.

Dalam kegiatan tersebut, mahasiswa KKN 1055 mengikuti acara sebagai partisipan. Acara diisi dengan ceramah yang dibawakan oleh Bapak Uztadz setempat, dan Tilawatil Qur'an yang dibawakan oleh salah satu mahasiswa KKN. Syawalan RT 57 menjadi momentum yang tempat untuk Mahasiswa KKN guna lebih mendekatkan diri kepada masyarakat setempat.

b. Rapat Pengurus Kelurahan

Rapat pengurus kelurahan diselenggarakan di Balai RW XII, Terban, Gondokusuman. Dengan pembahasan yaitu tentang persiapan acara gebyar potensi yang akan diadakan di Jl. Prof. Yohanes, Sagan. Selain itu, pertemuan tersebut juga membahas tentang persiapan lomba gang hijau yang diadakan se-kecamatan Terban, dan RW XII sebagai perwakilan dari kelurahan Terban.

Mahasiswa KKN ikut berpartisipasi dalam pertemuan tersebut, mahasiswa KKN ikut mempersiapkan tempat dan perlengkapan untuk keperluan Rapat.

c. Rapat RT 56

Rapat RT 56 merupakan program insidental yang diikuti oleh mahasiswa KKN 1055 dan dilaksanakan di balai serbaguna RW XII. Kegiatan tersebut dibarengi dengan arisan RT 56 yang memang dilaksanakan tiap pertengahan bulan. Rapat RT 56 tersebut dipimpin oleh ketua RT sekaligus penanggung jawab acara yaitu Bapak Fx. Gatot W.

Dalam kegiatan tersebut, mahasiswa KKN 1055 mengikuti acara sebagai partisipan yang juga membantu mempersiapkan acara seperti menata meja, nyinom, dan mempersiapkan *sound system*. Selain itu, mahasiswa KKN 1055 juga memanfaatkan pertemuan kali ini dengan memperkenalkan diri dan mempresentasikan atau menyampaikan program-program kerja yang akan dilaksanakan.

d. Syawalan RT 54

Syawalan RT 54 merupakan salah satu program insidental kelompok mahasiswa KKN 1055. Syawalan dilakukan pada hari rabu, 5 Agustus 2015 bertempat di balai serbaguna RW XII yang diikuti oleh 45 orang warga RT 54 dan 10 orang mahasiswa KKN. Kegiatan syawalan tersebut dilaksanakan berhubungan dengan perayaan Hari Raya Idul Fitri beberapa minggu sebelumnya. Syawalan dilakukan dengan tujuan untuk mempererat tali silaturahmi antar sesama warga RT 54. Selain itu, dengan adanya mahasiswa KKN 1055, syawalan RT 54 juga digunakan sebagai ajang silaturahmi antara mahasiswa dengan warga RT 54.

Acara syawalan dipandu oleh ketua RT 54 yang dimulai pada pukul 19.30. Setelah itu dilanjutkan dengan tausiah yang disampaikan oleh ustaz Erik yang membahas mengenai pentingnya silaturahmi. Acara dilanjutkan dengan arisan dan ramah tamah serta makan malam bersama. Acara ditutup pada pukul 22.00 WIB.

e. **Syawalan PKK RW XII**

Jadwal rapat yang tidak diketahui oleh mahasiswa KKN bertabrakan dengan jadwal futsal sekelurahan terban. Solusi yang diberikan mahasiswa adalah membagi anggota untuk saling membantu dalam kedua acara tersebut. Mahasiswa KKN membantu mempersiapkan kursi dan meja untuk rapat. Sebelum rapat di mulai anggota pkk dan pengurus RW dan RT melakukan syawalan bersama karena masih dalam bulan syawal. Rapat berjalan dengan lancar dan tertib. Hasil dari rapat tersebut adalah membahas dana untuk 17an yang akan diadakan di RW 12.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tempat atau wahana bagi mahasiswa untuk belajar hidup di masyarakat. Dengan adanya KKN ini diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat, sebab di dalam masyarakat bukan ilmu saja yang diterapkan tetapi bagaimana cara berbaur dengan masyarakat.

Pelaksanaan program KKN di RW XII, Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta selama satu bulan sejak diterjunkan dari tanggal 1 Agustus 2015 sampai 31 Agustus 2015 merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara pelaksana dan pelapor hasil kegiatan. Oleh karena itu, keduanya harus sejalan. Dari kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dan memahami realita masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya.
2. Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat menyelami dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam masyarakat, terutama masalah pembangunan.
3. Program kerja KKN yang dilaksanakan sebagian besar dapat berjalan sebagaimana mestinya, walaupun ada penyesuaian waktu dengan kondisi dan situasi lingkungan masyarakat.
4. Keberhasilan program-program KKN pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara masyarakat dan mahasiswa itu sendiri. Dampak positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan memperluas cakrawala pemikiran. Sedangkan bagi masyarakat adalah meningkatkan semangat bekerja keras, keinginan untuk maju, sikap mental positif, pola pikir kritis yang

pada akhirnya mampu mengembangkan pembangunan diri dan lingkungan.

Peran masyarakat, baik secara materi maupun nonmateri sangat membantu terlaksananya program KKN. Dengan adanya animo masyarakat yang baik, membantu mahasiswa KKN belajar bersosialisasi dengan warga, belajar bersikap dan beradaptasi dengan orang lain sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Di samping itu, peran serta masyarakat juga mendukung dalam kelancaran pelaksanaan program KKN.

B. Saran

1. Untuk RW dan Pemerintahan Setempat

- a. Dapat menyempurnakan program mahasiswa KKN yang belum sesuai dan melanjutkan program-program yang telah berjalan.
- b. Program-program yang telah dilaksanakan mahasiswa KKN semoga dapat diteruskan dan dikembangkan serta dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat.
- c. Hendaknya pemerintah daerah dan lembaga perguruan tinggi dapat bekerja sama dalam menyusun konsep kegiatan KKN yang lebih sesuai dengan wacana masyarakat untuk mewujudkan terbentuknya masyarakat yang madani dan mandiri.

2. Untuk Mahasiswa KKN Berikutnya

- a. Diharapkan mahasiswa KKN telah siap menghadapi permasalahan di lokasi KKN yang bersifat individu maupun kelompok.
- b. Perlu dikembangkan sikap keterbukaan, komunikasi yang baik dan koordinasi antar masing-masing mahasiswa.
- c. Keterampilan diharapkan lebih matang untuk diterapkan.

- d. Pandai-pandailah menjaga diri dan bersosialisasi dengan masyarakat sehingga akan dapat memetik pelajaran dan pengalaman yang paling berharga dalam hidup.
- e. Dalam pelaksanaan setiap program, baik program kelompok maupun program individu haruslah dilakukan perencanaan yang matang dan sering-seringlah melakukan koordinasi antar sesama mahasiswa dengan warga atau aparat pemerintah setempat.
- f. Agar program-program dalam pelaksanaan KKN terlaksana dengan baik, maka perlu dilakukan suatu pendekatan kepada seluruh warga masyarakat melalui tokoh masyarakat atau perangkat kampung yang terkait dengan program yang ditawarkan.

DAFTAR PUSTAKA

LPPM UNY. 2015. *Panduan Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Yogyakarta.*
Yogyakarta: LPPM UNY.

LPPM UNY. 2015. *Kumpulan Makalah Pembekalan Kuliah Kerja Nyata (KKN).*
UNY. Yogyakarta: LPPM UNY.

Dokumentasi Kegiatan

PROGRAM KELOMPOK Program Fisik

a. Pengadaan Buku



Pengelompokan buku



Pengelompokan buku

b. Pemeliharaan Perpustakaan



Penyampulan buku perpustakaan



Penyampulan buku perpustakaan

c. Pendataan masyarakat (sensus penduduk)



Sensus penduduk



Data Sensus penduduk

d. Pembuatan peta RW XII



Proses Pembuatan Peta

e. Gang hijau RW XII



Program Non-Fisik

a. Penerjunan dan sosialisasi program kerja



b. Taman pendidikan al-Qur'an



Membaca iqra



Hafalan surat-surat pendek

c. Lomba futsal



d. HUT RI



Lomba masak bapak-bapak

Lomba wiru jarik



Lomba kupas buah



Lomba makan krupuk



Lomba mewarni



Lomba makan krupuk anak-anak



Lomba memasukkan pena



Lomba pecah air



Lomba ambil koin



Lomba susun karet



Malam tirakatan HUT RI



Malam tirakatan HUT RI

e. Pengecekan jentik nyamuk



Pemeriksaan jentik nyamuk



Pemeriksaan jentik nyamuk

f. Pemeliharaan tempat ibadah dan kerja bakti



Kerja bakti



Kerja bakti



Pembersihan tempat ibadah



Pembersihan tempat ibadah



g. Sosialisasi kesehatan



Pembagian pamflet



Pembagian pamflet



Sosialisasi kesehatan bersama puskesmas



Sosialisasi kesehatan bersama puskesmas



Posyandu



Posyandu



Penyebaran pamflet jentik nyamuk



Penyebaran pamflet jentik nyamuk

h. Penutupan KKN



Penyerahan kenang-kenangan



Presentasi pertanggungjawaban program kerja



Jalan Sehat



Jalan Sehat

Program Tambahan

a. Senam



Senam minggu pagi



Senam minggu pagi



Senam minggu pagi



Senam minggu pagi

b. Gebyar PAUD



Paduan Suara RW XII



Tim Senam RW XII



Senam RW XII



RW XII menerima piala pada gebyar PAUD

Program Insidental

a. Syawalan RT 57



Syawalan RT 57



Syawalan RT 57

b. Rapat pengurus kelurahan



Jajaran pengurus kelurahan RW XII



Penerimaan tamu dalam rapat RW XII

c. Rapat RT 56



Rapat RT 56



Rapat RT 56

d. Syawalan RT 54



Syawalan RT 54



Foto saat Registrasi

e. Syawalan RT PKK RW XII



Syawalan PKK RW XII



Syawalan PKK RW XII

PROGRAM INDIVIDU

1. Program Kegiatan Menabung



Sosialisasi Menabung dengan Game



Proses Pembuatan Celengan



Foto Para Peserta



Menghias Celengan

2. Pelatihan Komputer Untuk Anak



Foto Para Peserta



Pendampingan Pelatihan



Memberikan Penjelasan



Diskusi Peserta

3. Fun With Math



Bimbingan Matematika



Mengerjakan Soal

4. English For Children



Belajar Bahasa Inggris



Mengerjakan PR

5. Pelatihan Senam Aerobik



Berlatih Senam



Peserta Senam

6. Pengembangan Kreativitas Anak



Pendampingan Kreativitas



Keasikan Peserta Kreativitas

7. Pelatihan Futsal



Melakukan Penjelasan



Pemanasan

8. Sosialisasi & Pendampingan Pencatatan UMKM



Wawancara dengan UMKM



Wawancara dengan UMKM

9. Fun Science Project



Belajar Praktikum Fisika



Foto Peserta

10. Penyuluhan Hidup Sehat



Praktek Mencuci Tangan yg Baik



Pendampingan Peserta

11. Fun With Science



Bimbingan Belajar IPA



Mengerjakan Soal IPA

PROGRAM TAMBAHAN

1. Ciri-ciri Keaslian Uang Rupiah



Menyaksikan Video Keaslian Uang

2. Pelatihan Karate



Melatih Peserta Karate



Sikap Tegap

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Nyata ini tanpa halangan suatu apapun. Sholawat serta salam tidak lupa kita sanjungkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW.

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah KKN yang berlangsung dari tanggal 1 Agustus 2015 sampai dengan 31 Agustus 2015 di Kampung Resonegaran RW XII, Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman, Kotamadya Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dalam penyusunan Laporan Kuliah Kerja Nyata ini tentu tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Barkah Lestari, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN.
3. Bapak Anif Luhur Kurniawan, S. I. P selaku Lurah Terban beserta seluruh perangkat desa yang telah membantu memperlancar program-program mahasiswa KKN Kelompok 1055.
4. Bapak Ketua RW XII dan Ketua RT 54, 55, 56, 57, 58 dan 59 yang telah memberikan bantuan secara fisik maupun non-fisik kepada Tim KKN UNY Kelompok 1055 dalam melaksanakan program kerja sehingga dapat terlaksana dengan baik.
5. Seluruh warga masyarakat Kampung Resonegaran RW XII yang telah ikut berpartisipasi dalam setiap program yang penyusun laksanakan.
6. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu.

Penyusun menyadari bahwa penulisan Laporan Kuliah Kerja Nyata Kelompok ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran senantiasa penyusun harapkan untuk perbaikan laporan ini. Semoga laporan ini

dapat bermanfaat pada diri penyusun pada khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 02 September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
Analisis Situasi.....	2
1. Sejarah	2
2. Batas Wilayah Kampung Resonegaran.....	3
3. Keadaan Pemerintahan	3
4. Kondisi Kerohanian	5
5. Kondisi Pendidikan.....	6
Perumusan Program Kegiatan.....	6
1. Program individu	7
2. Penyusunan laporan KKN	8
BAB II.....	9
PERSIAPAN, PELAKSANAAN & PEMBAHASAN PROGRAM	9
A.Persiapan Program	9
1. Pembekalan KKN	9
2. Observasi Masyarakat.....	10
3. Identifikasi Permasalahan.....	10
4. Penentuan Program Kerja dan Pembagian Tugas.....	10
B.Pelaksanaan Program	11
1. Program Fisik	11
a. Pengadaan Buku	11
b. Pemeliharaan Perpustakaan	14
c. Pendataan Masyarakat(Sensus Penduduk).....	18
d. Pembuatan Peta RW XII.....	21
e. Gang Hijau RW XII.....	23
2. Program Non Fisik	30
a. Penerjunan dan Sosialisasi Program Kerja di RW 12.....	30

b.	Taman Pendidikan Al-Qur'an.....	31
c.	Lomba futsal	35
d.	HUT RI	41
e.	Pengecekan Jentik Nyamuk.....	46
f.	Pemeliharaan Tempat Ibadah dan Kerja Bakti	48
h.	Penutupan KKN (Jalan Sehat)	54
2.	Program Tambahan	57
a.	Senam.....	57
b.	Gebyar PAUD.....	58
4.	Program Insidental	60
a.	Syawalan RT 57.....	60
b.	Rapat Pengurus Kelurahan.....	62
c.	Rapat RT 56.....	63
d.	Syawalan RT 54.....	64
e.	Syawalan PKK RW 12	66
C.	PEMBAHASAN PROGRAM	67
1.	Program Fisik	67
a.	Pengadaan Buku	67
b.	Pemeliharaan Perpustakaan	69
c.	Pendataan Masyarakat (Sensus Penduduk)	70
d.	Pembuatan Peta RW XII.....	71
e.	Gang Hijau RW XII	71
2.	Program Non Fisik	74
a.	Penerjunan dan Sosialisasi Program Kerja di RW XII	74
b.	Taman Pendidikan Al-Qur'an.....	75
c.	Lomba Futsal	76
d.	HUT RI ke 70	79
e.	Pengecekan Jentik Nyamuk.....	82
f.	Pemeliharaan Tempat Ibadah dan Kerja Bakti	83
g.	Sosialisasi Kesehatan	83
h.	Penutupan KKN.....	85
3.	Program Tambahan	85

a.	Senam.....	85
b.	Gebyar PAUD.....	86
4.	Program Insidental	86
a.	Syawalan RT 57.....	86
b.	Rapat Pengurus Kelurahan.....	87
c.	Rapat RT 56.....	87
d.	Syawalan RT 54.....	87
e.	Syawalan PKK RW XII	88
	BAB III	89
	KESIMPULAN DAN SARAN.....	89
A.	Kesimpulan	89
B.	Saran.....	90
1.	Untuk RW dan Pemerintahan Setempat	90
2.	Untuk Mahasiswa KKN Berikutnya	90
	DAFTAR PUSTAKA	92

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1: Struktur Pengurus Rukun Warga XII Kampung Resonegaran, Terban, Gondokusuman, Yogyakarta Periode 2015-2018
- Gambar 2: Struktur Pengurus Rukun Tetangga di RW XII Kampung Resonegaran, Terban, Gondokusuman, Yogyakarta Periode 2015-2018

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Kelompok

Lampiran 2. Serapan Dana

Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan

ABSTRAK
LAPORAN KELOMPOK
KULIAH KERJA NYATA (KKN)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEMESTER KHUSUS 2014/2015

**Lokasi : Kampung Resonegaran RW XII, Kelurahan Terban,
Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta, D. I. Yogyakarta**

Rukun Warga XII, Kelurahan Terban terletak dipusat Kota Yogyakarta yang berbatasan langsung dengan jalan Cik Dik Tiro di sebelah barat, jalan Ahmad Yani di sebelah selatan, RW IX di sebelah utara, dan jalan Prof. Yohanes di sebelah timurnya. RW XII terdiri dari 6 Rukun Tetangga dengan warga yang sangat majemuk dan berbagai mata pencaharian yang beragam diantaranya wirausahawan, PNS, dan karyawan swasta. Selain itu warga RW XII memiliki agama yang beragam. Dari segi tingkat pendidikan yang ditempuh didominasi oleh lulusan sarjana. Wilayah RW XII banyak berdiri bangunan-bangunan usaha dimana sepertiga dari wilayahnya adalah tempat bisnis seperti berdirinya Galeria Mall, Hotel Novotel, Superindo, Bank BCA dan masih banyak lainnya. Selain itu banyak pula berdiri kos-kosan sehingga yang tinggal di wilayah RW XII tak hanya dari penduduk asli saja.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk perwujudan peran mahasiswa untuk mengabdi kepada masyarakat sebagai bentuk aplikasi serta penerapan hasil-hasil penelitian dibidang IPTEK untuk meningkatkan sumber daya manusia yang ada di masyarakat. KKN yang dilaksanakan dari tanggal 01 Agustus 2015 s.d. 31 Agustus 2015 di Kampung Terban, RW XII, Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam hidup bermasyarakat dan belajar memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat.

Program Kerja Kelompok KKN yang dilaksanakan di RW XII terdiri atas beberapa bentuk diantaranya program fisik, non-fisik, tambahan dan insidental. Adapun program fisik yaitu pengadaan buku, pemeliharaan perpustakaan, pendataan penduduk, pembuatan peta, dan gang hijau. Program non-fisik yang kami lakukan yaitu sosialisasi program kerja, Taman Pendidikan Al-Qur'an, lomba futsal, HUT RI, pengecekan jentik nyamuk, pemeliharaan tempat ibadah dan kerja bakti, sosialisasi kesehatan dan pelepasan KKN. Program kerja tambahan berupa senam dan gebyar PAUD. Sedangkan untuk program kerja tambahan yaitu syawalan RT 57, rapat pengurus RW, Syawalan RT 54, Syawalan PKK, dan Syawalan RT 56.

Adapun setiap mahasiswa KKN menyusun program kerja individu yang terbagi dalam program utama, program penunjang, program tambahan serta program insidental.

Secara keseluruhan, program kerja KKN UNY 2015 baik program kelompok maupun individu di Kampung Resonegaran RW XII, Kelurahan Terban dapat terlaksana sesuai dengan yang telah direncanakan. Melalui program ini, diharapkan masyarakat akan terus berkreasi untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki, serta setiap kegiatan yang telah berlangsung dengan baik dapat dipertahankan dan dilakukan secara berkelanjutan untuk membekali diri di kemudian hari.

Kata kunci: *Kuliah Kerja Nyata (KKN), program kerja, masyarakat, gang hijau*

BAB I

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah interdisipliner yang wajib ditempuh mahasiswa program S-1 yang diselenggarakan perguruan tinggi. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman nyata di masyarakat dan menyiapkan mahasiswa untuk bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat setelah lulus. Sesuai dengan pengertiannya, KKN dilaksanakan di masyarakat dengan tujuan untuk memajukan dan memberdayakan masyarakat melalui berbagai program kerja yang dirancang secara sengaja, terencana, dan sistematis. Hal ini sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian masyarakat.

Program KKN dari Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu bentuk implikasi pengabdian masyarakat. Tidak hanya untuk kepentingan masyarakat, diharapkan KKN juga dapat memberikan manfaat besar untuk mahasiswa dan lembaga. Secara umum, KKN memiliki tiga tujuan pokok yaitu berkaitan dengan kepentingan sebagai berikut :

Masyarakat

Masyarakat mampu menumbuhkan motivasi untuk mengelola potensi yang dimiliki sehingga mampu melaksanakan pembangunan secara mandiri dan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup.

Mahasiswa

Mahasiswa mampu mendapatkan pengalaman belajar dan mengembangkan kompetensi berkomunikasi dan berhubung langsung dengan masyarakat.

Lembaga

Berkaitan dengan ini lembaga mampu meningkatkan hubungan antara Perguruan Tinggi dengan pemerintah daerah, intansi terkait dan masyarakat.

Mahasiswa perlu membuat rencana program kerja agar kegiatan KKN dapat terlaksana sesuai dengan rencana yang terprogram dan terarah. Rencana program kerja disusun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebelum penerjunan mahasiswa ke lokasi. Pengumpulan data dilakukan mahasiswa dengan metode wawancara, dokumentasi, dan melakukan observasi ke lokasi. Dari hasil

observasi, mahasiswa menyeleksi dan merancang program kerja dengan mempertimbangkan prinsip *Feasible* (praktis), *Acceptable* (dapat diterima), *Sustainable* (berkelanjutan), dan partisipatif khususnya di Kampung Resonegaran RW XII Terban sebagai lokasi pelaksanaan KKN UNY kelompok 1055.

Berdasarkan hasil observasi, maka dapat ditentukan program kerja KKN kelompok meliputi program fisik, program non fisik, dan program tambahan. Adapun yang terdapat dalam laporan ini adalah laporan program kelompok yang telah dilaksanakan oleh anggota kelompok KKN dengan ketua kelompok sebagai penanggung jawab utama dan keseluruhan program.

Analisis Situasi

Secara umum keadaan Kampung Resonegaran RW XII dapat diketahui melalui observasi secara langsung di lapangan yang merupakan langkah awal untuk mendapatkan informasi keadaan masyarakat setempat. Observasi awal dilakukan dengan mendatangi rumah Ketua RW XII yaitu Bapak Budhi dan Ketua RT di RW XII untuk mengetahui secara mendalam kondisi lingkungan RW XII berikut keadaan masyarakat dan kegiatan apa saja yang ada disetiap RT maupun lingkup RW.

Gambaran umum keadaan Kampung Resonegaran RW XII, Terban, Gondokusuman, Yogyakarta yang diperoleh meliputi:

1. Sejarah

Kelurahan Terban adalah kelurahan yang terletak disisi sebelah utara Kota Yogyakarta berbatasan dengan Desa Caturtunggal, Sleman Yogyakarta. Terdapat 4 wilayah kampung di Kelurahan Terban yaitu Kampung Purbonegaran, Kampung Sagan, Kampung Resonegaran, dan Kampung Terban. Adapun menurut riwayat dari para sesepuh bahwa nama kampung Sagan yang ada selama ini dulunya didiami sepasang suami istri bernama Ki Sag dan Nyi Sag (konon adalah sepasang prajurit Mataram) nama tersebut pada akhirnya sampai dengan saat ini dipergunakan untuk menamai kampung yang berada di sisi timur Kelurahan Terban, ya kamitu kampung Sagan (kebenaran tentang kampung tersebut masih dalam penelusuran). Adapun makam Ki Sag dan Nyi Sag ada di Makam “Bendo” wilayah kampung Sagan

seperti yang dituturkan oleh Sutopo, salah satu pemuka warga Kampung Sagan.

Kampung Resonegaran terletak disisi wilayah timur Jl. Prof. Yohanes, barat Kampung Purbonegaran. Menurut salah satu warga yaitu Ketua RT 56 Bapak Gatot, penamaan kampung Resonegaran diambil dari nama Kyai Resonegoro dan Nyai Resonegoro yang diyakini sebagai sesepuh di wilayah kampung tersebut. Kyai dan Nyai Resonegoro merupakan abdi dalem keraton Majapahit yang tinggal di kampung Terban. Dari informasi yang diterima, petilasan Kyai dan Nyai Resonegoro terletak di dekat salah satu rumah warga di RT 58. Kebenaran akan cerita ini belum diketahui secara pasti dan informasi yang didapat merupakan informasi turun menurun.

2. Batas Wilayah Kampung Resonegaran

Batas wilayah Kampung Resonegaran RW XII, Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai berikut :

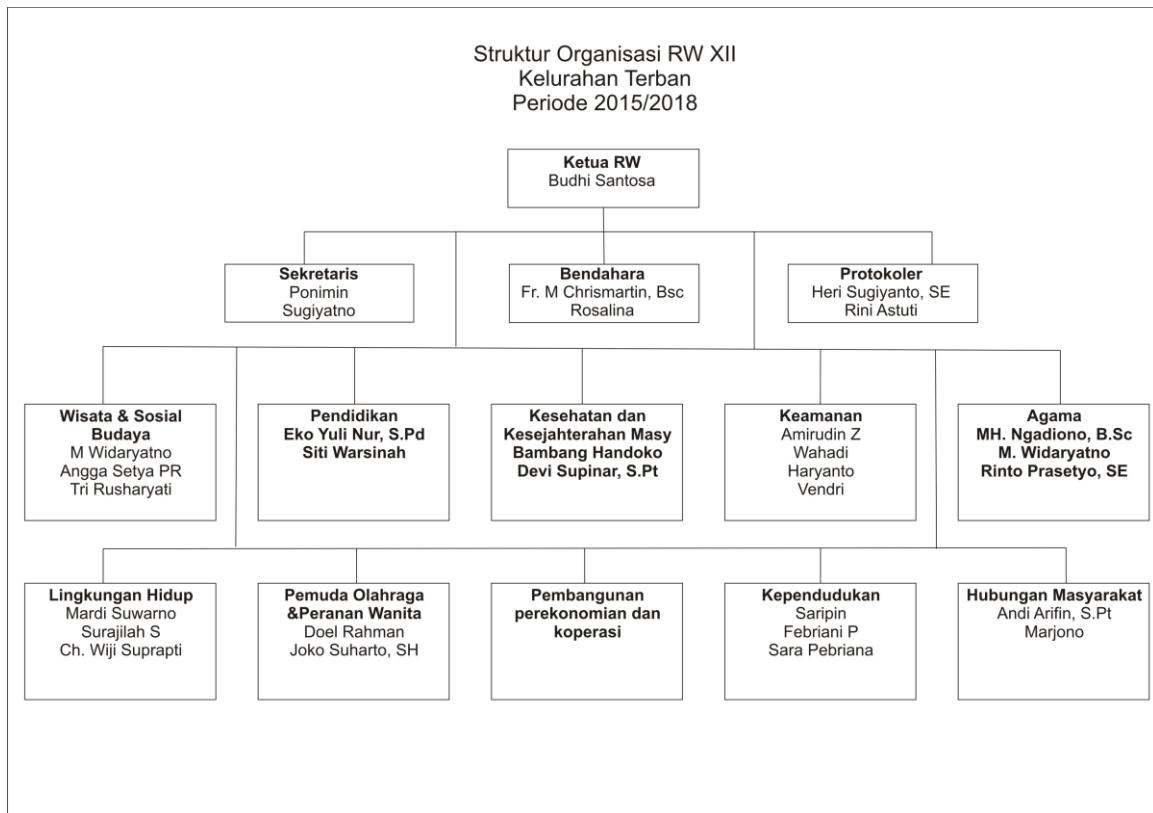
Sebelah Utara	: RW IX Terban
Sebelah Selatan	: Jalan Sudirman
Sebelah Timur	: Jalan Prof. Yohanes
Sebelah Barat	: Jalan Cik Di Tiro

3. Keadaan Pemerintahan

Secara administratif wilayah di Kampung Resonegaran RW XII Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman, Kotamadya Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta terdiri dari satu Ketua Rukun Warga, 6 Rukun Tetangga yaitu Ketua RT 054, 055, 056, 057, 058 ,dan 059. Selain itu terdapat Sekretaris, Bendahara, dan Protokoler di RW XII serta 10 seksi yang bertugas dimasing-masing pos untuk melancarkan segala kegiatan dan pemerintahan di Kampung Resonegaran RW XII. Kepengurusan di Kampung Resonegaran baru saja mengalami regenerasi kepemimpinan pada bulan April 2015 sehingga belum banyak kegiatan yang dilaksanakan oleh kepengurusan

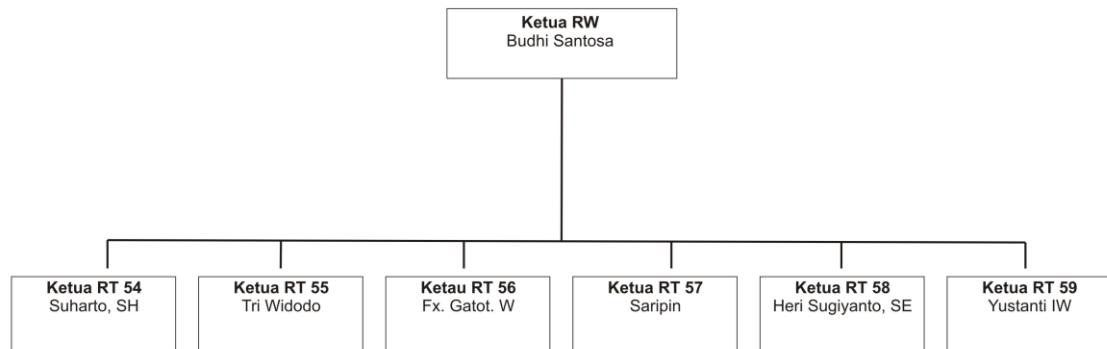
baru di Kampung Resonegaran namun sudah terdapat targetan rencana kegiatan dan beberapa agenda besar yang telah terlaksana.

Selanjutnya, rincian keadaan pemerintahan di Kampung Resonegaran RW XII Terban dijelaskan dalam struktur organisasi pada sub bab selanjutnya.



Gambar 1 Struktur Pengurus Rukun Warga XII Kampung Resonegaran, Terban,
Gondokusuman, Yogyakarta Periode 2015-2018

Struktur Organisasi RT di RW XII
Kelurahan Terban
Periode 2015/2018



Gambar 2 Struktur Pengurus Rukun Tetangga di RW XII Kampung Resonegaran, Terban, Gondokusuman, Yogyakarta Periode 2015-2018

4. Kondisi Kerohanian

Mayoritas penduduk di Kampung Resonegaran RW XII beragama Islam dengan persentase 70% dan penduduk yang beragama non Islam mempunyai persentase 30%. Kampung Resonegaran RW XII mempunyai satu masjid di yaitu Masjid El Hasan yang terletak di wilayah RT 058. Masjid tersebut mempunyai Takmir masjid yang mengurus berbagai kegiatan keagamaan Islam bernama PRISMA. Namun sudah kurang lebih satu tahun ini mengalami vakum.

Kegiatan keagamaan yang rutin dilakukan di Kampung Resonegaran RW XII adalah sholat berjamaah setiap hari, TPA setiap Rabu dan Jumat yang diadakan di Masjid El Hasan, dan pengajian hari Jumat di salah satu rumah warga.

5. Kondisi Pendidikan

Kegiatan pendidikan di Kampung Resonegaran RW XII sudah baik. Sarana dan prasarana belajar masing-masing individu sudah mencukupi, tetapi waktu belajar pada wilayah ini kurang ditegakkan, terbukti pada jam belajar masih banyak anak-anak yang bermain keluar rumah. Hal ini mendorong kami untuk membiasakan anak-anak agar giat belajar daripada bermain.

Perumusan Program Kegiatan

Perumusan program kegiatan dilakukan berdasarkan hasil analisis situasi di lapangan sesudah melaksanakan observasi dan inventarisasi masalah serta wawancara dengan beberapa pihak. Observasi dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2015. Program kegiatan KKN UNY 2015 yang berlokasi di Kampung Resonegaran RW XII terdiri dari program kelompok dan program individu dengan rincian sebagai berikut:

1. Program kelompok

Program kelompok adalah program yang dirancang, dilaksanakan, dan dipertanggungjawabkan oleh seluruh anggota kelompok atau lebih dari separuh anggota kelompok. Program kelompok 1055 KKN UNY 2015 terdiri dari:

a. Program pra KKN

Program pra KKN terdiri dari:

1) Pembekalan

2) Observasi

3) Penyusunan program

b. Program fisik

Program fisik berkaitan dengan pembangunan fisik, berupa:

1) Pengadaan Buku

2) Pemeliharan Perpustakaan RW XII

3) Pendataan Masyarakat (Sensus Penduduk)

4) Pembuatan Peta RW XII

5) Gang Hijau RW XII

c. Program non fisik

Program nonfisik merupakan program yang terkait dengan pembelajaran dan pengembangan potensi diri terdidik, baik potensi akademik maupun kepribadian. Program nonfisik KKN UNY kelompok 1055 terdiri dari:

- 1) Penerjunan dan Sosialisasi Program Kerja di RW XII
 - 2) Taman Pendidikan Al-Qur'an
 - 3) Lomba Futsal
 - 4) HUT RI
 - 5) Pengecekan Jentik Nyamuk
 - 6) Pemeliharaan Tempat Ibadah dan Kerja Bakti
 - 7) Sosialisasi Kesehatan
 - 8) Penutupan KKN
- d. Program Tambahan
- 1) Senam
 - 2) Gebyar PAUD
- e. Program Insidental
- 1) Syawalan RT 057
 - 2) Syawalan RT 054
 - 3) Syawalan PKK RW XII
 - 4) Rapat RT 056
 - 5) Rapat Pengurus Kelurahan

2. Program individu

Program individu terdiri dari :

- a. Program utama :
- 1) Program Kegiatan Menabung
 - 2) Pelatihan Komputer Untuk Anak
 - 3) Fun With Math
 - 4) English For Children
 - 5) Pelatihan Senam Aerobik
 - 6) Pengembangan Kreativitas Anak
 - 7) Pelatihan Futsal

- 8) Sosialisasi & Pembekalan Pencatatan UMKM
- 9) Fun Science Project
- 10) Penyuluhan Hidup Sehat
- 11) Fun With science

3. Penyusunan laporan KKN

(matriks kegiatan terlampir)

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN & PEMBAHASAN PROGRAM

A. Persiapan Program

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan program KKN yaitu menyusun program berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya pada program pra KKN. Persiapan yang dilaksanakan sebelum pelaksanaan KKN adalah sebagai berikut :

1. Pembekalan KKN

Pembekalan KKN dilaksanakan secara serentak oleh mahasiswa KKN UNY semester khusus. Masing-masing kelompok KKN mendapat satu dosen pembimbing lapangan.DPL KKN UNY yang ditugaskan di Kampung Resonegaran RW XII, Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta ialah Dra. Barkah Lestari, M. Pd. yang merupakan dosen Fakultas Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi. Pembekalan ini diadakan dengan tujuan agar mahasiswa:

- a. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi.
- b. Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi, dan permasalahan masyarakat.
- c. Memiliki bekal pengetahuan tata karma kehidupan di masyarakat.
- d. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- e. Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program di masyarakat.
- f. Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian program kerja di masyarakat.
- g. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat melaksanakan program KKN.

Pembekalan dengan DPL KKN dilaksanakan sebelum kegiatan KKN, sedangkan selama KKN berjalan DPL membimbing mahasiswa di tempat KKN.

2. Observasi Masyarakat

Sebelum kegiatan KKN dilaksanakan, mahasiswa KKN melakukan observasi di Kampung Resonegaran RW XII, Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta. Hal itu dilaksanakan untuk mengetahui permasalahan yang muncul di kampung tersebut. Selain itu, observasi berguna dalam pembuatan matriks atau rencana kegiatan selama satu bulan agar kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dapat tepat sasaran dan dapat bermanfaat bagi warga RW XII sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Kegiatan observasi wajib dilakukan sebelum pelaksanakan KKN untuk untuk mendapatkan informasi yang akurat dan valid mengenai kondisi masyarakat dan permasalahan yang akan dihadapi. Kegiatan observasi dilaksanakan pada tanggal 10 – 17 Juli 2015. Observasi ini mencakup pengamatan kondisi fisik, non fisik, dan kondisi masyarakat. Kondisi fisik yang dimaksud ialah batas wilayah RW XII berupa gapura, plangisasi, dan lain-lain. Adapun kondisi non fisik yang ada yaitu potensi dalam bidang tertentu yang dimiliki oleh masyarakat.

3. Identifikasi Permasalahan

Setelah melakukan observasi mengenai kondisi fisik dan non fisik, mahasiswa melakukan identifikasi masalah. Hasil dari identifikasi masalah kemudian dirumuskan menjadi program-program kerja KKN yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat RW XII Kampung Resonegaran.

4. Penentuan Program Kerja dan Pembagian Tugas

Sebelum pelaksanaan program KKN, mahasiswa diwajibkan untuk menyusun program kelompok dan individu. Penyusunan matrik program kelompok dan individu tersebut bertujuan untuk mempermudah dalam pelaksanaan program KKN dan penjumlahan jam dari rencana program KKN dan jam program KKN yang dilaksanakan. Matriks program juga berfungsi untuk memperjelas program-program KKN yang dilaksanakan. Penyusunan matriks disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi dari masyarakat RW XII Kampung Resonegaran melalui observasi yang dilakukan sebelum menyusun matriks

program. Selain itu, dalam penyusunan matriks mahasiswa KKN juga meminta pendapat dari pengurus RW XII.

B. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program kerja KKN merupakan bentuk realisasi dari rancangan agenda yang tercantum dalam matriks program kerja. Idealnya, dalam pelaksanaan program kerja tersebut sesuai dengan apa yang terjadwal pada matriks program kerja. Namun, terkadang terdapat kendala dan hambatan yang membuat realisasi dari program kerja yang diagendakan tidak sesuai dengan yang dijadwalkan. Berikut ini adalah pembahasan program kerja yang sudah dilaksanakan:

Program kegiatan berjalan mulai 01 Agustus – 31 Agustus 2015. Adapun uraian mengenai keterlaksanaan program diuraikan seperti di bawah ini:

1. Program Fisik

a. Pengadaan Buku

Jenis Kegiatan	:	Program kelompok fisik
Tujuan kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none">1. Mengadakan buku-buku guna pembuatan perpustakaan umum di RW XII2. Melengkapi fasilitas khususnya untuk kepentingan membaca3. Menambah sumber ilmu pengetahuan melalui buku-buku yang disediakan
Penanggung jawab	:	Nia Juliarti
Sasaran Kegiatan	:	Warga Kampung Resonegaran RW XII, Kelurahan Terban, Gondokusuman
Tempat kegiatan	:	Balai Serbaguna RW XII
Waktu	:	13 Agustus 2015

Perencanaan	27 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	: 3 Agustus 2015 5 Agustus 2015 10 Agustus 2015 18 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	: 4 Jam
Durasi Pelaksanaan	: 2 jam, 1 jam, 3,5 jam, 2 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	: 8,5 Jam
Analisis Pelaksanaan	: <p>Pada jadwal matrik terdapat 2x pengadaan buku, dengan total waktu 4 jam. Dalam pelaksanaannya program ini tidak sesuai dengan rencana awal dan melebihi perkiraan waktu yang ada yaitu menjadi 8,5 jam atau lebih 4,5 jam. Hal ini dikarenakan penyebaran proposal ke donatur dan proses konfirmasi proposal tersebut yang cukup menyita waktu. Proposal yang disebar sebanyak 7 bendel yang ditujukan kepada Ar Ruzz, Diandra, Pro U Media, Lkis Pelangi, Kompas Gramedia, Balai Bahasa Yogyakarta, dan Galang Press. Selain pengadaan buku, pengadaan rak juga dilakukan.</p> <p>Program perpustakaan ini dilaksanakanguna meningkatkan minat baca anak di RW XII yang masih sangat kurang. Selain itu kegiatan tersebut juga sebagai upaya pendukung program KKN shift 1 kelompok 2172 yang sudah memulai mendirikan perpustakaan di masjid El Hasan. Oleh karena itu, kami mahasiswa KKN mengadakan perpustakaan yang bertempat di</p>

	Balai Serbaguna RW XII, sehingga dapat dijangkau oleh semua kalangan termasuk ibu-ibu dan bapak-bapak di RW XII. Buku-buku yang diadakan juga lebih bervariatif seperti buku-buku politik, hukum, bisnis, novel, komik, dan masih banyak lagi.
Biaya	: Rp. 7.237.500,-
Sumber Dana	: Swadaya Masyarakat, Mahasiswa, Sponsor
Peran mahasiswa	: Fasilitator dan pelaksana
Faktor pendukung	: Program perpustakaan umum ini mendapat dukungan dan respon positif dari warga terutama anak-anak dan perangkat RW. Bahkan dari Panti setempat yaitu Reksa Putra juga menyumbangkan buku-bukunya.
Faktor penghambat	: Pengambilan buku yang letaknya cukup jauh seperti di Jalan Wonosari dan Jalan Parangtritis.
Solusi	: Pembagian tugas pada Mahasiswa KKN untuk penyebaran, konfirmasi, dan pengambilan buku-buku tersebut, sehingga waktu lebih efektif dan efisien.
Hasil	: <ul style="list-style-type: none"> a. Senin, 3 Agustus 2015 Kegiatan awal yang dilakukan yaitu penyebaran lima proposal ke Diva Press, Ar Ruzz, Diandra, Pro U Media, dan Lkis Pelangi. Dari hasil penyebaran proposal tersebut, diperoleh sebanyak 30 buku Al-Matsurat dari Diva Press, 2 buku dari Pro U Media, dan 14 buku dari Ar Ruzz. Selain itu survei harga rak buku juga dilakukan. b. Rabu, 5 Agustus 2015

	<p>Penyebaran 3 proposal yang tersisa yang ditujukan kepada Galang Press, Balai Bahasa Yogyakarta, dan Kompas Gramedia. Selanjutnya tinggal menunggu konfirmasi kelanjutan proposal tersebut.</p> <p>c. Senin, 10Agustus 2015</p> <p>Kegiatan berupa pengambilan buku sumbangan dari Panti Asuhan Rekso Putra. Total buku yang diambil sebanyak 100 buah. Kegiatan lain yang dilakukan yaitu pembelian 1 buah rak buku dengan ukuran 0,5 x 2 meter.</p> <p>d. Selasa, 18Agustus 2015</p> <p>Kegiatan berupa pengambilan buku dari Penerbit Diva Press sebanyak 20 buku.</p>
--	---

b. Pemeliharaan Perpustakaan

Jenis Kegiatan	:	Program kelompok fisik
Tujuan kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan minat baca warga khususnya RW 12 2. Memfasilitasi kebutuhan masyarakat terkait dengan ilmu pengetahuan 3. Memelihara perpustakaan umum yang ada di RW XII
Penanggung jawab	:	Nia Juliarti
Sasaran Kegiatan	:	Warga Kampung Resonegaran RW XII, Kelurahan Terban, Gondokusuman
Tempat kegiatan	:	Balai Serbaguna RW XII dan Masjid El Hasan

Waktu Perencanaan	:	03 Agustus 2015 05 Agustus 2015 08 Agustus 2015 10 Agustus 2015 12 Agustus 2015 15 Agustus 2015 17 Agustus 2015 19 Agustus 2015 22 Agustus 2015 24 Agustus 2015 26 Agustus 2015 29 Agustus 2015 31 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	:	4 Agustus 2015 11 Agustus 2015 16 Agustus 2015 17 Agustus 2015 20 Agustus 2015 21 Agustus 2015 22 Agustus 2015 24 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	:	13 Jam
Durasi Pelaksanaan	:	1,5 jam, 1 jam, 1,5 jam, 1 jam, 1 jam, 1 jam, 2 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	10 Jam
Analisis Pelaksanaan	:	Pada jadwal matriks, pemeliharaan perpustakaan diadakan 3x setiap minggunya yaitu setiap hari Senin, Rabu, dan Sabtu, dengan total waktu 13 jam. Dalam pelaksanaannya jam

	<p>program ini hampir sesuai dengan rencana awal, namun hari-hari pelaksanaannya yang berbeda. Hal ini dikarenakan jadwal program yang berbenturan dengan kegiatan lain seperti persiapan HUT RI ke- 70, program-program individu, dll. Oleh karena itu pemeliharaan perpustakaan diadakan secara kondisional.</p> <p>Program yang dilakukan oleh mahasiswa KKN berupa inventarisasi buku-buku yang didapat dari donatur. Total keseluruhan buku yang telah diinventaris berjumlah 274 buku. Selain itu juga terdapat buku pindahan dari perpustakaan masjid El Hasan sejumlah ± 70 buku. Kemudian dilanjutkan dengan pelabelan kode pada masing-masing buku dan penyampulan buku menggunakan sampul plastik agar buku terlihat rapi, bersih, awet, dan tidak cepat rusak. Khusus untuk buku-buku agama Islam dipindahkan ke perpustakaan masjid El Hasan.</p>
Biaya	: Rp. 107.300,-
Sumber Dana	: Mahasiswa, donatur
Peran mahasiswa	: Fasilitator, penyampai dan pelaksana
Faktor pendukung	: Anak-anak antusias dengan adanya perpustakaan tersebut. Sehingga diharapkan selain meminjam buku, anak-anak tersebut juga memelihara perpustakaan dengan baik.
Faktor penghambat	: Belum adanya pengurus resmi perpustakaan dari warga RW XII baik di perpustakaan masjid El Hasan, maupun di perpustakaan umum di balai serbaguna RW XII, sehingga perawatan

		dan proses peminjaman buku menjadi tidak maksimal.
Solusi	:	Pembentukan pengurus tetap perpustakaan, dan pembuatan peraturan atau tata cara peminjaman, dan denda atas keterlambatan peminjaman, sehingga lebih jelas dan transparan.
Hasil	:	<p>a. Selasa, 4 Agustus 2015 Kegiatan awal berupa pengecekan inventaris perpustakaan El Hasan dan pendataan buku-buku yang telah diterima dari sponsor.</p> <p>b. Selasa, 11 Agustus 2015 Kegiatan yang dilakukan berupa inventarisasi buku-buku dari donatur-donatur termasuk dari Panti Asuhan Reksa Putra.</p> <p>c. Minggu, 16 Agustus 2015 Inventarisasi lanjutan buku-buku yang terkumpul yaitu sebanyak 50 buku.</p> <p>d. Senin, 17 Agustus 2015 Pengecekan buku-buku yang ada dan yang telah dipinjam oleh anak-anak yang singgah pada perpustakaan umum RW XII.</p> <p>e. Rabu, 19 Agustus 2015 Pembelian barang-barang kelengkapan perpustakaan seperti sekat buku dan sampul buku. Kemudian dilanjutkan dengan pengecapan buku dan pembuatan label atau kode buku.</p> <p>f. Kamis, 20 Agustus 2015 Pemindahan buku-buku sejumlah 70 buah dari perpustakaan masjid El Hasan ke</p>

	<p>perpustakaan umum balai serbaguna RW XII dan pemisahan buku-buku berdasarkan kategorinya.</p> <p>g. Jumat, 21 Agustus 2015</p> <p>Pengecekan buku-buku dan pemasangan sampul buku dengan sampul plastik yang telah dibeli.</p> <p>h. Senin, 24 Agustus 2015</p> <p>Inventarisasi akhir pada buku-buku yang dipindah dari perpustakaan masjid El Hasan. Kemudian buku-buku ditata dalam rak sesuai kategorinya masing-masing.</p>
--	---

c. Pendataan Masyarakat(Sensus Penduduk)

Jenis Kegiatan	:	Program kelompok non fisik
Tujuan kegiatan	:	<p>1. Memperbarui data kependudukan RW XII.</p> <p>2. Mempermudah pengurus RW dalam mencari data terkait golongan darah ketika dalam keadaan darurat.</p> <p>3. Membantu tugas penggurus RW XII dalam memanajemen data dan menginput data dalam database.</p>
Penanggung jawab	:	Yogo Noto
Sasaran Kegiatan	:	Warga Kampung Resonegaran RW XII, Kelurahan Terban, Gondokusuman
Tempat kegiatan	:	Seluruh Rumah di wilayah Kampung Resonegaran RW XII, Kelurahan Terban, Gondokusuman
Waktu	:	2 Agustus 2015

Perencanaan		9 Agustus 2015 16 Agustus 2015 23 Agustus 2015 30 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	:	2 Agustus 2015 4 Agustus 2015 10 Agustus 2015 12 Agustus 2015 18 Agustus 2015 19 Agustus 2015 20 Agustus 2015 21 Agustus 2015 22 Agustus 2015 24 Agustus 2015 25 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	:	15 Jam
Durasi Pelaksanaan	:	2 jam; 1,15 jam; 1,5 jam; 1,5 jam; 2 jam; 2 jam; 4,5 jam; 1 jam; 1,5 jam; 1 jam; 1 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	19,15 Jam
Analisis Pelaksanaan	:	Tertera di jadwal matrik terdapat 5x agenda pendataan masyarakat, dengan total waktu 15 jam. Dalam pelaksanaannya, program ini tidak sesuai dengan rencana awal dan melebihi perkiraan waktu yang ada yaitu menjadi 19,15 jam atau lebih 4,15 jam. Hal ini dikarenakan banyak warga yang ketika disensus tidak berada di rumah dan beberapa lainnya susah untuk ditemui. Selain itu, dalam melakukan sensus ini ketika melakukan perekapan memerlukan waktu yang cukup lama.

Biaya	:	Rp 3.300.000,-
Sumber Dana	:	Mahasiswa
Peran mahasiswa	:	Pelaksana Kegiatan
Faktor pendukung	:	Program Sensus ini didukung oleh seluruh perangkat RW XII dan pengurus RT.
Faktor penghambat	:	Beberapa warga sulit untuk ditemui karena sangat sibuk dengan pekerjaanya, selain itu beberapa rumah tidak dihuni/pemilik rumah tidak berdomisili di RW XII.
Solusi	:	Melakukan kunjungan kembali kerumah warga yang beberapa kali susah ditemui.
Hasil	:	<p>a. Minggu, 2 Agustus 2015</p> <p>Kegiatan ini diawali dengan mendata warga di RW 12 menggunakan formulir sensus dimulai dari RT 54 dan RT 55 dengan hasil 5 KK di RT 54 dan 4 RT 55.</p> <p>b. Selasa, 4 Agustus 2015</p> <p>Melanjutkan pendataan penduduk pada RT 54 dan RT 55 menghasilkan 9 KK yang berdomisili dikelurahan terban RW XII. Kegiatan ini dibarengi dengan sosialisasi kesehatan berupa penyebaran brosur mengenai boraks.</p> <p>c. Senin, 10 Agustus 2015</p> <p>Kegiatan berupa pendataan penduduk di RT 56 dengan hasil 5 KK. Selanjutnya dilanjutkan dengan rekapitulasi.</p> <p>d. Rabu, 12 Agustus 2015</p> <p>Melanjutkan pendataan masyarakat dilanjutkan di RT 56 sebanyak 3 KK.</p> <p>e. Selasa, 18 Agustus 2015</p>

	<p>Pendataan terakhir warga RT 56, 58, 59. Hasilnya seluruh warga di RW XII telah didata namun belum direkap.</p> <p>f. Rabu, 19 Agustus 2015</p> <p>Melanjutkan perekapan data sensus yang telah dilakukan sebelumnya.</p> <p>g. Kamis, 20 Agustus 2015</p> <p>Rekapitulasi sensus pada RT 54, RT 56 dan 57.</p> <p>h. Sabtu, 22 Agustus 2015</p> <p>Melanjutkan rekapitulasi data sensus RT 56.</p> <p>i. Senin, 24 Agustus 2015</p> <p>Melengkapi lanjutan data sensus pada RT 59 karena data sensus sebelumnya kurang lengkap.</p> <p>j. Selasa, 25 Agustus 2015</p> <p>Perekapan data lanjutan RT 59. Kemudian dilanjutkan pencetakan hard copy.</p>
--	---

d. Pembuatan Peta RW XII

Jenis Kegiatan	:	Program kelompok fisik
Tujuan kegiatan	:	Membuat peta guna mempermudah dalam melihat maupun mempelajari lokasi RW XII
Penanggung jawab	:	Yogo Noto
Sasaran Kegiatan	:	Wilayah RW XII
Tempat kegiatan	:	Lingkungan RW XII

Waktu Perencanaan	:	4 Agustus 2015 11 Agustus 2015 18 Agustus 2015 25 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	:	11 Agustus 2015 24 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	:	4 Jam
Durasi Pelaksanaan	:	2 jam, 2 jam,
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	4 Jam
Analisis Pelaksanaan	:	Pada jadwal matriks terdapat 4x proses dalam pembuatan peta dengan total 4 jam. Dalam pelaksanaannya program ini tidak sesuai dengan rencana awal. Hal ini dikarenakan jadwal pembuatan peta berbenturan dengan kegiatan RW yang dadakan dan perlu penanganan cepat. Sehingga dalam pelaksanaanya proses pembuatan peta dilaksanakan hanya pada 2 hari saja namun waktu yang dibutuhkan dilangsungkan 2 jam setiap pembuatan petanya.
Biaya	:	Rp. 160.000;
Sumber Dana	:	Mahasiswa
Peran mahasiswa	:	Mendesain peta
Faktor pendukung	:	Program pembuatan peta ini didukung dengan google <i>maps</i> , dan referensi peta pada kelurahan.
Faktor penghambat	:	Waktu berbenturan dengan kegiatan RW XII
Solusi	:	Menyesuaikan waktu dengan kegiatan RW

Hasil	: <p>a. Selasa, 11 Agustus 2015</p> <p>Kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan survei jalan pada RW XII mencatat nama jalan dan gang selain itu melakukan survei referensi peta pada kelurahan. Selain itu melihat peta dari google <i>maps</i> agar mempermudah dalam pembuatan. Pada langkah awal mendesain membuat sketch pada software Corel Draw.</p> <p>b. Senin, 24 Agustus 2015</p> <p>Kegiatan yang dilakukan melanjutkan pembuatan <i>sketch</i> peta dan pewarnaan pada blok – blok wilayah, yang selanjutnya dilengkapi dengan keterangan berupa legenda dan nama jalan. Setelah itu mencetak peta.</p>
-------	---

e. Gang Hijau RW XII

Jenis Kegiatan	: <p>Program kelompok fisik</p>
Tujuan kegiatan	: <ol style="list-style-type: none"> Mengadakan perlengkapan penghijauan (tanaman toga) dan Pot Tanaman sekaligus pemeliharaan tanaman secara rutin. Merealisasikan program kelurahan Terban dalam rangka mempersiapkan Lomba Kampung Hijau.
.Penanggung jawab	: <p>Ni Luh Putu Rian Sumariska</p>
Sasaran Kegiatan	: <p>Warga Resonegaran RW XII, Terban, Gondokusuman</p>
Tempat	: <p>Gang Resonegaran</p>

kegiatan	
Waktu Perencanaan	: 2 Agustus 2015 3 Agustus 2015 4 Agustus 2015 5 Agustus 2015 7 Agustus 2015 10 Agustus 2015 12 Agustus 2015 14 Agustus 2015 17 Agustus 2015 19 Agustus 2015 21 Agustus 2015 24 Agustus 2015 26 Agustus 2015 28 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	: 2 Agustus 2015 3 Agustus 2015 4 Agustus 2015 10 Agustus 2015 11 Agustus 2015 12 Agustus 2015 13 Agustus 2015 14 Agustus 2015 15 Agustus 2015 16 Agustus 2015 17 Agustus 2015 18 Agustus 2015 20 Agustus 2015 21 Agustus 2015 24 Agustus 2015 25 Agustus 2015 26 Agustus 2015

Durasi Perencanaan	:	16 jam
Durasi Pelaksanaan	:	0.5 jam, 0,5 jam, 1.5 jam, 4.5 jam, 5 jam, 1 jam, 3.5 jam, 4 jam, 1 jam, 1 jam, 1 jam, 1 jam, 1 jam, 1 jam, 4.5 jam, 1 jam, 1 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	33 jam
Analisis Pelaksanaan	:	<p>Pada jadwal matriks terdapat 14x pelaksanaan, dengan total waktu 16 jam. Dalam pelaksanaannya program ini sesuai dengan rencana awal yaitu melakukan pemeliharaan tanaman dan pengadaan beberapa tanaman toga. Namun dalam pelaksanaannya ada tambahan yaitu pengadaan pot untuk tanaman di karenakan kurangnya lahan untuk penanaman tanaman toga. Selain itu, dilakukan pengecatan di tembok-tebok sepanjang gang Resonegaran dan di beberapa pagar rumah warga. Pengecatan dilakukan oleh kelompok KKN UNY 1055 dan Warga RW XII. Program Gang Hijau terlaksana dalam waktu 33 jam, jauh lebih banyak dari perencanaan dikarenakan ada beberapa kegiatan tambahan yang di lakukan.</p> <p>Program penghijauan ini terlaksana sebagai upaya pendukung program kampung hijau yang akan mewakili kelurahan Terban. Sehingga mahasiswa KKN memanfaatkan momen ini untuk melakukan penghijauan di sepanjang gang Resonegaran.</p>
Biaya	:	Rp. 1.436.700
Sumber Dana	:	Swadaya Masyarakat, Mahasiswa, UNY
Peran	:	Fasilitator, penyampai, dan pelaksana

mahasiswa	
Faktor pendukung	: Program penghijauan bertepatan dengan program kampung hijau untuk mewakili Kampung Terban, sehingga mendapat dukungan dan respon positif dari warga dan perangkat RW.
Faktor penghambat	: Kurangnya kepedulian masyarakat untuk ikut serta dalam pemeliharaan terhadap tanaman yang telah ditanam di sepanjang jalan gang Resonegaran hanya beberapa warga yang ikut berpartisipasi seperti dalam hal penyiraman tanaman. Antusias warga juga menurun dalam setiap pelaksanaan.
Solusi	: Mahasiswa KKN berusaha untuk mengajak anak-anak disetiap kegiatan pemeliharaan agar menumbuhkan rasa peduli anak-anak terhadap lingkungan sekitarnya dan membimbng mereka untuk merawat tanaman yang telah di tanam di sepanjang gang dan pagar rumah warga.
Hasil	: <ul style="list-style-type: none"> a. Minggu, 2 Agustus 2015 Kegiatan gang hijau diawali dengan bersih-bersih di sepanjang gang resonegaran III sekaligus survei lokasi yang akan ditanami tanaman toga. Kegiatan diikutilah oleh 16 orang. b. Senin, 3 Agustus 2015 Pada tanggal ini, mahasiswa KKN menyurvei tempat lain di sepanjang gang resonegaran yang mengkinan dapat ditanami tanaman toga selain gang resonegaran III. c. Selasa, 4 Agustus 2015 Kegiatan berupa pengambilan bibit tanaman toga sebanyak 18 bibit yang terdiri

	<p>dari bibit tanaman jeruk purut (2 buah), sereh (4 buah), laos (5 buah), jahe (2 buah), kumis kucing (5 buah).</p> <p>d. Senin, 10 Agustus 2015</p> <p>Kegiatan yang dilakukan berupa pemeliharaan tanaman yang di tanaman oleh shift 1. Pada hari ini juga dilakukan pembelian Pot untuk tanaman sebanyak 2 lusin dengan harga Rp. 126.000 dan pengambilan beberapa pot di depan rumah warga yang sudah tidak digunakan. Selain itu, dilakukan pemberian nama KKN UNY 1055 menggunakan cat pilox dan pemasangan lampu hias di sepanjang gang Resonegaran yang bertujuan untuk menyemarakkan kegiatan Lomba Gang Hijau.</p> <p>e. Selasa, 11 Agustus 2015</p> <p>Mahasiswa KKN dibantu warga RW XII melakukan penanaman tanaman toga sekaligus pemberian tanah dan pupuk ke dalam pot di rumah bapak RW XII sebanyak 34 pot beserta tanamannya. Sebanyak 18 bibit tanaman dari Mahasiswa KKN dan 16 bibit tanaman dari Bapak RW XII. Kemudian dilanjutkan dengan menempatkan pot berisi tanaman di sepanjang gang resonegaran dan pagar rumah warga.</p> <p>f. Rabu, 12 Agustus 2015</p> <p>Mahasiswa KKN UNY melakukan penyiraman tanaman toga serta menyiangi tanaman yang terdapat di sepanjang gang</p>
--	---

	<p>Resonegaran dan di depan rumah warga.</p> <p>h. Kamis, 13 Agustus 2015</p> <p>Mahasiswa KKN UNY melakukan pembuatan nama tanaman serta kegunaan untuk masing-masing tanaman. Kemudian setelah itu dilanjutkan dengan pemasangan nama pada setiap tanaman yang sudah ditanam sekaligus dilakukan penyiraman tanaman.</p> <p>i. Jum'at, 14 Agustus 2015</p> <p>Mahasiswa KKN UNY melakukan pemeliharaan tanaman berupa penyiraman tanaman liar dan penyiraman. Selain itu juga dilakukan pengecatan gapura gang masuk RW XII dan di tembok gang dekat gapura. Hasil yang diperoleh yaitu pintu masuk kampung Resonegaran terlihat menjadi lebih rapi.</p> <p>j. Sabtu, 15 Agustus 2015</p> <p>Mahasiswa KKN UNY melakukan pemeliharaan dan penyiraman tanaman toga secara rutin. Hasil yang diperoleh yaitu tanaman tumbuh subur.</p> <p>k. Minggu, 16 Agustus 2015</p> <p>Mahasiswa KKN UNY melakukan pemeliharaan dan penyiraman tanaman toga secara rutin. Hasil yang diperoleh yaitu tanaman tumbuh subur.</p> <p>l. Senin, 17 Agustus 2015</p> <p>Mahasiswa KKN UNY melakukan pemeliharaan dan penyiraman tanaman toga secara rutin. Hasil yang diperoleh yaitu</p>
--	---

	<p>tanaman tumbuh subur.</p> <p>m. Selasa, 18 Agustus 2015</p> <p>Mahasiswa KKN UNY melakukan pemeliharaan dan penyiraman tanaman toga secara rutin. Hasil yang diperoleh yaitu tanaman tumbuh subur.</p> <p>n. Kamis, 20 Agustus 2015</p> <p>Mahasiswa KKN UNY melakukan pemeliharaan dan penyiraman tanaman toga secara rutin. Hasil yang diperoleh yaitu tanaman tumbuh subur dan tanaman bertambah tinggi.</p> <p>o. Jum'at, 21 Agustus 2015</p> <p>Mahasiswa KKN UNY melakukan pemeliharaan dan penyiraman tanaman toga secara rutin. Hasil yang diperoleh yaitu tanaman tumbuh subur.</p> <p>p. Senin, 24 Agustus 2015</p> <p>Mahasiswa KKN UNY melakukan pemeliharaan dan penyiraman tanaman toga secara rutin. Hasil yang diperoleh yaitu tanaman tumbuh subur. Selain itu, dilakukan pengecatan kembali tembok di gang resonegaran III, resonegaran I dan di depan rumah warga menghabiskan 4 kaleng cat 5 kg.</p> <p>q. 25 Agustus 2015</p> <p>Mahasiswa KKN UNY melakukan pemeliharaan dan penyiraman tanaman toga secara rutin. Hasil yang diperoleh yaitu tanaman tumbuh subur.</p> <p>r. 26 Agustus 2015</p>
--	--

	Mahasiswa KKN UNY melakukan pemeliharaan dan penyiraman tanaman toga secara rutin. Hasil yang diperoleh yaitu tanaman tumbuh subur. Selain melakukan penyiraman kami juga mensosialisasikan ke warga agar melanjutkan kegiatan pemeliharaan tanaman setelah masa bakti KKN UNY berakhir.
--	--

4. Program Non Fisik

a. Penerjunan dan Sosialisasi Program Kerja di RW 12

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Non-Fisik
Tujuan kegiatan	:	Agar tokoh masyarakat dan masyarakat mengetahui mahasiswa KKN di RW XII dan mengetahui program yang akan dijalankan selama KKN berlangsung dengan harapan dapat bekerjasama pada setiap lini untuk mensukseskan program yang akan diadakan.
Penanggung jawab	:	Hidayat Nor Amin
Sasaran Kegiatan	:	Seluruh warga RW XII
Tempat kegiatan	:	Balai Serbaguna RW XII
Waktu Perencanaan	:	1 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	:	1 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	:	3 jam
Durasi	:	2,5 jam

Pelaksanaan		
Jumlah Jam	:	2,5 jam
Pelaksanaan		
Analisis Pelaksanaan	:	Pelaksanaan program ini sesuai dengan tanggal perencanaan dan berjalan dengan lancar karena sesuai dengan harapan yaitu perangkat pengurus RW XII beserta ketua RT dan warga dapat menghadiri sosialisasi program kerja yang telah kami rencanakan. Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2015 di Balai Serbaguna RW XII.
Biaya	:	Rp. 386.500
Sumber Dana	:	Masyarakat, Mahasiswa
Peran mahasiswa	:	Pelaksana.
Faktor penghambat	:	Kurangnya antusiasme warga RW XII dilihat dari jumlah warga yang hadir pada kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan.
Solusi	:	Penyampaian program dengan warga disosialisasikan dengan cara mendatangi rumah-rumah warga sekaligus untuk langsung melaksanakan beberapa program kerja seperti sensus penduduk dan sosialisasi kesehatan.
Hasil	:	Masyarakat di RW XII mengetahui keberadaan Mahasiswa KKN dengan program yang akan dijalankan hasil dari sosialisasi dengan pengurus RW XII sehingga terdapat kerjasama dalam pelaksanaan program kerja.

b. Taman Pendidikan Al-Qur'an

Jenis Kegiatan	:	Program kelompok non-fisik
----------------	---	----------------------------

Tujuan kegiatan	:	Memberikan pemahaman agama serta membiasakan anak-anak untuk mengaji.
Penanggung jawab	:	Lilis Suryani
Sasaran Kegiatan	:	Anak-anak di Kelurahan Terban RW 12
Tempat kegiatan	:	Masjid El-Hasan
Waktu Perencanaan	:	5 Agustus 2015 7 Agustus 2015 12 Agustus 2015 14 Agustus 2015 19 Agustus 2015 21 Agustus 2015 25 Agustus 2015 28 Agustus 2015 31 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	:	7 Agustus 2015 12 Agustus 2015 14 Agustus 2015 19 Agustus 2015 26 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	:	12 Jam
Durasi Pelaksanaan	:	1,5 jam, 1 jam, 1 jam, 2 jam, 2,5 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	8 Jam
Analisis Pelaksanaan	:	Dalam matriks Rencana, program kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an direncanakan akan dilaksanakan sebanyak 9 kali pertemuan dengan jumlah jam sebanyak 12 jam. 6 pertemuan

	<p>pertama direncanakan dilakukan sebanyak 6 jam dengan rincian masing-masing pertemuan selama 1 jam. Sedangkan 3 pertemuan terakhir direncanakan dilaksanakan sebanyak 6 jam dengan rincian 2 jam/pertemuan. Perbedaan perencanaan tersebut dikarenakan pada 3 pertemuan terakhir akan dilaksanakan pengecekan hafalan untuk beserta peserta TPA, sehingga membutuhkan waktu yang cukup banyak. TPA dijadwalkan dilaksanakan rutin setiap hari rabu dan jum'at setiap minggunya.</p> <p>Program Kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an dilaksanakan di Masjid El-Hasan RW 12 Kelurahan Terban. Realisasinya, TPA terlaksana sebanyak 5 kali pertemuan dengan jumlah jam sebanyak 8 jam. Program ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan pendidikan agama islam serta pendampingan pembacaan Iqro' bagi anak-anak di RW 12.</p>	
Biaya	:	Rp 200.000,-
Sumber Dana	:	Mahasiswa
Peran mahasiswa	:	Fasilitator, penyampai, dan pelaksana kegiatan
Faktor pendukung	:	Dukungan dan respon positif dari warga serta fasilitas yang tersedia sudah cukup memadai. Selain itu, program TPA telah berjalan sebelumnya yang dilakukan oleh tim takmir masjid El-Hasan dan mahasiswa KKN UNY Shift 1.
Faktor penghambat	:	Minat anak-anak untuk mengaji dan belajar agama berkurang pasca bulan Ramadhan, sehingga membuat peserta TPA pada bulan

	agustus tidak terlalu banyak seperti saat bulan Ramadhan.
Solusi	<p>:</p> <p>Membuat undangan untuk beberapa program kerja yang ditujukan pada anak-anak, termasuk program kerja Taman Pendidikan Al-Qur'an.</p> <p>Selain itu, sebelum melaksanakan TPA, dilakukan pengumuman untuk memanggil anak-anak di speaker masjid yang bisa menjangkau wilayah RW 12.</p>
Hasil	<p>:</p> <p>a. Jumat, 7 Agustus 2015</p> <p>Kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an dilakukan di masjid El-Hasan dengan peserta sebanyak 4 orang, terdiri dari anak-anak berusia 3-5 tahun. TPA kali ini merupakan kegiatan TPA pertama yang dilakukan selama KKN. Hal tersebut tidak sesuai dengan rencana, karena seharusnya TPA dimulai pada tanggal 5 agustus 2015. Akan tetapi, karena jadwal yang bertabrakan dengan lomba futsal, peserta TPA tidak bisa hadir karena melihat pertandingan futsal tersebut. Oleh karena itu, TPA baru bisa dilaksanakan pada tanggal 7 agustus.</p> <p>Dalam kegiatan TPA kali ini, dilakukan pendampingan pembacaan Iqro' untuk ke-4 anak yang hadir. Setelah itu, kegiatan dilakukan dengan pengenalan huruf-huruf hijaiyah melalui media gambar kepada anak-anak.</p> <p>b. Rabu, 12 Agustus 2015</p> <p>TPA dilakukan dengan pendampingan</p>

	<p>pembacaan Iqro' bagi 4 orang anak. Selain itu, anak-anak yang hadir juga diberikan pendampingan wudhu dan shalat ashar di masjid El-Hasan.</p> <p>c. Jumat, 14 Agustus 2015</p> <p>Sama seperti pertemuan sebelumnya, TPA kali ini dilakukan dengan memberikan pendampingan pembacaan Iqro' kepada anak-anak, pengenalan huruf hijaiyah melalui media gambar, serta pendampingan wudhu. Jumlah peserta TPA yang hadir pada pertemuan ketiga ini sebanyak 5 orang.</p> <p>d. Rabu, 19 Agustus 2015</p> <p>TPA diikuti oleh 8 orang peserta yang terdiri dari 3 orang anak yang diberikan pendampingan mengaji iqro' serta 5 orang anak yang diberikan pendampingan menghafal juz 'amma.</p> <p>e. Rabu, 26 Agustus 2015</p> <p>TPA diikuti oleh 10 orang anak yang diberikan pendampingan pembacaan Iqro', hafalan juz 'amma, serta pengenalan huruf hijaiyah.</p>
--	--

c. Lomba futsal

Jenis Kegiatan	:	Program kelompok non fisik
Tujuan kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempererat hubungan warga melalui olahraga futsal se kelurahan terban. 2. Meningkatkan kesehatan masyarakat melalui olahraga futsal

		3. Mengisi hari kemerdekaan RI 4. Menghidupkan kembali aktivitas tahunan warga yang vakum selama beberapa tahun terakhir
Penanggung jawab	:	Muhammad alfian
Sasaran Kegiatan	:	Seluruh masyarakat Kelurahan Terban
Tempat kegiatan	:	Lapangan SMA 9 Yogyakarta
Waktu Perencanaan	:	2 Agustus – 9 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	:	2 Agustus 2015 3 Agustus 2015 4 Agustus 2015 5 Agustus 2015 6 Agustus 2015 7 Agustus 2015 8 Agustus 2015 9 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	:	16 jam
Durasi Pelaksanaan	:	2 jam/ hari
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	16 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Pada jadwal matrik terdapat 8x pertemuan, dengan total waktu 16 jam. Dalam pelaksanaannya program berjalan sesuai rencana karena adanya partisipan masyarakat dalam mengikuti kegiatan tersebut. Dalam setiap hari terdapat 2 tim yang akan bertanding. Penyusunan

	tim berupa sistem grup yang terdiri dari 2 grup A dan B. Masing-masing grup akan meloloskan 2 tim yang terdiri dari juara grup dan runner up grup. Juara grup A akan berhadapan dengan runner up grup B. Dan juara grup B akan bertemu dengan Runner up grup A. Perhitungan nilai apabila menang akan mendapatkan point 3, imbang point 1, dan kalah point 0.
Biaya	: Rp. 5.600.000
Sumber Dana	: Masyarakat, Donator, Kecamatan/pemerintahan, Mahasiswa
Peran mahasiswa	: Wasit, pengawas pertandingan, papan skor, koordinator lapangan
Faktor pendukung	: lapangan sudah memadai untuk pertandingan, lokasi pertandingan mudah untuk di akses warga, masyarakat sekitar juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan
Faktor penghambat	: <i>Sound system</i> penunjang pertandingan belum tersedia sehingga membutuhkan waktu untuk mempersiapkan sound, bola yang tersedia kurang sehingga memperlambat jalannya pertandingan, suporter yang terlalu dekat dengan lapangan sehingga mengganggu wasit
Solusi	: Mahasiswa KKN berpartisipasi dalam kegiatan tersebut untuk memperlancar jalannya pertandingan
Hasil	: a. Minggu 2 Agustus 2015 Pertandingan pembukaan grup A di lakukan oleh tim RW 9 (4) vs (1) RW 12 pertandingan berjalan dengan lancar dan di menangkan oleh RW 9.

	<p>Pertandingan kedua dilakukan oleh tim CBFC (2) vs (1) NOVOTEL pertandingan berjalan dengan seru wasit mengeluarkan 1 kartu kuning untuk tim NOVOTEL. Pertandingan di menangkan oleh CBFC</p> <p>b. Senin 3 Agustus 2015</p> <p>Pertandingan pertama grup B dilakukan oleh tim RW 11 (4) vs (4) Superindo pertandingan berjalan agak keras sehingga wasit mengeluarkan 2 kartu kuning untuk masing-masing tim dan pertandingan berakhir dengan imbang bagi kedua tim</p> <p>Pertandingan kedua dilakukan oleh tim RW 10 (6) vs (2) RW 8 Pertandingan berjalan lancar dan seru dimenangkan oleh RW 10</p> <p>c. Selasa 4 Agustus 2015</p> <p>Pertandingan pertama grup A dilakukan oleh CB FC (3) vs (0) RW 9 wasit mengeluarkan 2 kartu kuning untuk RW 9. Pertandingan dimenangkan oleh CBFC</p> <p>Pertandingan kedua dilakukan oleh RW 12 (3) vs (1) NOVOTEL wasit mengeluarkan 1 kartu kuning untuk masing-masing tim. pertandingan berjalan lancar dan menarik di menangkan oleh RW 12.</p> <p>d. Rabu 5 Agustus 2015</p> <p>Pertandingan pertama grup B dilakukan oleh RW 8 (0) vs (3) Superindo pertandingan berjalan lancar dan dimenangkan oleh Superindo</p>
--	--

	<p>Pertandingan kedua antara RW 10 (0) vs (3) RW 11 pertandingan berjalan dengan lancar dan wasit mengeluarkan 1 kartu kuning untuk RW 11 pertandingan dimenangkan oleh RW 11</p> <p>e. Kamis 6 Agustus 2015</p> <p>Pertandingan pertama grup A dilakukan oleh tim RW 12 (0) vs (4) CB FC pertandingan berjalan dengan lancar dan di menangkan oleh tim CB FC dan tim CB FC menjadi juara grup A dengan point 9</p> <p>Pertandingan kedua anatar tim RW 9 (5) vs (2) NOVOTEL wasit mengeluarkan 1 kartu kuning untuk tim NOVOTEL. Pertandingan dimenangkan oleh RW 9 dan RW 9 menjadi runner up grup A dengan point 6</p> <p>f. Jumat 7 Agustus 2015</p> <p>Pertandingan pertama grup B dilakukan oleh tim RW 10 (5) vs (2) Superindo wasit mengeluarkan tiga kartu kuning 2 unuk superindo dan 1 untuk RW 10. Pertandingan berjalan lancar dan dimenangkan oleh RW 10 dan RW 10 berhak menjadi Runner up grup B dengan point 6</p> <p>Pertandingan kedua antara RW 8 (1) vs (8) RW 11 pertandingan kurang menarik karena tim RW 10 terlalu mendominasi pertandingan. Pertandingan dimenangkan oleh RW 11 dan berhak menjadi juara grup B.</p>
--	--

	<p>g. Sabtu 8 Agustus 2015</p> <p>Pertandingan semi final pertama antara RW 9 (2) vs (4) CB FC pertandingan berjalan dengan keras wasit mengeluarkan 2 kartu kuning untuk RW 9. Pertandingan akhir dimenangkan oleh CBFC dan berhak maju ke babak final</p> <p>Pertandingan semi final kedua mempertemukan RW 11 (2) vs (0) RW 10 pertandingan berjala dengan lancar dan seru wasit mengeluarkan 3 kartu kuning 1 untuk RW 11 dan 2 untuk RW 10. Pertandingan dimenangkan oleh RW 11 dan berhak melaju ke babak final</p> <p>h. Minggu 9 Agustus 2015</p> <p>Pertandingan perebutan juara 3 antara RW 9 (1) vs (1) RW (10) pertandingan berjalan dengan keras wasit mengeluarkan 2 kartu kuning untuk masing-masing tim. Pertandingan berakhir seri hingga dilanjutkan pada babak adu <i>penalty</i> RW 9 (3) vs (2) RW 10. Pertandingan dimenangkan oleh RW 9 dan berhak menjadi juara 3</p> <p>Pertandingan final antara CB FC (7) vs (1) RW 11 pertandingan berjalan dengan sangat keras sehingga wasit mengeluarkan 5 kartu kuning 3 untuk CB FC dan 2 untuk RW 11. Pertandingan dimenangkan oleh CB FC dan berhak menjadi juara 1 sedangkan juara 2 diperoleh RW 11.</p>
--	---

d. HUT RI

Jenis Kegiatan	:	Program kelompok non fisik
Tujuan kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none">1. Mengakrabkan diri antara mahasiswa KKN 1055 dengan warga RW XII serta ikut menyemarakkan HUT RI ke 70.2. Mengisi hari kemerdekaan RI3. Memunculkan kembali aktifitas warga RW XII yang beberapa tahun terakhir vakum dari kegiatan
Penanggung jawab	:	Kurnie Andita
Sasaran Kegiatan	:	Warga Kampung Resonegaran RW XII, Kelurahan Terban, Gondokusuman
Tempat kegiatan	:	Wilayah sekitar Kampung Resonegaran RW XII, Kelurahan Terban, Gondokusuman
Waktu Perencanaan	:	15 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	:	2 Agustus 2015 3 Agustus 2015 6 Agustus 2015 7 Agustus 2015 8 Agustus 2015 9 Agustus 2015 12 Agustus 2015 13 Agustus 2015 14 Agustus 2015 15 Agustus 2015 16 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	:	5 Jam

Durasi Pelaksanaan	:	2 jam; 2 jam; 3 jam; 1 jam; 8 jam; 4 jam; 3 jam; 2,5 jam; 3,5 jam; 4 jam; 6 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	39 Jam
Analisis Pelaksanaan	:	<p>Tertera di jadwal matrik terdapat 1x agenda HUT RI ke 70, dengan total waktu 5 jam. Dalam pelaksanaannya program ini tidak sesuai dengan rencana awal dan melebihi perkiraan waktu yang ada yaitu menjadi 34,5 jam atau lebih 29,5 jam. Hal ini dikarenakan kegiatan yang berlangsung meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan HUT RI <p>Persiapan ini berupa pemasangan umbul-umbul di setiap sudut RW XII, Terban, Gondokusuman yang diselingi dengan rapat yang membahas beberapa agenda yang akan dilaksanakan dalam memeriahkan HUT RI serta membahas acara yang akan dilalui dalam perayaan HUT RI yang akan berlangsung.</p> 2. Lomba HUT RI <p>Lomba terbagi ke dalam 3 kategori yaitu lomba bapak-bapak berupa lomba memasak nasi goreng; lomba ibu-ibu berupa lomba mengupas buah, lomba ranting karet, lomba makan kerupuk serta lomba <i>wiru jarik</i>, dan lomba anak-anak berupa makan kerupuk, lomba ambil koin di dalam papaya yang dilumuri arang basah, lomba pecah air, lomba memasukkan pensil ke dalam botol, lomba balap karung, lomba</p>

	<p>mewarnai serta lomba menggambar.</p> <p>3. Perayaan HUT RI</p> <p>Puncak acara yang ditunggu yaitu hasil akhir yakni perayaan HUT RI yang berlangsung meriah dengan persiapan yang cukup matang dari panitia yang juga turut dimeriahkan oleh perwakilan dari KKN berupa tari Bali dan ketoprak “Ande-Ande Lumut”. Perayaan ini melibatkan seluruh mahasiswa KKN baik yang berada di depan panggung dan belakang panggung, mulai dari pengatur sound system, pengatur acara, sinoman, pembawa acara, penari Bali serta pemain ketoprak “ande-Ande Lumut”.</p> <p>Kegiatan HUT RI ini 70 % dari acara keseluruhan mahasiswa KKN berpartisipasi aktif. 30 % lainnya berasal dari masyarakat yang juga berpartisipasi baik dari anak-anak, ibu-ibu hingga bapak-bapak. Serangkaian kegiatan HUT RI ini sangat menarik warga terutama dalam perayaannya yang sangat ditunggu oleh warga sekitar. Dan antusias warga dalam menonton puncak acara perayaan HUT RI sangatlah tinggi terlihat dari hari-hari sebelumnya banyak warga yang bertanya-tanya mengenai acara inti perayaan kepada beberapa mahasiswa KKN.</p>	
Biaya	:	Rp 14.452.800
Sumber Dana	:	Swadaya masyarakat, Sponsor, Mahasiswa.
Peran mahasiswa	:	Motivator, problem solver dan pendamping.
Faktor	:	Program HUT RI ini mendapat dukungan

pendukung	:	dan respon positif dari warga terutama anak-anak dan perangkat RW.
Faktor penghambat	:	Kurangnya koordinasi penyelenggara dengan mahasiswa KKN menghambat kelancaran acara perayaan HUT RI yang berlangsung.
Solusi	:	Koordinasi antara penyelenggara dengan mahasiswa KKN sebelum acara perayaan HUT RI berlangsung sehingga acara dapat berjalan dengan lancar tanpa ada kekurangan di tengah acara yang sedang berlangsung.
Hasil	:	<p>a. Minggu, 2 Agustus 2015 Kegiatan diawali dengan pemasangan umbul-umbul di sepanjang gang Resonegaran, Sagan Kidul sebanyak 50 bambu dan 10 perwakilan warga.</p> <p>b. Senin, 3 Agustus 2015 Pemasangan umbul-umbul dilakukan meneruskan pemasangan sebelumnya sebanyak 8 orang perwakilan warga RW XII ikut berpartisipasi.</p> <p>c. Kamis, 6 Agustus 2015 Kegiatan berupa rapat yang dihadiri oleh 20 warga yang mewakili masing-masing RT dibersamai utusan dari bapak RW yang berhalangan hadir.</p> <p>d. Jumat, 7 Agustus 2015 Pembahasan mengenai peralatan yang dibutuhkan serta teknik lomba dilanjutkan penyebaran pamflet lomba dan jadwal lomba ke warga dan RT setempat.</p> <p>e. Sabtu, 8 Agustus 2015</p>

	<p>Pembelian perlengkapan HUT RI baik bapak–bapak, ibu–ibu, dan anak–anak. Dilanjutkan lomba yang diawali dengan pendaftaran peserta yang menyita waktu cukup lama. Adapun lomba yang berlangsung yaitu memasak nasi goreng untuk bapak–bapak dan makan kerupuk oleh ibu–ibu yang diikuti sebanyak 15 peserta. Kemudian menpersiapkan perlengkapan lomba anak–anak untuk keesokan harinya.</p> <p>c. Minggu, 9 Agustus 2015</p> <p>Lomba HUT RI ini diikuti 25 peserta anak–anak dan 10 orangtua yang menyertainya. Semua lomba terlaksana dengan baik dan lancar bertempat di lapangan tengah kampung RW XII, Terban, Gondokusuman.</p> <p>d. Rabu, 12 Agustus 2015</p> <p>Dilakukan pemasangan logo–logo HUT RI ke 70 di sepanjang gang dan pemasangan 3 buah umbul–umbul. Malam harinya dilaksanakan rapat persiapan terakhir yang bertempat di Balai Serbaguna RW XII.</p> <p>e. Kamis, 13 Agustus 2015</p> <p>Pemasangan sterofoam yang bertuliskan 70th kemerdekaan Indonesia di balai Serbaguna RW XII.</p> <p>f. Jumat, 14 Agustus 2015</p> <p>Pembelian hadiah dan pembungkusan hadiah untuk para juara sekitar 48 buah hadiah.</p> <p>g. Sabtu, 15 Agustus 2015</p>
--	--

	<p>Membantu warga mendirikan panggung serta mengangkut uborampe yang dibutuhkan ke panggung yang berlokasi di lapangan tengah kampung depan rumah Bapak Kliwon.</p> <p>h. Minggu, 16 Agustus 2015</p> <p>Kegiatan berupa pengecekan kelengkapan untuk malam harinya. Setelah itu panitia diberi arahan sebelum acara dimulai. Acara berlangsung pukul 20.00 WIB tepat berjalan lancar dan meriah serta warga terhibur.</p>
--	--

e. Pengecekan Jentik Nyamuk

Jenis Kegiatan	:	Program kelompok non fisik
Tujuan kegiatan	:	Memeriksa ada tidaknya jentik nyamuk di lingkungan RW XII
Penanggung jawab	:	Ibrahim Budi Satrio
Sasaran Kegiatan	:	Warga Resonegaran RW XII, Terban, Gondokusuman
Tempat kegiatan	:	Lingkungan RW XII
Waktu Perencanaan	:	2 Agustus 2015 9 Agustus 2015 16 Agustus 2015 23 Agustus 2015 30 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	:	12 Agustus 2015 19 Agustus 2015 26 Agustus 2015

Durasi Perencanaan	:	5 Jam
Durasi Pelaksanaan	:	2 jam, 2 jam, 2 jam,
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	6 Jam
Analisis Pelaksanaan	:	Pada jadwal matriks terdapat 5x pengecekan jentik nyamuk, dengan total waktu 5 jam. Dalam pelaksanaannya, program ini tidak sesuai dengan rencana awal dan melebihi perkiraan waktu yang ada yaitu menjadi 6 jam atau lebih 1 jam. Hal ini dikarenakan jadwal pengecekan jentik berbenturan dengan program-program besar yang memakan waktu cukup banyak, akan tetapi dalam pelaksanaan membutuhkan waktu yang cukup banyak, sehingga program melebihi perencanaan program tersebut.
Biaya	:	Rp. 630.000
Sumber Dana	:	Mahasiswa
Peran mahasiswa	:	Fasilitator dan pelaksana
Faktor pendukung	:	Program pengecekan jentik nyamuk ini bersamaan dengan sosialisasi kesehatan. Selain itu program mendapat dukungan dan respon positif dari warga dan perangkat RW, karena sebelumnya program pengecekan jentik nyamuk sempat terhenti
Faktor penghambat	:	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu berbenturan dengan kegiatan besar RW XII • Pengecekan jentik nyamuk tidak merata di

		seluruh RW XII
Solusi	:	Pembuatan jadwal rutin untuk pengecekan jentik nyamuk.
Hasil	:	<p>a. Rabu, 12 Agustus 2015</p> <p>Kegiatan yang dilakukan meliputi pengecekan bak mandi di rumah warga. Kegiatan ini dilaksanakan di RT 56. Sebanyak 3 rumah telah di cek.</p> <p>b. Rabu, 19 Agustus 2015</p> <p>Dilakukan pengecekan jentik – jentik nyamuk kemungkinan ada di bak - bak mandi warga, dari beberapa bak mandi yang di cek, tidak di temukan adanya jentik – jentik nyamuk.</p> <p>c. Rabu, 26 Agustus 2015</p> <p>Dilakukan pengecekan jentik – jentik nyamuk di RT 54, 57 dan 58 dari beberapa rumah terdapat ada jentik – jentik nyamuk, untuk rumah yang ada jentik nyamuk di berikan abate.</p>

f. Pemeliharaan Tempat Ibadah dan Kerja Bakti

Jenis Kegiatan	:	Program kelompok non fisik
Tujuan kegiatan	:	Membantu dalam perawatan dan kebersihan sarana dan prasarana ditempat ibadah yaitu Masjid El-Hasan.
Penanggung jawab	:	Dwiki Prajanta
Sasaran Kegiatan	:	Masjid El-Hasan dan Warga Kampung Resonegaran RW XII, Kelurahan Terban, Gondokusuman

Tempat kegiatan	:	Masjid El-Hasan dan Resonegaran RW XII, Terban, Gondokusuman
Waktu Perencanaan	:	7 Agustus 2015 14 Agustus 2015 21 Agustus 2015 28 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	:	1 Agustus 2015 7 Agustus 2015 14 Agustus 2015 21 Agustus 2015 28 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	:	4 Jam
Durasi Pelaksanaan	:	2,5 jam, 1 jam, 0,5 jam, 1 jam, 1 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	6 Jam
Analisis Pelaksanaan	:	<p>Pada jadwal matrik terdapat 4x pelaksanaan, dengan total waktu 8 jam. Dalam pelaksanaanya, perwatan tempat ibadah yang berlokasi di Masjid El-Hasan dilakukan setiap hari Jumat, bersamaan dengan sholat Jumat. Perawatan yang dilakukan meliputi pembersihan lantai, penataan karpet untuk persiapan sholat Jumat, dan selanjutnya beres-beres sesudah sholat Jumat.</p> <p>Sedangkan kerja bakti yang dilakukan adalah kerja bakti untuk persiapan rapat rutin RW XI dan sosialisasi program kerja KKN Shift 2 1055 UNY. Kegiatan yang dilakukan adalah bersih-bersih dan menata balai RW XI, seperti menyapu dan mengepel lantai, dan penataan kursi dan meja.</p>

Biaya	:
Sumber Dana	:
Peran mahasiswa	:
Faktor pendukung	: <p>Program perawatan tempat ibadah yang bertempatkan di Masjid El-Hasan didukung oleh Takmir Masjid setempat, karena mereka sangat merasa terbantu. Selain itu, dengan adanya Takmir Masjid, mahasiswa KKN juga lebih mudah untuk melakukan perawatan.</p>
Faktor penghambat	: <p>Terbatasnya partisipan dalam kerja bakti atau pemeliharaan tempat ibadah.</p>
Solusi	: <p>Dalam perawatan tempat ibadah, kami bekerja sama dengan Ta'mir Masjid.</p>
Hasil	: <p>a. Sabtu, 1 Agustus 2015 Kegiatan yang dilakukan adalah bersih-bersih dan penataan balai RW XII untuk persiapan rapat rutin RW XI dan sosialisasi program kerja dari KKN Shift 2 1055 UNY.</p> <p>b. Jumat, 7 Agustus 2015 Pada tanggal ini dilakukan pembersihan Masjid El-Hasan. Menyapu serambi masjid lantai satu dan juga lantai dua dan juga menggelar karpet untuk persiapan sholat Jumat. Selain itu juga dilakukan penataan buku-buku perpustakaan yang ada di Masjid.</p> <p>c. Jumat, 14 Agustus 2015 Pembersihan dan perawatan tempat ibadah seperti biasanya, mulai dari menyapu</p>

	<p>dan membereskan karpet atau alas untuk sholat Jumat</p> <p>d. Jumat, 21 Agustus 2015</p> <p>Pembersihan dan perawatan tempat ibadah seperti biasanya, mulai dari menyapu dan membereskan karpet atau alas untuk sholat Jumat. Selain itu mahasiswa KKN kembali merapikan buku-buku yang ada diperpustakaan Masjid El-Hasan.</p> <p>e. Jumat, 28 Agustus 2015</p> <p>Pembersihan dan perawatan tempat ibadah seperti biasanya, mulai dari menyapu dan membereskan karpet atau alas untuk sholat Jumat. Setelah sholat Jumat, dilakukan pembersihan atau kerja bakti digang sekitar Masjid.</p>
--	--

g. Sosialisasi Kesehatan

Jenis Kegiatan	:	Program kelompok Non-Fisik
Tujuan kegiatan	:	Mensosialisasikan kesehatan terhadap masyarakat.
Penanggung jawab	:	Luthfi Fitri F
Sasaran Kegiatan	:	Warga Kampung Resonegaran RW XII, Kelurahan Terban, Gondokusuman
Tempat kegiatan	:	Balai RW XII, Resonegaran RW XII
Waktu Perencanaan	:	3 Agustus 2015 10 Agustus 2015 17 Agustus 2015 24 Agustus 2015

		31 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	:	2 Agustus 2015 4 Agustus 2015 5 Agustus 2015 7 Agustus 2015 13 Agustus 2015 26 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	:	5 Jam
Durasi Pelaksanaan	:	1 jam, 1,15 jam, 1,15 jam, 2 jam, 0,5 jam, 2 jam,
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	7,8 Jam
Analisis Pelaksanaan	:	Pada jadwal matriks terdapat 5x pertemuan, dengan total waktu 5 jam. Dalam pelaksanaannya program ini tidak sesuai rencana karena perlu penyesuaian jadwal antara kegiatan KKN dengan jadwal kegiatan yang diadakan oleh warga RW XII. Mencari waktu yang tepat untuk membagikan pamflet dan leaflet tentang kesehatan terhadap warga. Namun hingga akhir tugas KKN telah terlaksana 7,8 jam yang telah melebihi target jam pada rencana. Program sosialisasi kesehatan terencana dikareakan sehat merupakan kebutuhan mutlak manusia, di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Karena semakin modern jaman banyak penyakit baru yang bermunculan, kita lebih baik mencegah daripada mengobati.
Biaya	:	Rp 668.500,-
Sumber Dana	:	Mahasiswa
Peran	:	Penyampai, dan pelaksana

mahasiswa	
Faktor pendukung	: Diadakanya beberapa acara oleh warga seperti syawalan, rapat RW, Rapat RT, dan Rapat panitia 17an dapat mempermudah kami dalam penyebaran pamflet dan leaflet kepada warga RW XII.
Faktor penghambat	: Adanya rangkaian event HUT RI yang menyedot banyak tenaga dan perhatian dari pihak KKN maupun menambah kesibukan dari warga RW XII sedikit menghambat pelaksanaan pamflet/leaflet untuk sosialisasi kesehatan dan penyampaiannya ke rumah-rumah warga RW XII.
Solusi	: Mahasiswa KKN berusaha untuk mengerjakan pamflet tepat pada waktunya, kemudian membagikan ke rumah-rumah warga dan menyampaikan maksud dari isi pamflet/leaflet tersebut secara oral presentation.
Hasil	: <ul style="list-style-type: none"> a. Minggu, 2 Agustus 2015 Kegiatan dilaksanakan setelah syawalan RT 57 berakhir yaitu dengan memberikan sosialisasi dan memberikan leaflet mengenai bahaya boraks dan formalin dalam makanan dan cara paling mudah untuk mendeteksi bahan berbahaya tersebut. b. Selasa, 4 Agustus 2015 Sosialisasi kesehatan dilakukan bersamaan dengan sensus penduduk RW XII, sosialisasi berupa penyebaran leaflet mengenai formalin dan boraks. c. Rabu, 5 Agustus 2015 Sosialisasi kesehatan mengenai

	<p>stimulasi, deteksi dan invensi dini tumbuh kembang anak di tingkat pelayanan kesehatan dasar yang diisi oleh puskesmas dan dihadiri oleh 32 warga RW XII termasuk kader PKK, kader Posyandu dan lain-lain.</p> <p>d. Jumat, 7 Agustus 2015</p> <p>Mensosialisakan mengenai boraks dan formalin dengan menyebarkan leaflet saat syawalan PKK RW XII, total peserta yang hadir adalah 27 orang.</p> <p>e. Kamis, 13 Agustus 2015</p> <p>Pada hari ini, mahasiswa melakukan pembuatan leaflet mengenai bahaya minyak jelantah pada kesehatan dan pembuatan leaflet tentang JUMANTIK untuk mencegah terjadinya demam berdarah.</p> <p>f. Rabu, 26 Agustus 2015</p> <p>Penyebaran 20 leaflet tentang Jumantik kepada warga RW XII, sekaligus pemeriksaan jentik nyamuk pada tiap rumah. Leaflet berisi tentang pencegahan dan tanda-tanda adanya jentik nyamuk untuk mencegah terjangkitnya demam berdarah.</p>
--	---

h. Penutupan KKN (Jalan Sehat)

Jenis Kegiatan	:	Program kelompok non fisik
Tujuan kegiatan	:	<p>1. Sebagai ucapan terimakasih dan Pamitan kepada seluruh pengurus RW XII dan warga Kampung Resonegaran Sagan Kidul.</p>

		2. Sebagai sarana silahturahmi antara Mahasiswa KKN dengan warga.
Penanggung jawab	:	Hidayat Nor Amin
Sasaran Kegiatan	:	Seluruh warga Kampung Resonegaran RW XII, Kelurahan Terban
Tempat kegiatan	:	Balai Serbaguna RW XII dan sepanjang jalan RW XII
Waktu Perencanaan	:	31 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	:	23 Agustus 2015 30 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	:	6 jam
Durasi Pelaksanaan	:	2 jam, 4 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	6 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Pada jadwal matriks terdapat 1x pertemuan, dengan total waktu 6 jam. Pelaksanaan penutupan KKN UNY sesuai dengan rencana yang telah dibuat namun dilaksanakan lebih awal dari jadwal (31 Agustus 2015) yang di matriks perencanaan dengan pertimbangan dan saran dari pengurus RW XII.
Biaya	:	Rp. 3.351.400,-
Sumber Dana	:	Swadaya Masyarakat, Mahasiswa, Sponsor
Peran mahasiswa	:	Perencana dan pelaksana
Faktor pendukung	:	Kegiatan mendapat dukungan penuh dari pengurus RW XII sekaligus mendapat

		sumbangaan <i>doorprize</i> utama dari bapak RW XII dan snack untuk jalan sehat. Selain itu, dukungan dan antusias dari beberapa tokoh masyarakat sekitar juga sangat besar sehingga kami mendapat dukungan penuh dan bantuan untuk menyelenggarakan jalan sehat.
Faktor penghambat	:	<ul style="list-style-type: none"> • Ada penutupan jalan Pof. Yohanes untuk acara gebyar potensi 45 kelurahan maka terjadi perubahan rute jalan sehat. • Jalan sehat diikuti oleh lansia dan anak-anak jadi tidak memungkin untuk rute yang terlalu jauh.
Solusi	:	Panitia mencari alternatif jalan lain sehingga jalan sehat dapat berjalan dengan lancar sesuai harapan panitia dan warga dan tidak terlalu berat untuk lansia.
Hasil	:	<p>a. Minggu, 23 Agustus 2015</p> <p>Dilakukan rapat koordinasi dengan pengurus RW XII mengenai Jalan Sehat. Hasil yang diperoleh yaitu panitia dari Mahasiswa, tanggal pelaksanaan yaitu 30 Agustus 2015, susunan acara, dan penentuan perlengkapan yang dibutuhkan.</p> <p>b. Minggu, 30 Agustus 2015</p> <p>Acara penutupan dilaksanakan mulai pukul 06.00-10.00. Jalan sehat dimulai dengan berkumpul di Balai Serbaguna RW XII kemudian dilanjutkan ke jalan Prof. Yohanes untuk mengikuti senam masal terlebih dahulu setelah itu</p>

	dilanjutkan perjalanan mengelilingi kompleks RW XII dan <i>finish</i> di Balai RW XII untuk pembagian <i>doorprize</i> . Acara berjalan dengan penuh semangat dan antusias diikuti sekitar 107 orang.
--	---

2. Program Tambahan

a. Senam

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Tambahan
Tujuan kegiatan	:	1. Meningkatkan kebugaran jasmani 2. Mempererat hubungan kemasyarakatan
Penanggung Jawab	:	Pengurus RW
Sasaran Kegiatan	:	Warga Resonegaran terutama lansia di RW XII, Kelurahan Terban, Gondokusuman
Tempat kegiatan	:	Gang Resonegaran III RW XII, Terban, Gondokusuman
Waktu Perencanaan	:	-
Waktu Pelaksanaan	:	2 Agustus 2015 9 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	:	-
Durasi Pelaksanaan	:	2 jam; 2 jam.
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	4 Jam
Analisis Pelaksanaan	:	Pada matriks tidak tertera karena ini merupakan program tambahan yang bersifat dadakan dimana lansia sebagai sasaran utama

	dari program ini. Program ini berlangsung 2x pertemuan dengan durasi 2 jam sekali pertemuan.
Biaya	: Rp 300.000,-
Sumber Dana	: Swadaya Masyarakat, Mahasiswa
Peran mahasiswa	: Pendamping
Faktor pendukung	: Masyarakat terutama lansia sangat mendukung adanya program ini.
Faktor penghambat	: Dilakukan pada pagi hari ketika warga belum bangun maupun masih berkesibukan di rumah masing-masing.
Solusi	: Program senam dilakukan pada sore hari.
Hasil	: Program ini diikuti oleh warga RW XII dan Mahasiswa KKN UNY setiap hari minggu pukul 06.00 yang baru terlaksana sebanyak 2 kali pertemuan. Selanjutnya tidak dapat terlaksana karena berhalangan dengan persiapan HUT RI dan beberapa program kerja yang lainnya sehingga tidak memungkinkan untuk diadakan senam.

b. Gebyar PAUD

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Tambahan
Tujuan kegiatan	:	1. Meningkatkan kebugaran jasmani dan rohani 2. Mensosialisasikan program PAUD
Penanggung Jawab	:	Pengurus Kelurahan
Sasaran Kegiatan	:	Ibu-ibu PKK di RW XII Terban, Gondokusuman.

Tempat kegiatan	:	SMA Widya Wacana Yogyakarta
Waktu Perencanaan	:	-
Waktu Pelaksanaan	:	23 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	:	-
Durasi Pelaksanaan	:	4 jam.
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	4 Jam
Analisis Pelaksanaan	:	Program gebyar PAUD ini merupakan kegiatan dari kelurahan dimana mahasiswa turut berpartisipasi sebagai pendamping ibu-ibu PKK yang mengikuti lomba yang dilaksanakan selama satu hari dengan persiapan singkat.
Biaya	:	Rp. 410.000,-
Sumber Dana	:	Swadaya Masyarakat, Mahasiswa, Kecamatan
Peran mahasiswa	:	Pendamping
Faktor pendukung	:	Ibu-ibu PKK sangat mendukung adanya program ini terbukti dari antusias ibu-ibu yang mengikuti pelatihan senam sebelum lomba berlangsung.
Faktor penghambat	:	Kurangnya sumber daya manusia yang mau digerakkan untuk mengikuti gebyar PAUD.
Solusi	:	Menggerakkan dan memotivasi warga untuk mengikuti program gebyar PAUD.
Hasil	:	Gebyar PAUD diadakan di SMA Widya Wacana Yogyakarta pada hari minggu tanggal 23

	Agustus 2015 , diikuti oleh 10 peserta yang berasal dari seluruh RW di kelurahan Terban. Dalam gebyar PAUD terdapat dua kategori lomba yaitu lomba paduan suara ibu-ibu dan lomba semam PAUD. Satu tim paduan suara terdiri dari 10 orang ibu-ibu, dan lomba senam terdiri dari 9 orang ibu-ibu dari RW XII. RW XII mendapatkan juara harapan 2. Acara diakhiri dengan senam pinguin bersama seluruh peserta lomba.
--	---

4. Program Insidental

a. Syawalan RT 57

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Insidental
Tujuan kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ikut berpartisipasi dan menghadiri undangan syawalan RT 57 2. Mempererat tali persaudaraan antar warga dengan Mahasiswa KKN
Penanggung jawab	:	Ketua RT 57
Sasaran Kegiatan	:	Seluruh warga RT 57 dan Mahasiswa KKN
Tempat kegiatan	:	Rumah Bapak Saripin
Waktu Perencanaan	:	-
Waktu Pelaksanaan	:	2 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	:	-

Durasi Pelaksanaan	:	1,5 Jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	1,5 Jam
Analisis Pelaksanaan	:	Dalam kegiatan Syawalan RT 57 ini telah dipersiapkan oleh pengurus RT. Kegiatan pada waktu Syawalan berupa ceramah yang diisi oleh bapak ustadz setempat, selain itu terdapat pula Tilawatil Qur'an yang dibacakan oleh salah satu mahasiswa KKN. Kegiatan Syawalan RT 57 dihadiri oleh sekitar 35 orang warga RT 57 dan 10 orang mahasiswa KKN.
Biaya	:	Rp. 1.100.000,-
Sumber Dana	:	Swadaya Masyarakat, Mahasiswa
Peran mahasiswa	:	Partisipan
Faktor penghambat	:	Tidak ada faktor penghambat pada kegiatan ini dan acara berjalan dengan lancar dan kondusif.
Solusi	:	-
Hasil	:	a. Minggu, 2 Agustus 2015 Mahasiswa KKN 1055 mengikuti acara Syawalan RT 57 yang diadakan di kediaman Bapak Saripin. Dalam syawalan ini, acara yang berlangsung adalah ceramah yang diisi oleh Bapak Uztadz setempat dan Tilawatil Qur'an yang dibawakan oleh salah satu mahasiswa KKN. Selain itu, pertemuan ini juga dimanfaatkan oleh mahasiswa KKN untuk lebih mendekatkan diri kepada masyarakat setempat.

b. Rapat Pengurus Kelurahan

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Insidental
Tujuan kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi untuk persiapan pagelaran gebyar potensi. 2. Koordinasi tentang lomba gang hijau di se- kecamatan Gondokusuman
Penanggung jawab	:	Lurah Terban
Sasaran Kegiatan	:	Ketua RW Kelurahan Terban dan pengurus Kelurahan.
Tempat kegiatan	:	Balai RW XII, Terban, Gondokusuman
Waktu Perencanaan	:	-
Waktu Pelaksanaan	:	3 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	:	-
Durasi Pelaksanaan	:	2,5 Jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	2,5 Jam
Analisis Pelaksanaan	:	Rapat pengurus kelurahan dihadiri oleh Lurah Terban, pengurus kelurahan dan masing-masing ketua RW di kelurahan Terban. Pertemuan tersebut membahas tentang persiapan gebyar potensi yang akan diadakan di Jl. Prof. Yohanes. Dan juga membahas persiapan lomba gang hijau sekecamatan Terban.
Biaya	:	Rp. 750.000,-
Sumber Dana	:	Swadaya Masyarakat

Peran mahasiswa	:	Partisipan
Faktor penghambat	:	Tidak ada faktor penghambat pada kegiatan ini dan acara berjalan dengan lancar dan kondusif.
Solusi	:	-
Hasil	:	Mahasiswa KKN 1055 mengikuti acara rapat pengurus kelurahan yang diselenggarakan di Balai RW XII, Terban, Gondokusuman. Mahasiswa ikut membantu dalam pernyiapannya tempat, seperti menata kursi dan meja, dan menyambut peserta rapat yang hadir.

c. Rapat RT 56

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Insidental
Tujuan kegiatan	:	a. Ikut berpartisipasi dan menghadiri undangan dalam rapat RT 56 b. Mempererat tali persaudaraan antar warga dengan Mahasiswa KKN
Penanggung jawab	:	Ketua RT 56
Sasaran Kegiatan	:	Seluruh warga RT 56 dan Mahasiswa KKN
Tempat kegiatan	:	Balai RW XII, Terban, Gondokusuman
Waktu Perencanaan	:	-
Waktu Pelaksanaan	:	10 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	:	-

Durasi Pelaksanaan	:	1,5 Jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	1,5 Jam
Analisis Pelaksanaan	:	Kegiatan Rapat RT 56 ini telah dipersiapkan oleh pengurus RT. Dalam pelaksanaanya, Mahasiswa KKN membantu menata meja dan mempersiapkan <i>sound system</i> . Kegiatan pada waktu rapat berupa arisan RT, pembahasan terkait persiapan dan peran RT 56 dalam kegiatan HUT RI di RW XII. Kegiatan rapat RT 56 dihadiri 20 warga dan 10 mahasiswa KKN.
Biaya	:	Rp. 250.000,-
Sumber Dana	:	Swadaya Masyarakat, Mahasiswa
Peran mahasiswa	:	Partisipan
Faktor penghambat	:	Tidak ada faktor penghambat pada kegiatan ini dan acara berjalan dengan lancar dan kondusif.
Solusi	:	-
Hasil	:	a. Senin, 10 Agustus 2015 Mahasiswa KKN 1055 mengikuti rapat rutin yang dilaksanakan oleh RT 56. Dalam rapat ini agenda yang dilaksanakan adalah arisan RT, dan pembahasan rapat persiapan HUT RI. Selain itu pertemuan ini juga dimanfaatkan oleh mahasiswa KKN untuk memperkenalkan diri dan menyampaikan program kerja secara khusus.

d. Syawalan RT 54

Jenis	:	Program kelompok Insidental
-------	---	-----------------------------

Kegiatan	
Tujuan kegiatan	: Mempererat tali silaturahmi antar warga RT 54 dan juga mahasiswa KKN dengan warga RT 54
Penanggung jawab	: Ketua RT 54
Sasaran Kegiatan	: Warga RT 54
Tempat kegiatan	: Balai Serbaguna RW XII Kampung Resonegaran Kelurahan Terban
Waktu Perencanaan	: -
Waktu Pelaksanaan	: 5 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	: -
Durasi Pelaksanaan	: 2,5 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	: 2,5 jam
Analisis Pelaksanaan	: Dalam kegiatan ini, mahasiswa KKN 1055 bertindak sebagai pendamping dan partisipan. Keseluruhan persiapan dilakukan langsung oleh pengurus RT 54. Mahasiswa membantu dalam mempersiapkan dekorasi dan penataan tempat syawalan.
Biaya	: Rp. 950.000,-
Sumber Dana	: Swadaya Masyarakat, Mahasiswa
Peran mahasiswa	: Partisipan
Hasil	: Rabu, 5 Agustus 2015 Pelaksanaan syawalan RT 54 berjalan dengan lancar. Syawalan diadakan berhubungan

	dengan lebaran idul fitri yang telah dilaksanakan beberapa hari sebelumnya. Selain itu, syawalan juga dilaksanakan bersamaan dengan arisan rutin RT 54.
--	---

e. Syawalan PKK RW 12

Jenis Kegiatan	:	Syawalan PKK RW XII
Tujuan kegiatan	:	1. Mempererat hubungan anggota PKK RW XII 2. Membahas tentang dana 17an
Penanggung jawab	:	Ketua PKK
Sasaran Kegiatan	:	Anggota PKK
Tempat kegiatan	:	Balaiserbaguna RW XII
Waktu Perencanaan	:	Insidental
Waktu Pelaksanaan	:	7 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	:	-
Durasi Pelaksanaan	:	2 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	-
Analisis Pelaksanaan	:	Sebelum rapat panitia PKK membagikan undangan kepada anggota pkk RW XII. Rapat di adakan di balaiserbaguna RW XII. Rapat di pimpin langsung oleh ketua PKK dan dihadiri oleh ketua RW, ketua RT, dan anggota PKK RW

	XII.	
Biaya	:	Rp. 836.000,-
Sumber Dana	:	Swadaya Masyarakat, Mahasiswa
Peran mahasiswa	:	Pendamping
Faktor pendukung	:	Sebelum rapat sudah ada undangan yang di sebar jadi anggota pkk yang hadir cukup banyak. Balai serbaguna RW 12 dapat digunakan setiap saat. Adanya mahasiswa KKN membantu untuk mempersiapkan tempat untuk rapat.
Faktor penghambat	:	Jadwal rapat bertabrakan dengan lomba futsal kelurahan Terban
Solusi	:	Mahasiswa KKN dibagi di dua tempat untuk membantu kedua kegiatan tersebut
Hasil	:	Sebelum rapat dimulai anggota pkk dan pengurus RW dan RT melakukan syawalan terlebih dahulu. Rapat membahas tentang dana untuk 17an yang akan diadakan di RW 12.

C. PEMBAHASAN PROGRAM

1. Program Fisik

a. Pengadaan Buku

Pengadaan buku merupakan program kerja kelompok fisik yang bertujuan untuk mengadakan buku-buku guna pembuatan perpustakaan umum di RW XII. Selain itu tujuan program ini yaitu untuk meningkatkan minat baca anak di RW XII yang masih sangat kurang sekaligus sebagai upaya pendukung program KKN shift 1, 2172, yang sudah mendirikan perpustakaan di masjid El Hasan. Pemilihan tempat perpustakaan di Balai Serbaguna RW XII adalah agar dapat dijangkau oleh semua kalangan termasuk ibu-ibu dan bapak-bapak RW XII.

Program kerja pengadaan buku mencakup pembuatan, penyebaran, dan konfirmasi proposal sponsor pengajuan buku. Rencana program pengadaan buku hanya dilakukan dua kali yaitu tanggal 13 Agustus dan 27 Agustus sebanyak 4 jam, akan tetapi dalam pelaksanaannya, program kerja pengadaan buku ditambah jam pelaksanaan. Pelaksanaannya meliputi tanggal 3 Agustus, 5 Agustus, 10 Agustus, dan 18 Agustus. Perubahan tanggal-tanggal tersebut disebabkan karena proses pengajuan proposal memerlukan rentan waktu yang panjang sampai proposal tersebut dikonfirmasi. Oleh karena itu, kegiatan awal pengadaan buku diajukan dari tanggal 13 Agustus menjadi tanggal 3 Agustus. Selain itu, penyebab yang lain adalah pada tanggal 13 Agustus mahasiswa KKN disibukkan dengan persiapan HUT RI dan tanggal 27 Agustus disibukkan dengan persiapan penutupan KKN.

Kegiatan perdana pengadaan buku yaitu penyebaran lima (5) proposal sponsor ke Penerbit Diva Press, Penerbit Ar-Ruzz, Diandra, Pro U Media, dan Lkis Pelangi dari 8 proposal yang dibuat. Dari hasil penyebaran proposal tersebut, diperoleh sebanyak 30 buku Al-Matsurat dari Diva Press, 2 buku dari Pro U Media, dan 14 buku dari penerbit Ar Ruzz. Selain pengadaan buku, kegiatan pengadaan rak juga dilakukan, namun pada kegiatan perdana hanya survei harga rak buku yang dilakukan.

Program kegiatan kedua pengadaan buku yaitu penyebaran 3 proposal yang tersisa yang ditujukan kepada Galang Press, Balai Bahasa Yogyakarta, dan Kompas Gramedia, sehingga semua proposal telah dimasukkan, selanjutnya tinggal menunggu konfirmasi kelanjutan proposal tersebut.

Kegiatan ketiga yang dilakukan berupa pengambilan buku sumbang dari Panti Asuhan Rekso Putra sebanyak 100 buah. Kegiatan lain yang dilakukan yaitu pembelian 1 buah rak buku dengan ukuran 0,5 x 2 meter. Selanjutnya, kegiatan keempat atau terakhir program pengadaan buku yang dilakukan yaitu pengambilan buku dari Penerbit

Diva Press sebanyak 20 buku dan pengambilan buku dari Galang Press sebanyak 50 buku.

Secara keseluruhan program pengadaan buku berjalan dengan lancar dan mendapatkan dukungan dari warga dan pengurus RW setempat.

b. Pemeliharaan Perpustakaan

Kegiatan ini merupakan program kerja kelompok fisik yang berfokus pada pemeliharaan perpustakaan yang mencakup inventarisasi, pelabelan atau pemberian kode, dan penyampulan buku. Kegiatan inventarisasi sendiri meliputi pembuatan buku induk inventaris perpustakaan untuk mendata semua buku yang ada, sehingga mempermudah pendataan buku-buku yang masuk kedepannya. Selain itu kegiatan lain yang dilakukan adalah membuat kode buku dan ditempelkan di bagian samping buku tersebut. Kegiatana yang terakhir dilakukan pada hari tersebut yaitu penyampulan buku-buku sehingga lebih terlihat rapi dan bersih. Tujuan yang lain agar buku-buku tersebut bersih dari debu yang menempel sehingga terlihat lebih awet.

Program kerja ini direncanakan sebanyak 13 kali atau 3 kali seminggu yaitu tiap tanggal 03 Agustus, 05 Agustus, 08 Agustus, 10 Agustus, 12 Agustus, 15 Agustus, 17 Agustus, 19 Agustus, 22 Agustus, 24 Agustus, 26 Agustus, 29 Agustus, dan 31 Agustus 2015 dengan total waktu 13 jam. Dalam pelaksanaannya kegiatan diadakan sebanyak 9 kali yaitu tanggal 4 Agustus, 11 Agustus, 16 Agustus, 17 Agustus, 19 Agustus, 20 Agustus, 21 Agustus, 22 Agustus 2015, 24 Agustus 2015 dengan total waktu 16,5 jam atau lebih dari jam kerja yang telah direncanakan. Hal ini dikarenakan kegiatan penyampulan buku yang cukup menyita waktu lama yaitu sekitar 4,5 jam.

Kegiatan pertama yang dilakukan pada program kerja ini berupa pengecekan inventaris perpustakaan El Hasan dan pendataan buku-buku yang telah diterima dari sponsor dan donatur. Selanjutnya untuk program kegiatan kedua yang dilakukan adalah inventarisasi buku dari donatur-donatur termasuk dari Panti Asuhan Reksa Putra sebanyak 100 buku.

Program kegiatan ketiga yaitu inventarisasi lanjutan buku-buku yang terkumpul yaitu sebanyak 50 buku. Kemudian, program kegiatan keempat yaitu pengecekan buku-buku yang ada dan yang telah dipinjam oleh anak-anak yang singgah pada perpustakaan umum RW XII.

Program kegiatan yang kelima yaitu pembelian barang-barang kelengkapan perpustakaan seperti sekat buku sebanyak 8 buah dan sampul buku 40 x 0,5 meter. Kemudian dilanjutkan dengan pengecapan semua buku dan pembuatan label atau kode buku.

Selanjutnya untuk program keenam dan ketujuh secara berurutan yaitu pemindahan buku-buku sejumlah 70 buah dari perpustakaan masjid El Hasan ke perpustakaan umum balai serbaguna RW RW XII dan pemisahan buku-buku berdasarkan kategorinya. Kemudian, pengecekan dan pemasangan sampul buku dengan sampul plastik yang telah dibeli.

Program kedelapan adalah melanjutkan pemasangan sampul buku dan penataan buku-buku di lemari perpustakaan balai RW XII sedangkan program kegiatan kesembilan adalah inventarisasi akhir pada buku-buku yang dipindahkan dari perpustakaan masjid El Hasan. Buku-buku tersebut ditata dalam rak sesuai kategorinya masing-masing. Total buku yang diinventaris sebanyak 274 buku atau 100% dari jumlah keseluruhan.

Secara umum program pemeliharaan perpustakaan ini berjalan dengan lancar karena bekerja sama dengan berbagai pihak yaitu pihak donatur baik dari sponsor maupun warga setempat dan anak-anak yang turut membantu pemeliharaan perpustakaan dengan tidak merusak atau mencoret-coret buku.

c. Pendataan Masyarakat (Sensus Penduduk)

Sensus penduduk merupakan salah satu program kerja kelompok dimana kegiatan yang dilakukan yaitu pendataan masyarakat sekaligus pembaruan data di RW XII Kerlurahan Terban. Sebelum melakukan pendataan masyarakat, mahasiswa KKN atau para pelaksana sensus berkonsultasi dengan pengurus RW XII terkait keadaan warganya guna beradaptasi dalam melakukan sensus. Setelah mendapatkan informasi

yang dibutuhkan dari pengurus RW, lalu sensus dilakukan mulai dari RT 54 dan RT 55. Pendaftaran di setiap RT dimulai dari Ketua RTnya terlebih dahulu. Dalam pelaksanaanya, terjadi banyak kendala seperti warga sulit untuk ditemui dan jarang berada di rumah. Untuk mengatasi hal tersebut, kami melakukan kunjungan setiap saat kepada pemilik rumah tersebut. Rata-rata dalam sehari selama 2 jam 8 KK berhasil disensus. Kegiatan sensus ini tidak sesuai rencana dalam pelaksanaanya dengan tambahan waktu selama 4 jam lebih.

Setelah semua data didapatkan dan telah disensus, kami melakukan perekapan dan penginputan semua data dalam komputer, agar mudah dalam pengeditan dan pengecekan pada tahun yang akan datang. Setelah perekapan selesai, kemudian dicetak dan dibagikan datanya kepada setiap Ketua RT dan Ketua RW XII.

d. Pembuatan Peta RW XII

Pembuatan peta merupakan kegiatan yang bertujuan memberikan visualisasi keadaan wilayah di RW XII Terban. Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan observasi wilayah dengan melakukan pencatatan dan penggambaran jalan dan bangunan yang ada di daerah RW XII Terban. Selain melakukan observasi, kegiatan yang dilakukan yaitu berkonsultasi dan berdiskusi dengan pihak kelurahan dan pihak pengurus RW XII. Setelah semua informasi terkumpul kegiatan selanjutnya yaitu mendesain situasi wilayah menggunakan software *corel draw*. Pembuatan desain ini memakan waktu 2 jam karena meliputi pembuatan legenda atau informasi keterangan tentang nama bangunan dan lokasi RT. Dalam pelaksanaanya kegiatan pembuatan peta tidak sesuai rencana tanggalnya. Namun pelaksanaanya tetap sesuai dengan jam yang direncanakan sebelumnya. Selain itu dalam pelaksanaannya, program kerja ini bisa berjalan dengan baik tanpa banyak kendala yang sulit. Program kerja pembuatan peta ini menelan biaya RP.60.000,-.

e. Gang Hijau RW XII

Gang Hijau merupakan program kelompok fisik utama dan unggulan dari Mahasiswa KKN UNY. Tujuan dari diadakannya program ini yaitu mengadakan perlengkapan penghijauan (tanaman toga) dan pot tanaman sekaligus pemeliharaan tanaman secara rutin serta merealisasikan program kelurahan Terban dalam rangka mempersiapkan Lomba Kampung Hijau. Pada jadwal matriks terdapat 14x pelaksanaan, dengan total waktu 16 jam. Dalam pelaksanaannya program ini sesuai dengan rencana awal yaitu melakukan pemeliharaan tanaman dan pengadaan beberapa tanaman toga. Namun dalam pelaksanaannya ada tambahan yaitu pengadaan pot untuk tanaman dikarenakan kurangnya lahan untuk penanaman tanaman toga. Selain itu, dilakukan pengecatan tembok sepanjang gang Resonegaran dan di beberapa pagar rumah warga. Pengecatan dilakukan oleh kelompok KKN UNY 1055 dan warga RW XII. Program Gang Hijau terlaksana dalam waktu 33 jam, jauh lebih banyak dari perencanaan. Hal ini dikarenakan ada beberapa kegiatan tambahan yang dilakukan.

Program penghijauan ini terlaksana sebagai upaya pendukung program kampung hijau yang akan mewakili kampung Terban. Sehingga kami mahasiswa KKN memanfaatkan momen ini untuk melakukan penghijauan di sepanjang gang Resonegaran. Mahasiswa KKN UNY dalam hal ini berperan sebagai fasilitator, penyampai, dan pelaksana. Program penghijauan bertepatan dengan program kampung hijau untuk mewakili Kampung Terban, sehingga mendapat dukungan dan respon positif dari warga dan perangkat RW. Adapun hambatan dalam melaksanakan program kegiatan ini yaitu kurangnya kedekatan masyarakat untuk ikut serta dalam pemeliharaan tanaman yang telah ditanam di sepanjang jalan gang Resonegaran, dan hanya beberapa warga yang ikut berpartisipasi seperti dalam hal penyiraman tanaman. Antusias warga juga menurun dalam setiap pelaksanaan. Mahasiswa KKN berusaha untuk mengajak anak-anak disetiap kegiatan pemeliharaan agar menumbuhkan rasa peduli anak-anak terhadap lingkungan sekitarnya dan

membimbing mereka untuk merawat tanaman yang telah ditanam di sepanjang gang dan pagar rumah warga.

Beberapa kegiatan yang telah terlaksana diantaranya pada tanggal 2 Agustus dan 3 Agustus 2015. Kegiatan gang hijau diawali dengan bersih-bersih di sepanjang gang Resonegaran sekaligus survei lokasi yang akan ditanami tanaman toga. Pada tanggal 4 Agustus 2015 dilakukan pengambilan bibit tanaman toga sebanyak 18 bibit yang terdiri dari bibit tanaman jeruk purut (2 buah), sereh (4 buah), laos (5 buah), jahe (2 buah), kumis kucing (5 buah). Pada tanggal 10 Agustus 2015 pembelian pot untuk tanaman sebanyak 2 lusin dengan harga Rp. 126.000 dan pengambilan beberapa pot di depan rumah warga yang sudah tidak digunakan. Selain itu, dilakukan pemberian nama KKN UNY 1055 menggunakan cat pilox dan pemasangan lampu hias di sepanjang gang Resonegaran yang bertujuan untuk menyemarakkan kegiatan Lomba Gang Hijau. Selanjutnya pada tanggal 11 Agustus 2015 Mahasiswa KKN dibantu warga RW XII melakukan penanaman tanaman toga sekaligus pemberian tanah dan pupuk ke dalam pot di rumah bapak RW XII sebanyak 34 pot beserta tanamannya. Sebanyak 18 bibit tanaman dari Mahasiswa KKN dan 16 bibit tanaman dari Bapak RW XII. Kemudian dilanjutkan dengan menempatkan pot berisi tanaman di sepanjang gang resonegaran dan pagar rumah warga. Kegiatan pemeliharaan tanaman dimulai pada tanggal 12 Agustus 2015 yaitu penyiraman tanaman toga serta menyiangi tanaman yang terdapat di sepanjang gang Resonegaran dan di depan rumah warga. Pada hari selanjutnya tanggal 13 Agustus 2015, Mahasiswa KKN UNY melakukan pembuatan nama tanaman serta kegunaan untuk masing-masing tanaman. Kemudian setelah itu dilanjutkan dengan pemasangan nama pada setiap tanaman yang sudah ditanam sekaligus dilakukan penyiraman tanaman. Kegiatan pengecatan dimulai dari tanggal 14 Agustus 2015 yaitu pengecatan gapura gang masuk RW XII dan di tembok gang dekat gapura. Hasil yang diperoleh yaitu pintu masuk kampung Resonegaran terlihat menjadi lebih rapi. Selain itu, Mahasiswa KKN UNY melakukan pemeliharaan tanaman

berupa penyiraman tanaman liar dan penyiraman rutin. Setelah itu hanya dilakukan pemeliharaan tanaman secara rutin dari tanggal 15 Agustus – 21 Agustus 2015. Mahasiswa KKN UNY melakukan pemeliharaan dan penyiraman tanaman toga secara rutin. Hasil yang diperoleh yaitu tanaman tumbuh subur. Pengecatan kembali dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2015 yang dilakukan di tembok gang Resonegaran III, Resonegaran I dan di depan rumah warga yang menghabiskan 4 kaleng cat 5 kg. Dari tanggal 25 Agustus – 26 Agustus 2015 Mahasiswa KKN UNY melakukan pemeliharaan dan penyiraman tanaman toga secara rutin. Hasil yang diperoleh yaitu tanaman tumbuh subur. Selain melakukan penyiraman kami juga mensosialisasikan ke warga agar melanjutkan kegiatan pemeliharaan tanaman setelah masa bakti KKN UNY 2015 berakhir dan ini merupakan terakhir kali kami melakukan pemeliharaan secara rutin yang kemudian akan dilanjutkan oleh warga sekitar.

2. Program Non Fisik

a. Penerjunan dan Sosialisasi Program Kerja di RW XII

Penerjunan dan Sosialisasi Program Kerja di RW XII merupakan Program Kelompok Non-Fisik yang bertujuan Agar tokoh masyarakat dan masyarakat mengetahui mahasiswa yang akan melaksanakan KKN di RW XII dan mengetahui program yang akan dijalankan selama KKN berlangsung dengan harapan dapat bekerjasama pada setiap lini untuk mensukseskan program yang akan diadakan.

Pelaksanaan program sesuai dengan tanggal perencanaan dan berjalan dengan lancar karena sesuai dengan harapan yaitu perangkat pengurus RW XII beserta ketua RT dan warga dapat menghadiri sosialisasi program kerja yang telah kami rencanakan. Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2015 di Balai Serbaguna RW XII. Hasil yang diperoleh dari sosialisasi Program Kerja yaitu masyarakat di RW XII mengetahui keberadaan Mahasiswa KKN dengan program yang akan dijalankan sehingga terdapat kerjasama dalam pelaksanaan program kerja.

b. Taman Pendidikan Al-Qur'an

Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah program yang dilaksanakan di masjid El-Hasan dengan anak-anak sebagai sasarannya. Tujuan pelaksanaan TPA tidak lain adalah untuk menambah pemahaman anak-anak tentang Agama Islam serta mendekatkan anak-anak kepada Al-Qur'an dengan pendampingan mengaji, baik Iqro' maupun hafalan Juz 'amma.

Kegiatan ini pada dasarnya memang telah berjalan di RW XII. Akan tetapi, sejak dilakukan renovasi masjid El-Hasan, kegiatan sempat berhenti. Pada bulan Juli, TPA berjalan kembali didampingi oleh Mahasiswa KKN Shift 1. Sedangkan Mahasiswa KKN Shift 2 (KKN 1055) melanjutkan program pada bulan Agustus 2015. Antusias anak-anak untuk mengikuti TPA pada bulan agustus berbeda dengan bulan juli, karena bulan juli bertepatan dengan bulan ramadhan. Setelah ramadhan, antusias berkurang menyebabkan peserta TPA pada bulan agustus sedikit.

Dalam matriks perencanaan, kegiatan TPA akan dilaksanakan setiap hari rabu dan jum'at rutin di setiap minggunya selama 1 bulan. Akan tetapi, realisasinya tidak seluruhnya dapat sesuai dengan perencanaan. Pada tanggal 5 Agustus yang seharusnya menjadi tanggal pembukaan kembali, TPA tidak terlaksana karena bersamaan dengan lomba futsal yang dilakukan di SMAN 9. TPA baru terlaksana pada tanggal 7 Agustus 2015 dengan peserta sebanyak 4 orang anak. Dalam TPA perdana ini, anak-anak dilakukan pendampingan mengaji Iqro' dan pengenalan huruf hijaiyah melalui gambar. TPA selanjutnya dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2015 dengan peserta sebanyak 4 orang dengan materi tidak jauh berbeda dengan pertemuan sebelumnya. Akan tetapi, pada pertemuan kali ini, pelaksana juga melakukan pendampingan berwudhu serta shalat ashar di masjid.

Hingga pertemuan kedua TPA, peserta masih sedikit sehingga muncul inisiatif untuk membuat undangan khusus untuk program-program yang memiliki sasaran anak-anak. Undangan tersebut mencakup program TPA, program bimbel, program menabung, serta *English For Children*.

Pada pertemuan ketiga hari jumat, tanggal 14 agustus 2015 terdapat peningkatan jumlah peserta TPA yaitu 5 orang anak. Selanjutnya pada tanggal 19 agustus 2015, 8 orang anak mengikuti kegiatan ini. 5 orang diantaranya adalah anak berusia 3-5 tahun yang dilakukan pendampingan mengaji dan pengenalan huruf hijaiyah. Sedangkan 3 diantaranya adalah anak-anak SD yang dilakukan pendampingan menghafal juz ‘amma. Sebagai pertemuan terakhir, TPA pada tanggal 26 Agustus 2015 dihadiri oleh 10 orang peserta yang diberikan pendampingan mengaji iqro’, mengafal juz ‘amma, serta pengenalan huruf hijaiyah.

Dengan jumlah rencana 9 kali pertemuan, program Taman Pendidikan Al-Qur'an hanya bisa berjalan sebanyak 5 kali pertemuan. Rencana tanggal 7, 21, 28, dan 31 Agustus tidak terlaksana. Sedangkan tanggal 25 Agustus terlaksana pada tanggal 26 Agustus. Meskipun belum sesuai dengan rencana awal, program Taman Pendidikan Al-Qur'an cukup baik karena dapat menghidupkan lagi kegiatan keagamaan bagi anak-anak di RW XII.

c. Lomba Futsal

Program kerja Lomba Futsal ini diadakan dalam rangka untuk menyemarakkan HUT RI yang ke 70. Pada tahun sebelumnya kegiatan semacam ini memang belum ada dan pada tahun ini baru akan diadakan. Adapun tujuan dari program kerja Lomba Futsal ini yaitu :

1. Mempererat hubungan warga melalui olahraga futsal sekelurahan terban.
2. Meningkatkan kesehatan masyarakat melalui olahraga futsal.
3. Mengisi hari kemerdekaan RI.
4. Menghidupkan kembali aktivitas tahunan warga yang vakum selama beberapa tahun terakhir.

Sasaran kegiatan ini mencakup seluruh keluraha Terban dimana RW 12 menjadi tuan rumah dari kegiatan ini. Kegiatan ini diadakan di Lapangan SMA Negeri 9 Yogyakarta dan dilaksanakan pada 2-9 Agustus 2015. Program kerja ini berjalan sesuai dengan rencana yang kami buat.

Jam yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pertandingan setiap harinya berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

Kegiatan dibuka oleh Bapak Camat Gondokusuman dulanjutkan dengan sambutan Bapak Lurah Terban. Di hari pertama pembukaan dilangsungkan 2 pertandinga dari grup A. Pertandingan pembukaan grup A di lakukan oleh tim RW 9 (4) vs (1) RW 12 pertandingan berjalan dengan lancar dan di menangkan oleh RW 9. Pertandingan kedua dilakukan oleh tim CBFC (2) vs (1) NOVOTEL pertandingan berjalan dengan seru wasit mengeluarkan 1 kartu kuning untuk tim NOVOTEL. Pertandingan di menangkan oleh CBFC. Dalam kedua pertandingan tersebut tim KKN selain bertindak sebagai panitia bersama warga setempat juga menjadi wasit yaitu Hidayat Nor Amin dan Muhammad Alfian.

Pada hari kedua yaitu tanggal 3 Agustus 2015 berlangsung pertandingan pertama grup B dilakukan oleh tim RW 11 (4) vs (4) Superindo pertandingan berjalan agak keras sehingga wasit mengeluarkan 2 kartu kuning untuk masing-masing tim dan pertandingan berakhir dengan imbang bagi kedua tim. Pertandingan kedua dilakukan oleh tim RW 10 (6) vs (2) RW 8 Pertandingan berjalan lancar dan seru dimenangkan oleh RW 10.

Pada hari kedua yaitu hari Selasa, 4 agustus 2015 Pertandingan pertama grup A dilakukan oleh CBFC (3) vs (0) RW 9 wasit mengeluarkan 2 kartu kuning untuk RW 9. Pertandingan dimenangkan oleh CBFC. Pertandingan kedua dilakukan oleh RW 12 (3) vs (1) NOVOTEL wasit mengeluarkan 1 kartu kuning untuk masing-masing tim. pertandingan berjalan lancar dan menarik di menangkan oleh RW 12.

Hari Keempat yaitu hari Rabu, 5 Agustus 2015 Pertandingan pertama grup B dilakukan oleh RW 8 (0) vs (3) Superindo pertandingan berjalan lancar dan dimenangkan oleh Superindo. Pertandingan kedua antara RW 10 (0) vs (3) RW 11 pertandingan berjalan dengan lancar dan wasit mengeluarkan 1 kartu kuning untuk RW 11 pertandingan dimenangkan oleh RW 11.

Hari selanjutnya masih berada pada tahap penyisihan yaitu Kamis 6 Agustus 2015 pertandingan pertama grup A dilakukan oleh tim RW 12 (0) vs (4) CBFC pertandingan berjalan dengan lancar dan di menangkan oleh tim CBFC dan tim CBFC menjadi juara grup A dengan point 9 . Pertandingan kedua antara tim RW 9 (5) vs (2) NOVOTEL wasit mengeluarkan 1 kartu kuning untuk tim NOVOTEL. Pertandingan dimenangkan oleh RW 9 dan RW 9 menjadi runner up grup A dengan point 6.

Hari Jumat, 7 Agustus 2015 Pertandingan pertama grup B dilakukan oleh tim RW 10 (5) vs (2) Superindo wasit mengeluarkan tiga karu kuning 2 unuk superindo dan 1 untuk RW 10. Pertandingan berjalan lancar dan dimenangkan oleh RW 10 dan RW 10 berhak menjadi *Runner up* grup B dengan point 6. Pertandingan kedua antara RW 8 (1) vs (8) RW 11 pertandingan kurang menarik karena tim RW 10 terlalu mendominasi pertandingan. Pertandingan dimenangkan oleh RW 11 dan berhak menjadi juara grup B.

Hari Sabtu, 8 Agustus 2015 merupakan pertandingan semifinal dari Lomba Futsal ini. Pada hari itu berlangsung 2 pertandingan yaitu Pertandingan semi final pertama antara RW 9 (2) vs (4) CBFC pertandingan berjalan dengan keras wasit mengeluarkan 2 kartu kuning untuk RW 9. Pertandingan akhir dimenangkan oleh CBFC dan berhak maju ke babak final. Pertandingan semi final kedua mempertemukan RW 11 (2) vs (0) RW 10 pertandingan berjala dengan lancar dan seru wasit mengeluarkan 3 kartu kuning 1 untuk RW 11 dan 2 untuk RW 10. Pertandingan dimenangkan oleh RW 11 dan berhak melaju ke babak final.

Hari penutup lomba futsal ini diawali dengan pertandingan perebutan juara 3 antara RW 9 (1) vs (1) RW (10). Pertandingan berjalan dengan keras ditandai wasit mengeluarkan 2 kartu kuning untuk masing-masing tim. Pertandingan berakhir seri hingga dilanjutkan pada babak adu penalty RW 9 (3) vs (2) RW 10. Pertandingan dimenangkan oleh RW 9 dan berhak menjadi juara 3. Pertandingan final antara CB FC (7) vs (1) RW 11 pertandingan berjalan dengan sangat keras sehingga wasit

mengeluarkan 5 kartu kuning 3 untuk CBFC dan 2 untuk RW 11. Pertandingan dimenangkan oleh CBFC dan berhak menjadi juara 1 sedangkan juara 2 diperoleh RW 11. Pemenang juara 1 berhak mendapatkan Trophy Camat dan uang nilai sejumlah Rp. 600.000,00, kemudian untuk juara 2 mendapatkan trophy Lurah dan uang pembinaan sejumlah Rp. 400.000,00. Pada posisi ketiga mendapatkan trophy Ketua RW 12 dan uang pembinaan sejumlah Rp. 300.000,00.

d. HUT RI ke 70

HUT RI ke 70 merupakan program kelompok non fisik yang bertujuan Mengakrabkan diri antara mahasiswa KKN 1055 dengan warga RW XII serta ikut menyemarakkan HUT RI ke 70, mengisi hari kemerdekaan RI dan memunculkan kembali aktivitas warga RW 12 yang beberapa tahun terakhir vakum dari kegiatan HUT RI.

Tertera di jadwal matriks terdapat 1x agenda HUT RI ke 70, dengan total waktu 5 jam. Dalam pelaksanaannya, program ini tidak sesuai dengan rencana awal dan melebihi perkiraan waktuyang ada yaitu menjadi 34,5 jam atau lebih 29,5 jam. Hal ini dikarenakan kegiatan yang berlangsung meliputi :

1. Persiapan HUT RI

Persiapan ini berupa pemasangan umbul-umbul di setiap sudut RW XII, Terban, Gondokusuman yang diselingi dengan rapat yang membahas beberapa agenda yang akan dilaksanakan dalam memeriahkan HUT RI serta membahas acara yang akan dilalui dalam perayaan HUT RI yang akan berlangsung.

2. Lomba HUT RI

Lomba terbagi ke dalam 3 kategori yaitu lomba bapak-bapak berupa lomba memasak nasi goreng; lomba ibu-ibu berupa lomba mengupas buah, lomba ranting karet, lomba makan kerupuk serta lomba wiru jarik; dan lomba anak-anak berupa makan kerupuk, lomba ambil koin di dalam papaya yang dilumuri arang basah, lomba pecah air, lomba

memasukkan pensil ke dalam botol, lomba balap karung, lomba mewarnai serta lomba menggambar.

3. Perayaan HUT RI

Puncak acara yang ditunggu yaitu hasil akhir yakni perayaan HUT RI yang berlangsung meriah dengan persiapan yang cukup matang dari panitia yang juga turut dimeriahkan oleh perwakilan dari KKN berupa tari Bali dan ketoprak “Ande-Ande Lumut”. Perayaan ini melibatkan seluruh mahasiswa KKN baik yang berada di depan panggung dan belakang panggung, mulai dari pengatur *sound system*, pengatur acara, sinoman, pembawa acara, penari Bali serta pemain ketoprak “ande-Ande Lumut”.

Kegiatan HUT RI ini 70 % dari acara keseluruhan mahasiswa KKN berpartisipasi aktif. 30 % lainnya berasal dari masyarakat yang juga berpartisipasi baik dari anak-anak, ibu-ibu hingga bapak-bapak. Serangkaian kegiatan HUT RI ini sangat menarik warga terutama dalam perayaannya yang sangat ditunggu oleh warga sekitar. Dan antusias warga dalam menonton puncak acara perayaan HUT RI sangatlah tinggi terlihat dari hari-hari sebelumnya banyak warga yang bertanya-tanya mengenai acara inti perayaan kepada beberapa mahasiswa KKN.

Adapun rincian dari jam pelaksanaan HUT RI ke 70 yaitu pada tanggal 2 Agustus 2015 Kegiatan diawali dengan pemasangan umbul – umbul di sepanjang gang Resonegaran, Sagan Kidul sebanyak 50 bambu dan 10 perwakilan warga. Pada tanggal 3 Agustus 2015 dilakukan Pemasangan umbul-umbul meneruskan pemasangan sebelumnya sebanyak 8 orang perwakilan warga RW XII ikut berpartisipasi. Dilakukan rapat koordinasi HUT RI pada tanggal 6 Agustus 2015 yang dihadiri oleh 20 warga yang mewakili masing-masing RT dibersamai utusan dari bapak RW yang berhalangan hadir. Rapat mengenai laporan dari masing-masing seksi yaitu dari usaha dan dana, konsumsi, dekorasi, lomba, dan acara. Adapun tindak lanjut dari hasil rapat mengenai lomba dilakukan kembali persiapan pada tanggal 7 Agustus 2015 melalui penyebaran pamflet lomba dan jadwal lomba ke

warga dan RT setempat. Dilanjutkan Sabtu, 8 Agustus 2015 Pembelian perlengkapan HUT RI baik – bapak, ibu – ibu, dan anak – anak. Adapun lomba yang berlangsung yaitu memasak nasi goreng untuk bapak – bapak dan makan kerupuk oleh ibu – ibu yang diikuti sebanyak 15 peserta. Kemudian menpersiapkan perlengkapan lomba anak – anak untuk keesokan harinya. Tepat tanggal 9 Agustus 2015 Lomba HUT RI dimulai yang dimeriahkan dan diikuti oleh 25 peserta anak – anak dan 10 orangtua yang menyertainya. Semua lomba terlaksana dengan baik dan lancar bertempat di lapangan tengah kampung RW XII, Terban, Gondokusuman.

Setelah perlombaan dalam rangka memeriahkan HUT RI terlaksana maka pada tanggal 12 Agustus 2015 kegiatan dilanjutkan dengan pemasangan logo – logo HUT RI ke 70 di sepanjang gang dan pemasangan 3 buah umbul - umbul. Malam harinya dilaksanakan rapat persiapan terakhir yang bertempat di Balai Serbaguna RW XII. Kemudian, pada tanggal 13 Agustus 2015 dilakukan Pemasangan sterofoam yang bertuliskan 70th kemerdekaan Indonesia di balai Serbaguna RW XII.

Untuk menindaklanjuti hasil dari lomba HUT RI dilakukan pembelian hadiah dan pembungkusan hadiah untuk juara-juara lomba dan partisipan lomba pada tanggal 14 Agustus 2015 sekitar 48 buah hadiah. Dalam mempersiapkan perayaan HUT RI pada tanggal 15 Agustus 2015 Mahasiswa KKN UNY membantu warga mendirikan panggung serta mengangkut uborampe yang dibutuhkan ke panggung yang berlokasi di lapangan tengah kampung depan rumah Bapak Kliwon. Puncak dari rangkaian perayaan HUT RI ke-70 pada tanggal 16 Agustus 2015 dilakukan kegiatan berupa pengecekan kelengkapan untuk malam harinya. Setelah itu panitia diberi arahan sebelum acara dimulai. Acara berlangsung pukul 20.00 WIB tepat berjalan lancar dan meriah serta warga terhibur.

Dapat disimpulkan bahwa serangkaian dari kegiatan HUT RI ke 70 ini berjalan dengan lancar serta kondusif dan juga warga turut berpartisipasi terlihat dari jumlah antusias kehadiran warganya.

e. Pengecekan Jentik Nyamuk

Program pengecekan jentik nyamuk merupakan program yang sudah ada di RW XII namun tidak berjalan dengan baik. Hal ini para kader petugas tidak dapat melaksanakan karena kesibukan masing-masing. Mahasiswa KKN diminta untuk menjalankan program tersebut. Pada jadwal matrik terdapat 5x pengecekan jentik nyamuk, dengan total waktu 5 jam. Dalam pelaksanaannya program ini tidak sesuai dengan rencana awal dan melebihi perkiraan waktu yang ada yaitu menjadi 6 jam atau lebih 1 jam. Hal ini dikarenakan jadwal pengecekan jentik berbenturan dengan program – program besar yang memakan waktu cukup banyak, akan tetapi dalam pelaksanaan membutuhkan waktu yang cukup banyak, sehingga program melebihi perencanaan program tersebut.

Faktor pendukung dalam program pengecekan jentik nyamuk ini berbarengan dengasosialisasi kesehatan. Selain itu program mendapat dukungan dan respon positif dari warga dan perangkat RW, karena sebelumnya program pengecekan jentik nyamuk sempat terhenti. Faktor penghambat Waktu berbenturan dengan kegiatan besar RW XII dan Pengecekan jentik nyamuk tidak merata di seluruh RW XII. Solusinya Pembuatan jadwal rutin untuk pengecekan jentik nyamuk.

Pengecekan pertama dilakukan pada tanggal 12 agustus 2015 yaitu melakukan pengecekan bak mandi di rumah warga. Kegiatan ini dilaksanakan di RT 56. Sebanyak 3 rumah telah di cek. Pengecekan kedua dilakukan pada tanggal 19 agustus 2015 yaitu melakukan pengecekan jentik – jentik nyamuk kemungkinan ada di bak - bak mandi warga, dari beberapa bak mandi yang di cek, tidak di temukan adanya jentik – jentik nyamuk. Pengecekan ketiga dilakukan pada tanggal 26 agustus 2015 yaitu melakukan pengecekan jentik – jentik nyamuk di RT 54, 57 dan 58 dari beberapa rumah terdapat ada jentik – jentik nyamuk, untuk rumah

yang ada jentyik nyamuk di berikan abate. Dalam program ini walaupun tidak sesuai dengan jadwal namun sudah berjalan dengan baik dan lancar.

f. Pemeliharaan Tempat Ibadah dan Kerja Bakti

Pemeliharaan tempat ibadah dan kerja bakti merupakan program kelompok non fisik. Kegiatan ini bertujuan untuk berpartisipasi dalam upaya untuk tetap menjaga dan merawat tempat ibadah dan lingkungan sekitar. Dalam perencanaan matrik, pemeliharaan tempat ibadah dan kerja bakti diadakan pada tanggal 7, 14, 21, 28 Agustus 2015. Pemeliharaan tempat ibadah bertempat di Masjid El-Hasan, RW XII Terban, Gondokusuman. Kegiatan pemeliharaan tempat ibadah sengaja diadakan setiap hari Jumat karena bertepatan dengan persiapan untuk sholat Jumat.

Dalam pelaksanaan program pemeliharaan tempat ibadah dan kerja bakti, kesulitan yang dihadapi adalah terbatasnya warga yang berpartisipasi. Oleh karena itu, Mahasiswa KKN bekerja sama dengan Takmir Masjid El-Hasan untuk perawatan dan pemeliharaan tempat ibadah.

g. Sosialisasi Kesehatan

Sosialisasi kesehatan merupakan program kelompok non-fisik yang diadakan oleh kelompok KKN UNY, program ini bertujuan untuk mensosialisasikan kesehatan terhadap masyarakat sekitar khususnya masyarakat Terban RW XII. Pada jadwal matrik terdapat 5x pertemuan, dengan total waktu 5 jam. Dalam pelaksanaannya program ini tidak sesuai rencana karena perlu penyesuaian jadwal antara kegiatan KKN dengan jadwal kegiatan yang diadakan oleh warga RW XII. Mencari moment yang tepat untuk membagikan pamphlet dan leaflet tentang kesehatan terhadap warga. Namun hingga akhir tugas KKN telah terlaksana 7,8 jam yang telah melebihi target jam pada rencana. Program sosialisasi kesehatan terencana dikareakan sehat merupakan kebutuhan mutlak manusia, di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Karena semakin modern jaman banyak penyakit baru yang bermunculan, kita lebih baik mencegah daripada mengobati.

Faktor pendukung dari program adalah diadakannya beberapa acara oleh warga seperti syawalan, rapat RW, Rapat RT, dan Rapat panitia 17san dapat mempermudah mahasiswa dalam penyebaran pamflet dan leaflet kepada warga RW XII dan faktor penghambatnya adalah adanya rangkaian event HUT RI yang menyedot banyak tenaga dan perhatian dari pihak KKN maupun menambah kesibukan dari warga RW XII sedikit menghambat pengerjaan pamflet/leaflet untuk sosialisasi kesehatan dan penyampaiannya ke rumah-rumah warga RW XII. Program dilaksanakan pada tanggal 2, 4, 5, 7, 13, 26 agustus 2015.

Kegitan dimulai pada hari minggu, 2 Agustus 2015 kegiatan dilaksanakan setelah syawalan RT 57 berakhir yaitu dengan memberikan sosialisasi dan memberikan leaflet mengenai bahaya boraks dan formalin dalam makanan dan cara paling mudah untuk mendeteksi bahan berbahaya tersebut. Kemusian Selasa, 4 Agustus 2015 sosialisasi kesehatan dilakukan bersamaan dengan sensus penduduk RW XII, sosialisasi berupa penyebaran leaflet mengenai formalin dan boraks. Rabu, 5 Agustus 2015 sosialisasi kesehatan mengenai stimulasi, deteksi dan invensi dini tumbuh kembang anak di tingkat pelayanan kesehatan dasar yang diisi oleh puskesmas dan dihadiri oleh 32 warga RW XII termasuk kader PKK, kader Posyandu dan lain-lain. Jumat, 7 Agustus 2015 mensosialisasikan mengenai boraks dan formalin dengan menyebarkan leaflet saat syawalan PKK RW XII, total peserta yang hadir adalah 27 orang. Kamis, 13 Agustus 2015 pada hari ini, mahasiswa melakukan pembuatan leaflet mengenai bahaya minyak jelantah pada kesehatan dan pembuatan leaflet tentang JUMANTIK untuk mencegah terjadinya demam berdarah. Rabu, 26 Agustus 2015 penyebaran 20 leaflet tentang Jumantik kepada warga RW XII, sekaligus pemeriksaan jentik nyamuk pada tiap rumah.

Pada kesimpulannya kegiatan sosialisasi kesehatan mendapatkan respon positif dari masyarakat, masyarakat di desa Terban khususnya RW XII mau dan ingin diajak untuk maju bersama-sama dalam menjaga kesehatan masing-masing anggota keluarganya.

h. Penutupan KKN

Penutupan KKN merupakan program kelompok non fisik yang digunakan sebagai kegiatan penutup dari masa bakti Mahasiswa KKN UNY di RW XII sekaligus sebagai ucapan terimakasih dan pamit kepada seluruh penguruh RW XII dan warga Kampung Resonegaran Sagan Kidul dan sebagai sarana silaturahmi antara Mahasiswa KKN UNY dengan warga. Sebagai kegiatan penutup dilaksanakan kegiatan Jalan Sehat bersama pengurus RW dan seluruh warga pada tanggal 30 Agustus 2015. Sebelum kegiatan berlangsung dilakukan rapat koordinasi panitia dengan pengurus RW yang menghasilkan kesepakatan bahwa penutupan KKN UNY sesuai dengan rencana yang telah dibuat namun dilaksanakan lebih awal dari jadwal (31 Agustus 2015) yang dimatriks perencanaan dengan pertimbangan dan saran dari pengurus RW XII.

Kegaitan mendapat dukungan penuh dari pengurus RW XII sekaligus mendapat sumbangan *doorprize* utama dari bapak RW XII dan snack untuk jalan sehat. Selain itu, dukungan dan antusias dari beberapa tokoh masyarakat sekitar juga sangat besar sehingga kami mendapat dukungan penuh dan bantuan untuk menyelenggarakan jalan sehat.

Acara penutupan dilaksanakan mulai pukul 06.00-10.00. Jalan sehat dimulai dengan berkumpul di Balai Serbaguna RW XII kemudian dilanjutkan ke jalan Prof. Yohanes untuk mengikuti senam masal terlebih dahulu setelah itu dilanjutkan perjalanan mengelilingi kompleks RW XII dan finish di Balai RW XII untuk pembagian *doorprize*. Acara berjalan dengan penuh semangat dan antusias diikuti sekitar 107 orang.

3. Program Tambahan

a. Senam

Senam merupakan Program Kelompok Tambahan yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani warga RW XII dan mempererat tali kemasayarakatan. Sasaran kegiatan yaitu warga Resonegaran di RW XII, Terban, Gondokusuman yang dilakukan di Gang Resonegaran III.

Program ini diikuti oleh warga RW XII dan Mahasiswa KKN UNY setiap hari minggu pukul 06.00 yang baru terlaksana sebanyak 2 kali pertemuan. Selanjutnya tidak dapat terlaksana karena berhalangan dengan persiapan HUT RI dan beberapa program kerja yang lainnya sehingga tidak memungkinkan untuk diadakan senam.

b. Gebyar PAUD

Gebyar PAUD merupakan Program Kelompok Tambahan yang bertujuan untuk Meningkatkan kebugaran jasmani dan rohani, Mensosialisasikan program PAUD. Sasaran dari kegiatan ini adalah Ibu-ibu PKK di RW XII Terban, Gondokusuman.

Gebyar PAUD diadakan di SMA Widya Wacana Yogyakarta pada hari minggu tanggal 23 Agustus 2015 , diikuti oleh 10 peserta yang berasal dari seluruh RW di kelurahan Terban. Dalam gebyar PAUD terdapat dua kategori lomba yaitu lomba paduan suara ibu-ibu dan lomba semam PAUD. Satu tim paduan suara terdiri dari 10 orang ibu-ibu, dan lomba senam terdiri dari 9 orang ibu-ibu dari RW XII. RW XII mendapatkan juara harapan 2. Acara diakhiri dengan senam pinguin bersama seluruh peserta lomba.

4. Program Insidental

a. Syawalan RT 57

Syawalan RT 57 merupakan program insidental yang diikuti oleh mahasiswa KKN 1055 dan dilaksanakan di kediaman Bapak Saripin. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan rutin setiap tahun sehabis bulan Ramadhan.

Dalam kegiatan tersebut, mahasiswa KKN 1055 mengikuti acara sebagai partisipan. Acara diisi dengan ceramah yang dibawakan oleh Bapak Uztadz setempat, dan Tilawatil Qur'an yang dibawakan oleh salah satu mahasiswa KKN. Syawalan RT 57 menjadi momentum yang tempat untuk Mahasiswa KKN guna lebih mendekatkan diri kepada masyarakat setempat.

b. Rapat Pengurus Kelurahan

Rapat pengurus kelurahan diselenggarakan di Balai RW XII, Terban, Gondokusuman. Dengan pembahasan yaitu tentang persiapan acara gebyar potensi yang akan diadakan di Jl. Prof. Yohanes, Sagan. Selain itu, pertemuan tersebut juga membahas tentang persiapan lomba gang hijau yang diadakan se-kecamatan Terban, dan RW XII sebagai perwakilan dari kelurahan Terban.

Mahasiswa KKN ikut berpartisipasi dalam pertemuan tersebut, mahasiswa KKN ikut mempersiapkan tempat dan perlengkapan untuk keperluan Rapat.

c. Rapat RT 56

Rapat RT 56 merupakan program insidental yang diikuti oleh mahasiswa KKN 1055 dan dilaksanakan di balai serbaguna RW XII. Kegiatan tersebut dibarengi dengan arisan RT 56 yang memang dilaksanakan tiap pertengahan bulan. Rapat RT 56 tersebut dipimpin oleh ketua RT sekaligus penanggung jawab acara yaitu Bapak Fx. Gatot W.

Dalam kegiatan tersebut, mahasiswa KKN 1055 mengikuti acara sebagai partisipan yang juga membantu mempersiapkan acara seperti menata meja, nyinom, dan mempersiapkan *sound system*. Selain itu, mahasiswa KKN 1055 juga memanfaatkan pertemuan kali ini dengan memperkenalkan diri dan mempresentasikan atau menyampaikan program-program kerja yang akan dilaksanakan.

d. Syawalan RT 54

Syawalan RT 54 merupakan salah satu program insidental kelompok mahasiswa KKN 1055. Syawalan dilakukan pada hari rabu, 5 Agustus 2015 bertempat di balai serbaguna RW XII yang diikuti oleh 45 orang warga RT 54 dan 10 orang mahasiswa KKN. Kegiatan syawalan tersebut dilaksanakan berhubungan dengan perayaan Hari Raya Idul Fitri beberapa minggu sebelumnya. Syawalan dilakukan dengan tujuan untuk mempererat tali silaturahmi antar sesama warga RT 54. Selain itu, dengan adanya mahasiswa KKN 1055, syawalan RT 54 juga digunakan sebagai ajang silaturahmi antara mahasiswa dengan warga RT 54.

Acara syawalan dipandu oleh ketua RT 54 yang dimulai pada pukul 19.30. Setelah itu dilanjutkan dengan tausiah yang disampaikan oleh ustaz Erik yang membahas mengenai pentingnya silaturahmi. Acara dilanjutkan dengan arisan dan ramah tamah serta makan malam bersama. Acara ditutup pada pukul 22.00 WIB.

e. **Syawalan PKK RW XII**

Jadwal rapat yang tidak diketahui oleh mahasiswa KKN bertabrakan dengan jadwal futsal sekelurahan terban. Solusi yang diberikan mahasiswa adalah membagi anggota untuk saling membantu dalam kedua acara tersebut. Mahasiswa KKN membantu mempersiapkan kursi dan meja untuk rapat. Sebelum rapat di mulai anggota pkk dan pengurus RW dan RT melakukan syawalan bersama karena masih dalam bulan syawal. Rapat berjalan dengan lancar dan tertib. Hasil dari rapat tersebut adalah membahas dana untuk 17an yang akan diadakan di RW 12.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tempat atau wahana bagi mahasiswa untuk belajar hidup di masyarakat. Dengan adanya KKN ini diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat, sebab di dalam masyarakat bukan ilmu saja yang diterapkan tetapi bagaimana cara berbaur dengan masyarakat.

Pelaksanaan program KKN di RW XII, Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta selama satu bulan sejak diterjunkan dari tanggal 1 Agustus 2015 sampai 31 Agustus 2015 merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara pelaksana dan pelapor hasil kegiatan. Oleh karena itu, keduanya harus sejalan. Dari kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dan memahami realita masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya.
2. Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat menyelami dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam masyarakat, terutama masalah pembangunan.
3. Program kerja KKN yang dilaksanakan sebagian besar dapat berjalan sebagaimana mestinya, walaupun ada penyesuaian waktu dengan kondisi dan situasi lingkungan masyarakat.
4. Keberhasilan program-program KKN pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara masyarakat dan mahasiswa itu sendiri. Dampak positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan memperluas cakrawala pemikiran. Sedangkan bagi masyarakat adalah meningkatkan semangat bekerja keras, keinginan untuk maju, sikap mental positif, pola pikir kritis yang

pada akhirnya mampu mengembangkan pembangunan diri dan lingkungan.

Peran masyarakat, baik secara materi maupun nonmateri sangat membantu terlaksananya program KKN. Dengan adanya animo masyarakat yang baik, membantu mahasiswa KKN belajar bersosialisasi dengan warga, belajar bersikap dan beradaptasi dengan orang lain sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Di samping itu, peran serta masyarakat juga mendukung dalam kelancaran pelaksanaan program KKN.

B. Saran

1. Untuk RW dan Pemerintahan Setempat

- a. Dapat menyempurnakan program mahasiswa KKN yang belum sesuai dan melanjutkan program-program yang telah berjalan.
- b. Program-program yang telah dilaksanakan mahasiswa KKN semoga dapat diteruskan dan dikembangkan serta dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat.
- c. Hendaknya pemerintah daerah dan lembaga perguruan tinggi dapat bekerja sama dalam menyusun konsep kegiatan KKN yang lebih sesuai dengan wacana masyarakat untuk mewujudkan terbentuknya masyarakat yang madani dan mandiri.

2. Untuk Mahasiswa KKN Berikutnya

- a. Diharapkan mahasiswa KKN telah siap menghadapi permasalahan di lokasi KKN yang bersifat individu maupun kelompok.
- b. Perlu dikembangkan sikap keterbukaan, komunikasi yang baik dan koordinasi antar masing-masing mahasiswa.
- c. Keterampilan diharapkan lebih matang untuk diterapkan.

- d. Pandai-pandailah menjaga diri dan bersosialisasi dengan masyarakat sehingga akan dapat memetik pelajaran dan pengalaman yang paling berharga dalam hidup.
- e. Dalam pelaksanaan setiap program, baik program kelompok maupun program individu haruslah dilakukan perencanaan yang matang dan sering-seringlah melakukan koordinasi antar sesama mahasiswa dengan warga atau aparat pemerintah setempat.
- f. Agar program-program dalam pelaksanaan KKN terlaksana dengan baik, maka perlu dilakukan suatu pendekatan kepada seluruh warga masyarakat melalui tokoh masyarakat atau perangkat kampung yang terkait dengan program yang ditawarkan.

DAFTAR PUSTAKA

LPPM UNY. 2015. *Panduan Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Yogyakarta.*
Yogyakarta: LPPM UNY.

LPPM UNY. 2015. *Kumpulan Makalah Pembekalan Kuliah Kerja Nyata (KKN).*
UNY. Yogyakarta: LPPM UNY.